



**MITRA  
INTERNATIONAL  
RESOURCES**

## **LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN**

# **2021**



## **Beradaptasi Dengan Era Normal Baru**

## Tentang Laporan About This Report

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Mitra International Resources Tbk (yang selanjutnya disebut "**Laporan Tahunan dan Keberlanjutan**") ini disusun dalam bentuk laporan yang terintegrasi.

Perseroan secara rutin menerbitkan Laporan Tahunan setiap satu tahun sekali. Sedangkan Laporan Keberlanjutan diterbitkan untuk yang pertama kali pada 2021 dan akan diterbitkan secara rutin di tahun-tahun mendatang bersamaan dengan penerbitan Laporan Tahunan.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan.

Data keuangan laporan ini bersumber pada Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

*This 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Mitra International Resources Tbk (hereinafter referred to as **Annual and Sustainability Report**) is prepared in the form of an integrated report.*

*The Company routinely published an Annual Report once a year. Meanwhile, the Sustainability Report is published for the first time in 2021 and will be published regularly in the coming years along with the issuance of the Annual Report.*

*This Annual and Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Companies.*

*The financial data in this report is sourced from the Company's consolidated Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm.*

## Sanggahan Dan Lingkup Tanggung Jawab

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

## *Disclaimer and Scope of Responsibility*

*This Annual and Sustainability Report contains a statement on the financial conditions, operating performance, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of prevailing laws and regulations, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty and could result in actual developments being materially different from those reported.*

*Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company conducts its business. The Company does not guarantee that documents whose validity has been verified will bring certain results as expected.*

## BERADAPTASI DENGAN ERA NORMAL BARU

### *Adapting To New Normal*

Sebagaimana tahun sebelumnya, tahun 2021 merupakan tahun yang sulit bagi Perseroan akibat pandemi Covid 19 yang masih melanda wilayah Indonesia. Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang besar pada sektor industri transportasi. Kebijakan pembatasan sosial dan menurunnya mobilitas masyarakat telah berpengaruh pada penurunan kinerja industri transportasi secara signifikan. Hal ini tentu menjadi tantangan yang cukup besar bagi Perseroan.

Dalam kondisi yang penuh tantangan, Perseroan mampu mengelola dampak pandemi Covid-19 hingga tetap mampu bertahan dengan menjalankan berbagai strategi bisnis yang mendukung kelangsungan operasional usaha.

Melalui adaptasi dengan kondisi di tengah pandemi dan upaya-upaya untuk mempertahankan kinerja, Perseroan tetap optimis menyambut era normal baru dan keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

*As in the previous year, 2021 was a difficult year for the Company due to the Covid 19 pandemic that is still engulfing Indonesia. The Covid-19 pandemic has had a major impact on the transportation industry sector. The policy of social restrictions and the decline in community mobility have significantly decreased the performance of the transportation industry. This is certainly a big challenge for the Company.*

*In conditions with full of challenge, the Company was able to manage the impact of the Covid-19 pandemic so that it was able to survive by carrying out various business strategies that support the continuity of business operations.*

*Through adaptation to conditions in the midst of a pandemic and efforts to maintain performance, the Company remains optimistic welcoming the new normal and business sustainability in the future.*

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

Tentang Laporan	1	<i>About the Report</i>
Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab	2	<i>Disclaimer and Scope of Responsibility</i>
Tema Laporan	3	<i>Report Theme</i>
Daftar Isi	4	<i>Tables of Contents</i>

### IKHTISAR KINERJA 2020

### PERFORMANCE HIGHLIGHT 2020

Ikhtisar Kinerja Keuangan	7	<i>Performance Highlight</i>
Ikhtisar Kinerja Saham	10	<i>Stock Highlight</i>
Peristiwa Penting	11	<i>Significant Event</i>

### LAPORAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris	13	<i>Board of Commissioners's Report</i>
Laporan Direksi	18	<i>Board of Director's Report</i>

### PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

Informasi Umum	24	<i>General Information</i>
Sekilas Perseroan	25	<i>Company At Glance</i>
Wilayah Operasional	27	<i>Operational Area</i>
Armada Truk	27	<i>Truck Fleet</i>
Jasa Pendukung	29	<i>Supporting Services</i>
Visi - Misi - Nilai Inti	32	<i>Vision, Mission, Core Values</i>
Jejak Langkah	33	<i>Milestones</i>
Komposisi Pemegang Saham	35	<i>Shareholder Composition</i>
Kronologi Pencatatan Saham	38	<i>Stock Listing Chronology</i>
Entitas Anak	38	<i>Subsidiaries</i>
Struktur Organisasi	41	<i>Organizational Structure</i>
Profil Dewan Komisaris	42	<i>Profile of the Board of Commissioners</i>
Profil Direksi	48	<i>Profile of the Directors</i>
Pengelolaan Sumber Daya manusia	51	<i>Human Resources Management</i>
Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan	56	<i>Healthy, Safety And Work Environment Management</i>
Teknologi Informasi	57	<i>Information Technology</i>
Sertifikasi & Penghargaan	59	<i>Certification And Awards</i>
Profesi Penunjang	60	<i>Supporting Professionals</i>

### ANALISA DAN PEMBAHASAN

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Industri Transportasi	62	<i>Overview of Transportation Industry</i>
Tinjauan Kegiatan Operasional	62	<i>Overview of Operational Activities</i>
Kapasitas Angkutan	63	<i>Transportation Capacity</i>
Kinerja Usaha Angkutan	64	<i>Transport Business Performance</i>
Kinerja Usaha Logistik	65	<i>Logistics Business Performance</i>
Kinerja Usaha Karoseri	65	<i>Car Body Assembly Performance</i>
Kinerja Keuangan Konsolidasi	66	<i>Consolidated Financial Performance</i>

Kemampuan Membayar Utang	69	<i>Solvency</i>
Kolektibilitas Piutang	70	<i>Collectibility</i>
Struktur Permodalan	70	<i>Capital Structure</i>
Perbandingan antara Target & Realisasi	71	<i>Comparison between Projection &amp; Realization</i>
Proyeksi Keuangan 2022	71	<i>2022 Financial Projections</i>
Prospek Usaha	72	<i>Business Prospect</i>
Aspek Pemasaran	73	<i>Marketing Aspect</i>
Kebijakan Dividen	74	<i>Dividen Policy</i>
Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, atau Restrukturisasi Utang	74	<i>Material Information On Investment, Divestment, Or Debt Restructuring</i>
Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan	74	<i>Transaction With Conflict Interest</i>
Transaksi dengan Pihak Berelasi	74	<i>Transaction With Related Parties</i>
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	74	<i>Realization of Use of Fund From Public Offering</i>
Program Kepemilikan Saham Manajemen & Karyawan	75	<i>Employee Ownership Programs and Management</i>
Perkara Hukum	75	<i>Law Disputes</i>
Sanksi Administratif	75	<i>Administrative Sanctions</i>
Perubahan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Terhadap Perseroan	75	<i>Amendment of Regulatory Affecting On Company</i>
Perubahan Kebijakan Akuntansi	75	<i>Amendment of Accounting Policy</i>
Informasi Material Setelah Periode Pelaporan	76	<i>Events After The Reporting Period</i>

#### **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

#### **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

Prinsip GCG	78	<i>GCG's Principles</i>
Penerapan Pedoman GCG	79	<i>Implementation of GCG's Guidelines</i>
Struktur GCG	86	<i>GCG' Structure</i>
Rapat Umum Pemegang Saham	87	<i>General Meeting of Shareholders</i>
Dewan Komisaris	93	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	96	<i>Directors</i>
Komite – Komite	105	<i>Commitees</i>
Komite Audit	105	<i>Audit Committee</i>
Komite Nominasi dan Remunerasi	110	<i>Nomination and Remuneration Committee</i>
Sekretaris Perusahaan	112	<i>Corporate Secretary</i>
Audit Internal	115	<i>Internal Audit</i>
Kode Etik	117	<i>Code of Conduct</i>
Manajemen Resiko	118	<i>Risk Management</i>
Sistem Pengendalian Interen	119	<i>Internal Control System</i>
Sistem Pelaporan Pelanggaran	120	<i>Reporting System of Violation</i>
Akses Informasi dan data Perseroan	121	<i>Access On Information And Data of the Company</i>

#### **LAPORAN KEBERLANJUTAN**

#### **SUSTAINABILITY REPORT**

Tentang Laporan Keberlanjutan	122	<i>About Sustainability Report</i>
Topik Material	123	<i>Material Topics</i>
Umpan Balik	124	<i>Feedback</i>
Kontak Terkait Laporan	124	<i>Contact Related To The Report</i>
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021	125	<i>Sustainability Performance Highlights</i>
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	126	<i>Stakeholders Engagement</i>
Profil Perseroan	128	<i>Company Profile</i>
Tata Kelola Keberlanjutan	129	<i>Sustainability Good Governance</i>
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan	130	<i>Economic Sustainability Performance</i>

Kinerja Sosial Keberlanjutan	133	<i>Social Sustainability Performance</i>
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan	138	<i>Environmental Performance Sustainability</i>
Lembar Umpan Balik	144	<i>Feedback Form</i>
<b>PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN ODA KEBERLANJUTAN 2021</b>	146	<b><i>STATEMENTS OF MANAGEMENT ON ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT 2021</i></b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (AUDITED )</b>	147	<b><i>CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT (AUDITED)</i></b>



## 1

## IKHTISAR KINERJA

### Performance Highlight

#### Ikhtisar Data Keuangan Penting

##### Important Financial Data Highlights

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya dikutip dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2020 dan 2021.

The following table illustrate the summary of the Company's key financial data figures quoted from and calculated on the basis of the financial statements of the Company for the years ended December 31, 2019, 2020 and 2021.

#### Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian

#### Consolidated Comprehensive Profit (Loss)

Uraian	(000.000.-)			Description
	2021	2020	2019	
<b>Laba Rugi</b>				<b>Profit Loss</b>
<b>Pendapatan Bersih</b>	<b>85.604</b>	<b>86.959</b>	<b>131.033</b>	<b>Net Revenues</b>
<b>EBITDA</b>	<b>11.287</b>	<b>8.381</b>	<b>25.389</b>	<b>EBITDA</b>
<b>Laba (Rugi) Bruto</b>	<b>(240)</b>	<b>(499)</b>	<b>18.787</b>	<b>Gross Profit(loss)</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(5.838)</b>	<b>(7.359)</b>	<b>8.949</b>	<b>Income (loss) From Operations</b>
<b>Rugi Tahun Berjalan</b>	<b>(14.271)</b>	<b>(19.001)</b>	<b>(3.222)</b>	<b>Loss For The Year</b>
<b>Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>(13.100)</b>	<b>(18.036)</b>	<b>(2.824)</b>	<b>Loss For The Year attributable to Owner of the parent of entity</b>
<b>Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan Non – pengendali</b>	<b>(96)</b>	<b>(182)</b>	<b>(398)</b>	<b>Loss For The Year attributable to Non-Controlling Interest</b>
<b>Jumlah Laba(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>(12.104)</b>	<b>(19.203)</b>	<b>10.241</b>	<b>Total Comprehensive income (Loss) For The Year</b>
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>(12.008)</b>	<b>(19.021)</b>	<b>10.639</b>	<b>Total Comprehensive Income (Loss) For The Year attributable to Owner of the parent of entity</b>
<b>Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada kepentingan Non – pengendali</b>	<b>(96)</b>	<b>(182)</b>	<b>(398)</b>	<b>Total Comprehensive Losses For The Year attributable to Non-Controlling Interest</b>
<b>Rugi Per Saham – Dasar</b>	<b>(3,31)</b>	<b>(4,55)</b>	<b>(0,71)</b>	<b>Loss Per Share - Basic</b>

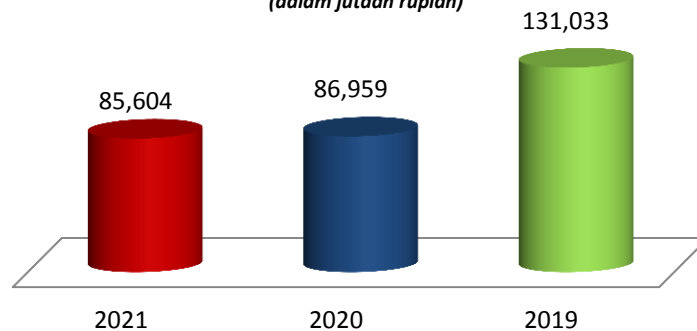


<i>(000.000.-)</i>				
<i>Neraca</i>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<i>Balance Sheet</i>
Aset Lancar	54.436	55.212	80.168	<i>Current Assets</i>
Aset tidak Lancar	247.070	261.820	271.315	<i>Non - Current Assets</i>
Jumlah Aset	301.506	317.032	351.483	<i>Total assets</i>
Liabilitas Lancar	49.558	47.141	50.490	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Tidak Lancar	48.698	54.537	66.435	<i>Non - Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	98.256	101.678	116.925	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	203.250	215.354	234.557	<i>Total Equities</i>

<i>(000.000.-)</i>				
<i>Neraca</i>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<i>Balance Sheet</i>
EBITDA /Pendapatan Bersih (X)	0,13	0,10	0,19	<i>EBITDA/Net Revenues (X)</i>
Laba (Rugi) Bruto/ Pendapatan Bersih (%)	-0,28%	-0,57%	14,34%	<i>Gross Profit(loss)/ Net Revenues (%)</i>
Laba (Rugi) Usaha/ Pendapatan Bersih (%)	-6,82%	-8,46%	6,83%	<i>Income (losss) From Operations/ Net Revenues (%)</i>
Rugi Tahun Berjalan/ Pendapatan Bersih (%)	-15,41%	-20,95%	-2,46%	<i>Loss For The Year/ Net Revenues (%)</i>
Rugi Tahun Berjalan / Jumlah Aset (%)	-4,38%	-5,75%	-0,92%	<i>Loss For The Year/ Total Assets (%)</i>
Rugi Tahun Berjalan/ Jumlah Ekuitas (%)	-6,49%	-8,46%	-1,37%	<i>Loss For The Year/ Total Equities (%)</i>
Aset Lancar/ Liabilitas Lancar (X)	1,10	1,17	1,59	<i>Current Assets/ Current Liabilities (X)</i>
Hutang Bank/ Ekuitas (X)	0,32	0,31	0,31	<i>Bank Loan / Total Equities (X)</i>
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas (X)	0,48	0,47	0,50	<i>Total Liabilities/ Total Equities (X)</i>
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset (X)	0,33	0,32	0,33	<i>Total Liabilities/ Total Assets (X)</i>
EBITDA/ Beban Bunga (X)	1,50	1,04	2,74	<i>EBITDA/Interest (X)</i>

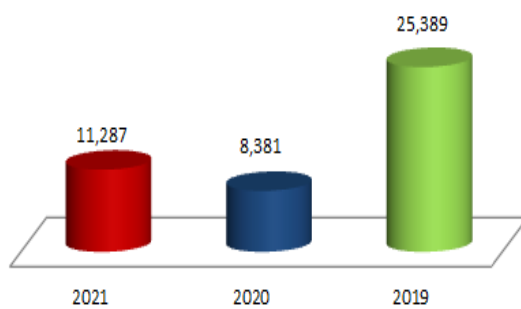
## Pendapatan

(dalam jutaan rupiah)



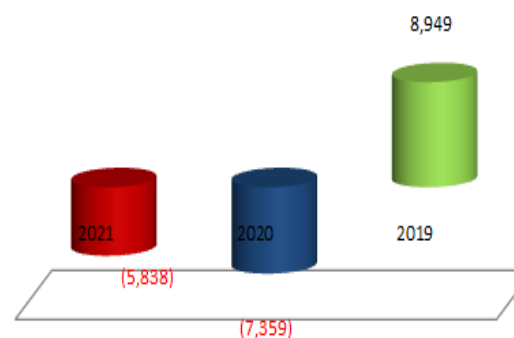
## EBITDA

(dalam jutaan rupiah)



## Laba/Rugi Usaha

(dalam jutaan rupiah)



### Keterangan

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan. Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan Zulmendra.

### Note

*The financial statements ending on December 31, 2019 have been audited by Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja & Partners. The financial statements ending on December 31, 2020 and December 31, 2021 have been audited by Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik Irfan Zulmendra.*

## IKHTISAR SAHAM Stocks Highlight

Periode <i>Period</i>	Harga Terendah <i>Lowest</i> (Rp)	Harga Tertinggi <i>Highest</i> (Rp)	Harga Penutupan <i>Closing</i> (Rp)	Volume Transaksi (Lembar Saham) <i>Transaction</i> <i>Volume</i> (Shares)	Jumlah Saham Tercatat <i>Total Listed</i> <i>Shares</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market</i> <i>Capitalization</i> (Rp)
<b>2021</b>						
Q1	50	50	50	198.237.500	3.961.452.039	Rp.198.072.601.950.-
Q2	50	50	50			
Q3	50	50	50			
Q4	50	59	50			
<b>2020</b>						
Q1	50	50	50	47.900	3.961.452.039	Rp.198.072.601.950.-
Q2	50	50	50			
Q3	50	50	50			
Q4	50	50	50			
<b>2019</b>						
Q1	50	51	50	12.282.900	3.961.452.039	Rp.198.072.601.950.-
Q2	50	50	50			
Q3	50	50	50			
Q4	50	50	50			

### Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

### Informasi Tentang Aksi Korporasi

Selama tahun 2021 tidak terdapat aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan terkait dengan perdagangan saham.

### Information on Suspension and/or Delisting of Shares

*In 2021, the Company has never received any sanctions affecting share trading activities on the Stock Exchange where shares are listed and traded, either in the form of suspension and/or delisting.*

### Information on Corporate Actions

*Within 2021 there were no corporate actions taken by the Company related to share trading.*

## PERISTIWA PENTING 2021

### Important Event 2021

6 Mei 2021

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan, bertempat di Swiss-Belinn, Simatupang – Jakarta, Jl. R.A. Kartini 32 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta Selatan.

*The Company holds an Annual GMS, located at Swiss-Belinn, Simatupang – Jakarta, Jl. R.A. Kartini 32 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta Selatan*

Dalam RUPS Tahunan tersebut telah disetujui agenda sebagai berikut:  
The AGMS approved the following agenda;

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.  
*Approval on the Annual Report and ratification on the Financial Statement of the Company including the ratification of the Report of Supervisory Duty of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31 December 2020.*
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.  
*Determination of the use of the Company's net profit for the financial year of 2020.*
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.  
*Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2021.*
4. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan  
*Changes in the Composition of the Company Management*
5. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris.  
*Determination of the amount of salary and benefits for members of the Company's Directors and the amount of salary or honorarium and benefits for members of the Company's Board of Commissioners.*

	<p>6. Penetapan Pihak Pengendali Perseroan <i>Determination of the Company Controlling Party</i></p> <p>7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. <i>Amendments to the Company's Articles of Association</i></p>
<p><b>6 Mei 2021</b></p>	<p>Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan bertempat di Swiss-Belinn, Simatupang – Jakarta, Jl. R.A. Kartini 32 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta Selatan.</p> <p><i>The Company held an Annual Public Expose at Swiss-Belinn, Simatupang – Jakarta, Jl. R.A. Kartini 32 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta Selata, which was attended by 6 people consisting of investors and journalists.</i></p>

# 2

## LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*



Agung Salim  
Komisaris Utama  
*President Commissioners*

### Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners's Report*

#### **Pemegang Saham yang Terhormat,**

Perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala bimbingan-Nya kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Mitra International Resources Tbk.

#### **Kinerja Dewan Komisaris**

Atas nama Dewan Komisaris, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2021. Pengawasan dan Pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2021 meliputi pengawasan atas pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, tindak lanjut

#### ***Dear Shareholders,***

*Please allow us to express our praise and gratitude to God Almighty because for all of His guidance we are able to carry out the duties and responsibilities assigned to us as the Board of Commissioners of PT Mitra International Resources Tbk.*

#### ***Performance of the Board of Commissioners***

*On behalf of the Board of Commissioners, we hereby submit a report on the implementation of supervisory and provide advice to the Board of Directors during 2021. The implementation of supervision and providing advice by the Board of Commissioners in 2021 includes the supervision over the implementation company operations, follow-up on the resolutions of General Meeting*



atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, implementasi sistem pengendalian internal serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku, dalam bentuk antara lain pemberian persetujuan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan, transaksi-transaksi tertentu, penerbitan surat keputusan Dewan Komisaris, penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan, serta memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan kinerja Direksi melalui rapat Dewan Komisaris, rapat Gabungan dengan Direksi, serta rapat Komite. Selain tugas tersebut, Dewan Komisaris juga aktif memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan kebijakan perusahaan yang akan dijalankan oleh Direksi.

### **Penilaian atas Kinerja Perseroan**

Sebagaimana tahun sebelumnya, tahun 2021 merupakan tahun yang sulit bagi Perseroan akibat pandemi Covid 19 yang masih melanda wilayah Indonesia. Dewan Komisaris memahami bahwa pandemi Covid-19 yang terjadi di sepanjang 2 (dua) terakhir menjadi faktor kendala di luar kendali Perseroan, yang juga dihadapi oleh pelaku usaha lainnya. Meskipun menghadapi *sejumlah* tantangan yang cukup berat pada tahun 2021, Dewan Komisaris melihat Perseroan telah menunjukkan ketangguhannya dengan terus beroperasi dan memenuhi komitmen kontrak pengangkutan kepada para pelanggan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh manajemen, yang telah

*of Shareholders (GMS), the implementation of Good Corporate Governance, the effectiveness of internal control system, and the implementation of provisions of prevailing laws and regulations.*

*Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out the duties and responsibilities of supervising the management of the Company in accordance with applicable regulations, in the form of, among others, approval of the Company's work plan and budget, certain transactions, issuance of the Board of Commissioners' decision letter, appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial reports, as well as providing recommendations on the results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the performance of the Board of Directors through Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and Committee meetings. In addition to these duties, the Board of Commissioners is also active in providing advice to the Board of Directors regarding company policies that will be carried out by the Board of Directors.*

### **Assessment of Company Performance**

*As in the previous year, 2021 was a difficult year for the Company due to the Covid 19 pandemic that is still engulfing Indonesia. The Board of Commissioners understands that the Covid-19 pandemic that has occurred in the last 2 (two) times has become an obstacle factor beyond the control of the Company, which is also faced by other business actors. Despite facing a number of quite formidable challenges in 2021, the Board of Commissioners sees that the Company has demonstrated its resilience by continuing to operate and fulfill its contract of transportation commitments to its customers. The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all management, who have succeeded in making the right policies and*

berhasil membuat kebijakan dan langkah strategis yang tepat selama pandemi sehingga Perseroan tetap mampu beroperasi dengan baik sepanjang tahun 2021, meskipun kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2021 masih mencatat kerugian.

### **Prospek Usaha**

Kami optimis industri transportasi truk Pada tahun 2021 juga akan pulih seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia. Kami berharap Perseroan mampu memanfaatkan dan menangkap peluang bisnis pada masa pemulihan ekonomi ini dengan tetap melakukan kehati-hatian mengingat pandemi yang belum berakhir dengan tuntas.

### **Implementasi Tata Kelola Perusahaan**

Dewan Komisaris selalu mengevaluasi kemajuan praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Hal ini dikarenakan bahwa implementasi GCG merupakan faktor kunci dalam mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG telah dilaksanakan dengan baik. Dewan Komisaris menilai bahwa Manajemen Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus melakukan perbaikan dalam hal GCG dan juga meningkatkan program-program CSR nya. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi penerbitan Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan, sebagai komitmen atas pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan. Dewan Komisaris akan terus memonitor langkah-langkah yang Perseroan akan lakukan dalam implementasi program-program GCG dan CSR dan memberikan masukan dari waktu ke waktu apabila dibutuhkan.

*strategic steps during the pandemic so that the Company is able to continue to operate well throughout 2021, although the Company's financial performance in 2021 still recorded a loss.*

### **Business prospect**

*We are optimistic that the truck transportation industry in 2021 will also recover in line with the improvement in the Indonesian economy. We hope that the Company will be able to take advantage of and seize business opportunities during this economic recovery period by continuing to exercise prudence considering that the pandemic has not ended completely.*

### **Implementation of GCG**

*The Board of Commissioners always evaluates the progress of the practice of implementing Good Corporate Governance (GCG). This is because the implementation of GCG is a key factor in achieving the Company's sustainable performance. The Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of GCG has been carried out properly. The Board of Commissioners considers that the Company's Management has a high commitment to continue to make improvements in terms of GCG and also improve its CSR programs. The Board of Commissioners highly appreciates the publication of the Sustainability Report for the first time in conjunction with the Company's Annual Report, as a commitment to the implementation of the Company's social responsibility. The Board of Commissioners will continue to monitor the steps that the Company will take in the implementation of GCG and CSR programs and continue to provide input from time to time if needed.*

## Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Mei 2021 telah disetujui pengunduran diri Teguh Budiaryanto sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Huda Nardono sebagai penggantinya. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Agung Salim
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Beni Prananto
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Huda Nardono

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas seluruh daya upaya dalam memajukan Perseroan. Selain itu, tidak lupa kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, pelanggan dan seluruh mitra kerja atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada kami.

Atas nama Dewan Komisaris

*On behalf of the Board of Commissioners*



**Agung Salim**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

## *Changes in the Composition of the Board of Commissioners*

*In 2021, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Through the Annual General Meeting of Shareholders on May 6, 2021, it was approved the resignation of Teguh Budiaryanto as an Independent Commissioner and the appointment of Huda Nardono as his successor. Accordingly, the composition of the members of the Company's Board of Directors is as follows:*

*Finally, on behalf of all members of Board of Commissioners, we would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors, the Management, and all employees and drivers of the Company for all their significant contributions to the Company. Aside from that, we also express our appreciation to the shareholders, customers and all of our business partners for their continuous trust and support to us.*

## Laporan Direksi *Board of Directors Report*



Wirawan Halim  
Direktur Utama  
*President Director*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Mengawali Laporan ini, kami ingin mengungkapkan rasa syukur kami kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya kita bisa melewati tahun 2021 dengan baik di tengah situasi dan kondisi ekonomi yang penuh tantangan akibat pandemi Covid 19 yang masih melanda dunia.

Pada tahun 2021 dampak pandemi yang terjadi mulai awal tahun 2020 masih terus berlanjut terhadap perekonomian Indonesia yang mengakibatkan perekonomian masih diliputi kelesuan hingga pertengahan tahun. Memasuki semester II tahun 2021 perekonomian nasional mulai menunjukkan penguatan meskipun belum menyentuh seluruh sektor industri.

### **Kinerja Perseroan & Strategi**

Dalam kondisi yang penuh tantangan, Perseroan mampu mengelola dampak pandemi Covid-19 hingga tetap mampu bertahan dengan menjalankan berbagai strategi bisnis yang

*Dear respected shareholders and stakeholders*

*Initiating this report, Starting this report, we would like to express our gratitude to God Almighty because by His grace we can pass 2021 well in the midst of challenging economic situations and conditions due to the Covid 19 pandemic that is still sweeping the world.*

*In 2021, the impact of the pandemic that began in early 2020 will continue to affect the Indonesian economy, resulting in the economy being sluggish until the middle of the year. Entering the second semester of 2021, the national economy began to show strengthening although it had not yet touched all industrial sectors.*

### **Company Performance & Strategy**

*In the midst of full challenging conditions, the Company was able to manage the impact of the Covid-19 pandemic so that it was able to survive by carrying out various business strategies that*

mendukung kelangsungan operasional usaha. Perseroan mampu mempertahankan operasional usaha transportasi Perseroan yang merupakan bisnis utama Perseroan. Operasional transportasi Perseroan tetap berlangsung di semua unit operasional. Utilisasi armada dan capaian hasil pengangkutan Perseroan mengalami kenaikan seiring dengan membaiknya perekonomian namun belum kembali ke level normal seperti sebelum masa pandemi.

Untuk mengamankan kelangsungan usaha Perseroan, kami lebih menitikberatkan strategi efisiensi biaya pada setiap elemen Perseroan, pengendalian arus kas dan biaya beban administrasi yang dapat diminimalisasi. Kami juga terus menerapkan protokol kesehatan secara ketat di lingkungan kerja Perseroan untuk penanggulangan penyebaran Covid 19 yang dapat mengganggu operasional Perseroan.

Berkaitan dengan kinerja keuangan, pendapatan Perseroan pada tahun 2021 masih mengalami penurunan yang diakibatkan oleh penurunan volume hasil angkutan. Kondisi industri yang belum kondusif telah menekan pendapatan Perseroan menjadi Rp.85,6 milyar turun sebesar 1,6% dibanding pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar Rp.86,9 milyar. Perseroan mencatat Rugi Kotor sebesar Rp.240 juta, turun 51,8% dari tahun lalu yang mencatat Rugi Kotor sebesar Rp.499 juta. Perseroan juga mampu meningkatkan efisiensi dengan menekan beban pokok pendapatan sehingga Rugi Usaha menurun sebesar 20,7% menjadi Rp.5,8 milyar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp.7,4 milyar. Dengan kondisi keuangan tersebut diatas, kami menyadari bahwa kinerja Perseroan pada tahun 2021 belum memenuhi target proyeksi yang ditetapkan disebabkan kondisi transportasi semen yang belum kondusif akibat pandemi.

## **Prospek 2022**

Perekonomian nasional pada tahun 2022

*support the continuity of business operations. The Company is able to maintain the operations of the Company's transportation business, which is the Company's main business. The Company's transportation operations continue in all operational units. The Company's fleet utilization and transportation results have increased in line with the improving economy but have not returned to normal levels as before the pandemic.*

*To secure the continuity of the Company's business, we are more focused on cost efficiency strategies in every element of the Company, cash flow control and administrative expenses that can be minimized. We also continue to implement strict health protocols in the Company's work environment to prevent the spread of Covid 19 which can disrupt the Company's operations.*

*With regard to financial performance, the Company's revenue in 2021 will still experience a decline due to a decrease in the volume of transportation results. The unfavorable industrial conditions have suppressed the Company's revenue to Rp. 85.6 billion, a decrease of 1.6% compared to the previous year's revenue of Rp. 86.9 billion. The Company recorded a Gross Loss of Rp.240 million, a decrease of 51.8% from last year which recorded a Gross Loss of Rp.499 million. The Company was also able to increase efficiency by reducing the cost of revenue so that Operating Loss decreased by 20.7% to Rp.5.8 billion from the previous year which was Rp.7.4 billion. With the above financial conditions, we realize that the Company's performance in 2021 has not met the projected target set due to the unfavorable cement transportation conditions due to the pandemic.*

## **Prospects for 2022**

*The national economy in 2022 is projected to*



diproyeksikan akan mengalami pemulihan dan menunjukkan angka positif seiring dengan menurunnya angka penyebaran Covid 19 dan pelaksanaan vaksinasi Covid 19 yang telah dilakukan secara masif oleh Pemerintah. Selain itu, berbagai kebijakan dan langkah strategis pemerintah diharapkan mampu mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional pada 2022.

Perseroan yang memfokuskan jasanya dalam pengangkutan semen bag, memiliki optimisme dan harapan akan prospek bisnis transportasi yang akan pulih seiring dengan pemulihan ekonomi nasional pada tahun 2022 yang akan mendorong pertumbuhan semua sektor industri. Selain itu, melalui adaptasi dengan kondisi di tengah pandemi dan upaya-upaya untuk mempertahankan kinerja, Perseroan tetap optimis menyambut era normal baru dan keberlanjutan bisnis perusahaan di masa mendatang.

Pertumbuhan produksi maupun permintaan semen secara keseluruhan baik untuk proyek infrastruktur maupun untuk perumahan ritel pada tahun 2022 yang diprediksi sebesar +/- 4 % diharapkan akan berdampak positif terhadap kinerja Perseroan khususnya terhadap pengangkutan semen bag untuk pembangunan perumahan.

Dari sisi operasional, Perseroan akan terus fokus mengoptimalkan kinerja dan memaksimalkan efisiensi biaya.

### **Tata Kelola Perusahaan**

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari tanggung jawabnya untuk melakukan implementasi GCG secara konsisten sehingga memiliki fondasi yang kuat untuk berkembang khususnya di bidang bisnis transportasi. Kami meyakini bahwa pelaksanaan pengelolaan Perseroan dengan mengadopsi prinsip-prinsip

*recover and show positive numbers in line with the decline in the spread of Covid 19 and the massive implementation of the Covid 19 vaccination by the Government. In addition, various government policies and strategic steps are expected to be able to accelerate the national economic recovery in 2022.*

*The company, which focuses its services on bag cement transportation, has optimism and hope that the transportation business prospect will recover in line with the national economic recovery in 2022 which will encourage the growth of all industrial sectors. In addition, through adaptation to conditions in the midst of a pandemic and efforts to maintain performance, the Company remains optimistic about welcoming the new normal era and company business sustainability in the future.*

*The growth of production and demand for cement as a whole for both infrastructure projects and for retail housing in 2022 which is predicted to be +/- 4% is expected to have a positive impact on the Company's performance, especially on the transportation of cement bags for housing construction.*

*From an operational perspective, the Company will continue to focus on optimizing performance and maximizing cost efficiency.*

### **Good Corporate governance**

*As a public company, the Company realizes its responsibility to implement GCG consistently so that it has a strong foundation to develop, especially in the transportation business. We believe that the implementation of the Company's management by adopting the principles of GCG will maintain the credibility of the Company in*



GCG akan menjaga kredibilitas Perseroan di hadapan para pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham.

## Laporan Keberlanjutan

Pada tahun ini, kami untuk pertama kalinya menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2021, yang merupakan satu kesatuan dari Laporan Tahunan 2021. Dengan laporan ini, kami ingin menyampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan sampai dengan akhir tahun 2021 yang mencakup kinerja kami di tiga pilar keberlanjutan, yakni pilar ekonomi, lingkungan dan sosial.

Perseroan sebagai salah satu pelaku usaha di Indonesia berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang berorientasi kepada kepentingan jangka panjang. Kami percaya, keberlanjutan jangka panjang akan tercapai apabila Perseroan mampu mencapai kinerja ekonomi tanpa melupakan tanggung jawab kami terhadap lingkungan dan komunitas di sekitar kami. Hal ini kami implementasikan melalui program tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan. Perseroan terus berupaya untuk menyelaraskan antara kinerja ekonomi, sosial, maupun Lingkungan. Kegiatan CSR Perseroan selama ini difokuskan pada bidang ketenagakerjaan, kepedulian pelanggan, maupun pelestarian lingkungan di sekitar area kerja Perseroan.

## Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2021, terdapat perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Mei 2021, telah disetujui pengunduran diri Suarmin Tioniwar sebagai Direktur. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

*front of stakeholders, especially shareholders.*

## Sustainability Report

*This year, for the first time, we presented the 2021 Sustainability Report, which is an integral part of the 2021 Annual Report. With this report, we would like to convey to all stakeholders regarding the Company's sustainability performance until the end of 2021 which covers our performance on the three pillars of sustainability, namely the economic, environmental and social pillars.*

*The Company as one of the business actors in Indonesia is committed to supporting sustainable development, namely development oriented to long-term interests. We believe that long-term sustainability will be achieved if the Company is able to achieve economic performance without forgetting our responsibility to the environment and the communities around us. We implement this through social responsibility and environmental sustainability programs. The Company continues to strive to harmonize economic, social and environmental performance. The Company's CSR activities have been focused on the areas of employment, customer care, and environmental preservation around the Company's work area.*

## Changes in the Composition of the Directors

*In 2021, there will be a change in the composition of the members of the Company's Board of Directors. Through the Annual General Meeting of Shareholders on May 6, 2021, the resignation of Suarmin Tioniwar as Director has been approved. Thus, the composition of the members of the Company's Board of Directors is as follows:*

Direktur Utama/*President Director*  
Direktur/*Director*

: Wirawan Halim  
: Inu Dewanto Koentjaraningrat

Akhirnya, atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra usaha, dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Saya sampaikan pula penghargaan kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi dan profesionalisme dalam bekerja dan mendukung kinerja Perseroan

*Finally, on behalf of the Directors, I would like to express my gratitude to shareholders, the Board of Commissioners, customers, business partners and other stakeholders for the continued support and trust. I also convey appreciation to all employees of the Company who have shown dedication and professionalism in working and supporting the Company's performance.*

Atas nama Direksi  
*On behalf of Directors*



**Wirawan Halim**  
Direktur Utama/*President Director*

# 3

## PROFIL PERUSAHAAN Company Profile's



### INFORMASI UMUM GENERAL INFORMATION

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Name of the Company</i>	<i>PT Mitra International Resources Tbk. (d/h PT Mitra Rajasa Tbk)</i>
<b>Tanggal Pendirian</b> <i>Date of Establishment</i>	<i>24 April 1979</i>
<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	<p><i>Usaha Utama/Main Business :</i> <i>Jasa transportasi darat/Land transportation service</i></p> <p><i>Usaha Penunjang/ Supporting Business:</i> <i>Melalui Entitas Anak menjalankan usaha karoseri dan usaha logistik &amp; pergudangan</i> <i>Through the Subsidiaries runs business of the carosery and logistics &amp; warehousing services</i></p>

<b>Modal Dasar Authorized Capital</b>	Rp.1.500.000.000.000.-
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Paid Up Capital</b>	Rp.495.181.504.875.-
<b>Kepemilikan Saham Shares Ownership</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Intikencana Pranajati 11.67%</li> <li>- PT Mitra Murni Expressindo 5.79%</li> <li>- BNP Paribas Wealth Management S'pore Branch s/a Blue Coral Capital Ltd 19.17%</li> <li>- PT Fac Sekuritas Indonsia 12.59%</li> <li>- Masyarakat 50.78%</li> </ul>
<b>Pencatatan Saham di Bursa Efek Listing of shares on the Stock Exchange</b>	Pada tanggal 30 Januari 1997, dengan kode saham "MIRA"
<b>Kantor Pusat Head Office</b>	PT Mitra International Resources Tbk Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No 6 Jakarta 12510 Website : <a href="http://www.mitrarajasa.com">www.mitrarajasa.com</a> Email : <a href="mailto:corsec@mitrarajasa.com">corsec@mitrarajasa.com</a>
<b>Kantor Operasional Operation Office</b>	<p>Cabang Bogor Jl. Raya Gunung Putri KM.19 Gunung Putri -Bogor 16962 Tel: +6221 8671237 Fax: +6221 8671538</p> <p>Cabang Palimanan Jl. Raya Bandung - Cirebon Km.18, Palimanan-Cirebon 45161 Telp: (0231) 341138 Fax: (0231) 341138</p>
<b>Keanggotaan dalam Asosiasi industri</b>	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
<b>Biro Administrasi Efek Securities Registrar</b>	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl.Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

<b>Akuntan Publik</b> <b>Public Accountant</b>	Irfan Alim Waluyo H, SE, CPA KAP Irfan Zulmendra Jl. Garuda No 14 C, Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok
<b>Notaris</b> <b>Notary</b>	Eko Putranto, SH Jl. Lenten Agung Raya No 100A Jakarta Selatan

## **Sekilas Perseroan** **Company At Glance**

Perseroan didirikan pada tanggal 24 April 1979 dengan nama PT Mitra Rajasa berdasarkan Akta No. 285 yang dibuat dihadapan Ridwan Suselo SH, Notaris di Jakarta, yang kemudian berturut-turut diubah dengan Akta No. 352 tanggal 31 Mei 1979 dan Akta No. 173 tanggal 13 Juli 1979, keduanya dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akte pendirian Perseroan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 Tambahan No 387 tertanggal 3 Juni 1980.

The Company was incorporated on April 24, 1979 under the name of PT Mitra Rajasa based on Deed No. 285 made before Ridwan Suselo SH, Notary in Jakarta, which was subsequently amended by Deed No. 352 dated May 31, 1979 and Deed No. 173 dated July 13, 1979, both made before the same Notary. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. Y.A.5 / 377/14 dated October 12, 1979 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 Supplement No. 387 dated June 3, 1980.

Perseroan melakukan transformasi dengan menjadi Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Januari 1997 dengan kode "MIRA". Perseroan merupakan perusahaan pengangkutan truk pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

The Company transformed into a Public Company, which listed on the Indonesia Stock Exchange since January 30, 1997 with the code "MIRA". The Company is the first trucking company conducting listing on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 2 Oktober 2009 nama Perseroan berubah menjadi PT Mitra International Resources Tbk menyusul langkah Perseroan memasuki bisnis di industri oil and gas melalui Entitas Anak.

On October 2, 2009 the Company's name was changed to PT Mitra International Resources Tbk following the Company's step into the business of oil and gas industry through Subsidiaries.

## **Bidang Usaha**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan meliputi :

- a. Menjalankan usaha pengangkutan darat untuk barang umum dan barang khusus dengan truk, pick up dan container yang meliputi antara lain pengangkutan bahan bangunan, limbah B3, hasil pertambangan, kendaraan atau mobil, barang persediaan.
- b. Menjalankan jasa pengurusan pengangkutan yang mencakup jasa pengiriman dan atau pengepakan barang melalui angkutan darat termasuk jasa penanganan dan manajemen barang.
- c. Menjalankan usaha pergudangan yang meliputi penyimpanan dan pergudangan untuk barang dagangan umum;
- d. Menjalankan usaha perdagangan yang mencakup perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu.

## **Produk & Jasa**

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah menyediakan jasa transportasi darat dengan menggunakan armada truk. Perseroan memulai kiprahnya dalam industri transportasi dengan melayani pengangkutan semen kantong dari pabrikan semen dengan menggunakan armada truk.

Pada saat ini, Perseroan telah memperoleh kepercayaan untuk menjadi penyedia utama jasa pengangkutan dari beberapa produsen semen terkemuka di Indonesia untuk menangani distribusi produk barang

## **Line of Business**

In accordance with the Article 3 paragraph 2 of the Company's articles of association, the Company's business activities include:

- a. Running a business of land transportation for general goods and special goods by truck, pick-up and container which includes, among others, the transportation of building materials, B3 waste, mining products, vehicles or cars, and supplies.
- b. Carrying out transportation management services that include shipping and / or packing services for goods by land transportation, including goods handling and management services.
- c. Running a warehousing business which includes storage and warehousing for general merchandise;
- d. Running a trading business that includes a large trade of various kinds of goods without specifying certain goods

## **Product & Services**

The business activity currently being carried out by the Company is providing land transportation services using a fleet of trucks. The Company commenced its operations in the transportation industry by serving the cement bag transport from cement manufacturers using truck.

Currently, the Company has obtained trust to become a prime provider of freight services from several Indonesia's leading cement producers to handle the distribution of such products in Pulau Jawa. Outside of the cement manufacturer, the Company also provides



tersebut di wilayah Pulau Jawa. Di luar pabrik semen, Perseroan juga memberikan layanan eksklusif kepada produsen air minum dalam kemasan terkemuka

exclusive services to leading bottled water producers.

### **Wilayah Operasional**

### **Operational Area**

Wilayah operasi usaha transportasi Perseroan mencakup 2 (dua) wilayah koordinasi yaitu kantor utama di Citeureup-Bogor dan kantor cabang di Palimanan-Cirebon. Operasional jasa ini mencakup berbagai area di Pulau Jawa, dengan konsentrasi di wilayah Jawa Barat, Jakarta, dan Tangerang. Perseroan juga mengoperasikan armada truk mixer untuk sejumlah proyek di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

The operational areas of the Company's transportation business cover 2 (two) coordination areas, namely the main office in Citeureup-Bogor and a branch office in Palimanan-Cirebon. The operation of this service covers various areas on the island of Java, with concentrations in West Java, Jakarta and Tangerang. The company also operates a fleet of mixer trucks for a number of projects in Central Java and East Java.

### **Armada Truk**

### **Truck Fleet**



Armada Perseroan meliputi truk yang bervariasi dalam hal jenis, ukuran dan kapasitas tonase. Perseroan mempertahankan komposisi keanekaragaman jenis armada truk untuk dapat memenuhi permintaan dari para pelanggan yang beragam secara efisien. Portfolio armada Perseroan pada saat ini dimaksudkan untuk dapat fleksibel melayani permintaan layanan yang beragam sesuai dengan besarnya muatan maupun jenis produk barang yang diangkut.

The Company's fleet includes trucks that vary in terms of type, size and tonnage capacity. The Company maintains the diversity composition of the truck fleet to be able to meet the demands of diverse customers efficiently. The Company's fleet portfolio is currently intended to be flexible in serving diverse service requests according to the size of the cargo and the type of product being transported.



JENIS TRUK	CITEUREUP		PALIMANAN		TOTAL / JENIS TRUK	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Portal	76	76	29	29	105	105
Engkel	17	18	5	5	22	23
Engkel Box	-	6	-	-	-	6
Tronton	68	73	52	60	120	133
Tronton Wingbox	12	16	-	-	12	16
Trinton	4	4	-	-	4	4
Dump Truck	20	37	-	-	20	37
Trailer	17	17	-	3	17	20
L-300 box	-	3	-	-	-	3
Derek	1	2	-	-	1	2
Vacuum Truck	-	1	-	-	-	1
Wheel Loader	-	1	-	-	-	1
Prime Mover	-	1	-	-	-	1
Truck Mixer	30	30	-	-	30	30
<b>TOTAL ARMADA</b>	<b>245</b>	<b>285</b>	<b>86</b>	<b>97</b>	<b>331</b>	<b>382</b>

### *Jasa Pendukung*

Untuk menunjang bisnis transportasi darat, Perseroan melalui entitas anak mengoperasikan jasa penunjang yaitu:

#### **1. Jasa logistik & Pergudangan**

Untuk mendukung bisnis pengangkutan darat, Perseroan melalui entitas anak, PT Mitra Dinamika Logistik ("MDL"), mengembangkan layanan logistik terintegrasi yang disediakan khusus untuk melayani produsen air minum dalam kemasan. Dalam operasional jasa ini, MDL menyewakan tanah dan pergudangan serta menangani bongkar muat di gudang untuk barang-barang milik penyewa, sedangkan Perseroan melaksanakan pengangkutan barang dari dan ke tempat yang ditentukan oleh penyewa.

### *Supporting Services*

*To support the land transportation business, the Company through its subsidiaries operates supporting services, namely:*

#### **1. Logistics & Warehousing services**

*To support the land transportation business, the Company through its subsidiary, PT Mitra Dinamika Logistik ("MDL"), is developing integrated logistics services that are specifically provided to serve bottled drinking water producers. In this service operation, MDL rents out land and warehousing and handles loading and unloading in the warehouse for the goods belonging to the tenant, while the Company carries the transportation of goods to and from the place determined by the lessee.*

Segmen usaha logistik tersebut telah dioperasikan sejak tahun 2014 dan saat ini MDL telah memperoleh kontrak sewa gudang jangka panjang dari salah satu produsen air mineral terkemuka.

*The logistics business segment has been in operation since 2014 and currently MDL has obtained a long-term warehouse rental contract from one of the leading mineral water producers.*

Operasional jasa ini berlokasi di Desa Tlajung Udik, Gunung Putri dengan fasilitas seluas 8.439 m<sup>2</sup> dan lahan parkir seluas 7.256 m<sup>2</sup>.

*This service operation is located in Desa Tlajung Udik, Gunung Putri with facilities covering 8,439 m<sup>2</sup> and parking lots covering 7,256 m<sup>2</sup>.*



*Gudang milik PT Mitra Dinamika Logistik di Gunung Putri – Bogor*  
*Warehouse owned by PT Mitra Dinamika Logistik in Gunung Putri – Bogor*

## **2. Jasa Karoseri**

## ***Car Body Assembly Services***

Perseroan melalui entitas anak, PT Rama Dinamika Raya ("RDR"), mengembangkan jasa pembuatan karoseri kendaraan yang memberikan layanan kepada Perseroan maupun pelanggan eksternal. Produk karoseri yang dihasilkan antara lain bak truk jenis flat deck, dump truck, box dan wingbox. Pada saat ini, RDR menfokuskan pada pekerjaan reparasi karoseri untuk kebutuhan truk Perseroan.

*The Company, through its subsidiary, PT Rama Dinamika Raya ("RDR"), is developing car body assembly and workshop manufacturing services that provide services to the Company and external customers. Body-generated products include flat deck truck types, dump trucks, boxes and wingboxes. At this time, the RDR is focusing on the body repair work for the Company's truck needs.*





*Workshop Karoseri RDR*



*Bengkel reparasi kendaraan*

## **Visi, Misi and Nilai Inti Perusahaan** **Vision, Mission and Corporate Core Values**

### **Visi** **Vision**

Menjadi perusahaan transportasi dan logistik terkemuka di Indonesia.  
*To be the leading transportation and logistics company in Indonesia*

### **Misi** **Mission**

Menyediakan jasa transportasi dan logistik yang handal dan kompetitif di Indonesia dan senantiasa memberikan layanan profesional kepada pelanggan, serta memberikan nilai yang maksimal bagi Pemegang Saham.

*Provide reliable and competitive transportation and logistics services in Indonesia and always provide professional services to customers, and provide maximum value to Shareholders*

### **Nilai Inti Perusahaan** **Company's Core Values**

Selaras dengan visi dan misi Perseroan, Perseroan membangun budaya usaha perusahaan yang berlandaskan pada nilai inti sebagai berikut:

*In line with the Company's vision and mission, the Company builds its business culture on the following core values:*

- *Integritas/ Integrity*  
*Bekerja dengan integritas/work with integrity*
- *Profesional/Professional*  
*Bekerja dengan keahlian dan ketrampilan/work with expertise and skills*
- *Innovative/ Innovative*  
*Menghargai inovasi/Rewarding innovation*
- *Loyalitas/ Loyalty*  
*memiliki dedikasi yang tinggi/High dedication*
- *Kemitraan /Partnerships*  
*Menghargai kemitraan dankerjasama/Respect partnerships and cooperation*

## Jejak Langkah

## Miles Stones

### 1979

Pada tanggal 24 April 1979 Peseroan didirikan dengan nama PT Mitra Rajasa, yang menjalankan usaha di bidang pengangkutan darat.

*On April 24, 1979, the Company was established under the name of PT Mitra Rajasa, which operates in the field of land transportation.*

### 1997

Pada tanggal 6 Januari 1997 Perseroan efektif menjadi Perusahaan Publik dan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.

*On January 6, 1997, the Company became an effective Public Company and listed its shares in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on January 30, 1997.*

### 2000

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dari Rp.500 per saham menjadi Rp. 250 per saham.

*The Company did a stock split of Rp.500 per share into Rp. 250 per share.*

### 2007

- Perseroan memasuki usaha di bidang migas dengan mengakuisisi PT Pulau Kencana Raya (PKR) yang bergerak di bidang jasa penunjang migas.
- Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dari Rp. 250 per saham menjadi Rp. 125 per saham.

- *The Company entered the oil and gas business by acquiring PT Pulau Kencana Raya (PKR), a company engaged in oil and gas supporting services.*
- *The Company did a stock split of Rp250 per share into Rp 125 per share.*

### 2008

Perseroan melalui Entitas Anak, Mira International Holdings Pte.Ltd. (MIH), mengakuisisi 98,14% saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX), suatu perusahaan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengeboran minyak dan gas.

*The Company through Subsidiaries, Mira International Holdings Pte.Ltd. (MIH), acquired 98.14% shares of PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX), a company engaged in oil and gas drilling services.*

### 2009

- Terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2009 nama Perseroan berubah menjadi PT Mitra Mitra International Resources Tbk.,

- *Starting from October 2, 2009 the name of the Company is changed to PT Mitra Mitra International*



untuk menyelaraskan kegiatan usaha Perseroan yang telah memasuki sektor energi.

- Perseroan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas 100% saham PT Darmasurya Intinusa, yang akan digunakan untuk pengembangan usaha di bidang properti.

### 2011

- Perseroan melakukan divestasi atas kepemilikan 99,35% saham di Anak Perusahaan yaitu Sabre Systems International Pte.Ltd. (SSI), yang merupakan perusahaan induk dari perusahaan pengendali APEX
- Divestasi atas saham SSI tersebut merupakan bagian dari proses restrukturisasi hutang Perseroan dan Entitas Anak dengan tujuan mengurangi beban hutang Perseroan dan Entitas Anak.

### 2013

Untuk mengembangkan usaha di bidang logistik, di pertengahan tahun 2013 Perseroan melakukan penyertaan dalam pendirian PT Mitra Alpha Dinamika, dan PT Mitra Dinamika Logistik, keduanya bergerak di bidang jasa transportasi barang, logistik, dan pergudangan.

### 2014

- Perseroan melakukan kerjasama pengangkutan Semen Dynamix, dengan mengoperasikan 30 unit truk mixer (molen) di batching plant yang berlokasi di Semarang, Cariu – Bogor, Narogong, Sentul dan Tanjung Priok.
- Pada tahun 2014 Perseroan melalui Entitas Anak, PT Mitra Dinamika Logistik,

*Resources Tbk, to align the business activities of the Company that has entered the energy sector.*

- *The Company and Subsidiaries acquired 100% shares of PT Darmasurya Intinusa, which will be used for business development in the property sector.*

- *The Company divested the 99.35% ownership in the subsidiary of SSI, which is the parent company of the APEX's controlling company.*

- *The divestment of SSI shares is part of the debt restructuring process of the Company and Subsidiaries to reduce the debt burden of the Company and Subsidiaries.*

*To develop its logistics business, in mid-2013 the Company entered into the establishment of PT Mitra Alpha Dinamika and PT Mitra Dinamika Logistik, both engaged in freight transportation, logistics and warehousing services.*

- *The Company entered into transport agreement with Dynamix Cement, operating 30 units of mixer trucks (molen) at the batching plant located in Semarang, Cariu - Bogor, Narogong, Sentul and Tanjung Priok.*

- *In 2014 the Company through Subsidiaries, PT Mitra Dinamika*

mengoperasikan jasa logistik terintegrasi dengan jasa transportasi, yang disediakan khusus untuk produsen air minum dalam kemasan.

*Logistik, operates integrated logistics services with transportation services, which are provided specifically for bottled drinking water producers.*

## 2019

Perseroan bersama-sama PKR (Entitas Anak Perseroan) mengakuisisi 100% saham PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI) dan 100% saham PT Bahtera Alam Semesta (BAS) dengan seluruhnya sebesar Rp45.000.000.000.-.

*The company together with PKR (subsidiary of the Company) acquired 100% shares of PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI) and 100% of PT Bahtera Alam Semesta (BAS) shares with total of Rp 45.000.000.000.-*

ATI dan BAS keduanya merupakan pemegang saham 100% PT Aneka Food Tatarasa Indonesia, suatu perseroan terbatas, berkedudukan di Kabupaten Probolinggo, yang memiliki tanah seluas 68.379 m<sup>2</sup>, yang terletak di Jl. Soekarno – Hatta Km 3 Probolinggo, Jawa Timur.

*ATI and BAS are both shareholders 100% PT Aneka Food Tatarasa Indonesia, a limited liability company, Domiciled in District of Probolinggo, which owns a land area of 68,379 m<sup>2</sup>, which is located on Jl. Soekarno – Hatta Km 3 Probolinggo, East Java.*

## **Komposisi Pemegang Saham** **Shareholders Composition**

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Status/ <i>Status</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i> 01/01/2021 %	Kepemilikan <i>Ownership</i> 31/12/2021 %
PT Intikencana Pranajati	<i>Pengendali/ Controller</i>	11.67	11.67
PT Mitra Murni Expressindo	<i>Pengendali/ Controller</i>	5.79	5.79
BNP Paribas Wealth Management S'poreBranch s/a Blue Coral Capital Ltd	<i>Publik/ Public</i>	19.17	19.17
<i>PT FAC Sekuritas Indonesia</i>	<i>Publik/ Public</i>	<b>12,79</b>	<b>12,59</b>
<i>Masyarakat ≤ 5%</i>	<i>Publik/ Public</i>	<b>50,59</b>	<b>50,78</b>

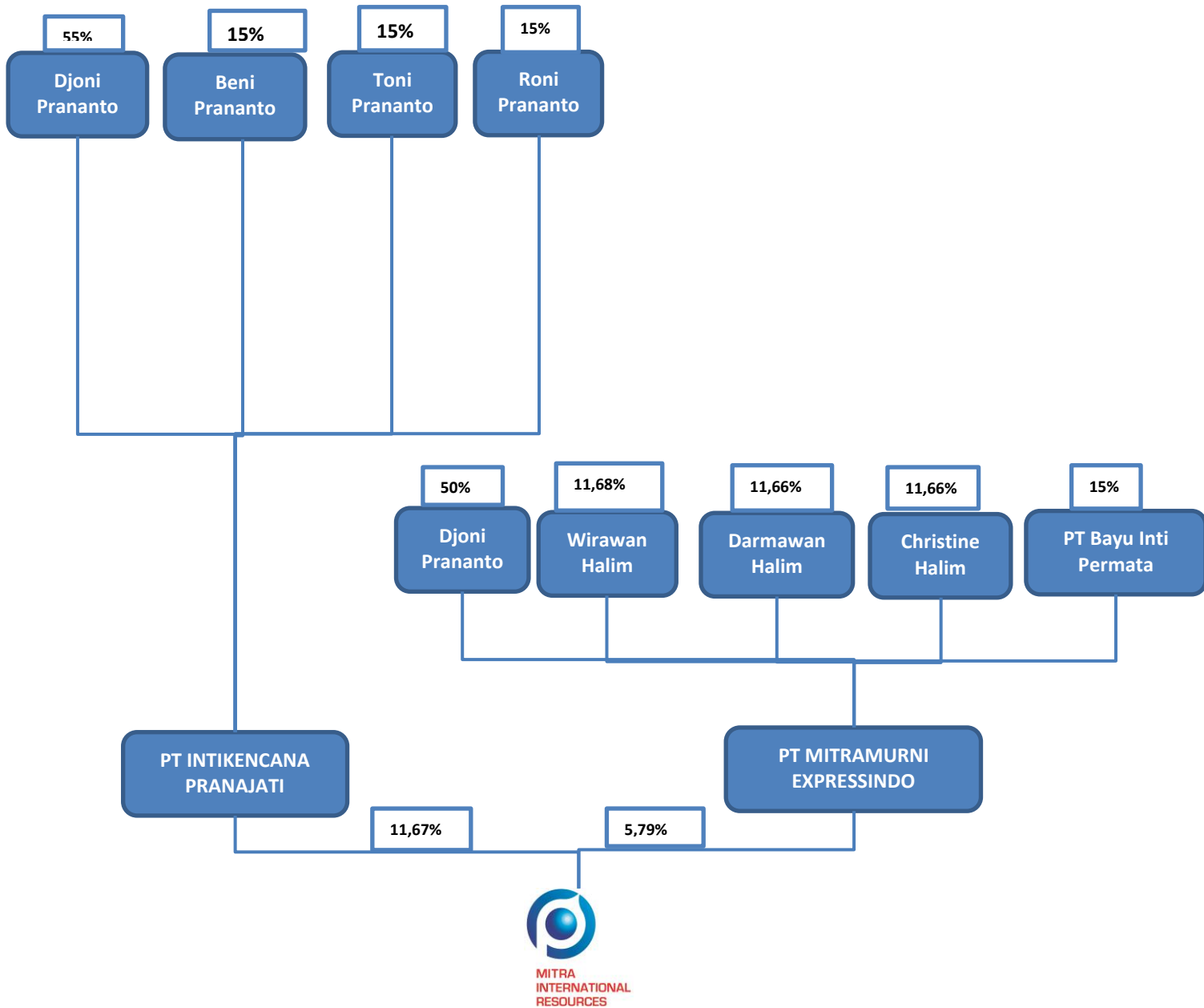
***Kepemilikan Saham Langsung oleh Manajemen Perseroan***  
***Direct Share Ownership by Company Management***

<b><i>Nama Pemegang Saham</i></b> <b><i>Name of Shareholder</i></b>	<b><i>Jabatan</i></b> <b><i>Position</i></b>	<b><i>Jumlah Saham</i></b> <b><i>Number of Shares</i></b> <b><i>per</i></b> <b><i>01/01/2021</i></b>	<b><i>Jumlah Saham</i></b> <b><i>Number of Shares</i></b> <b><i>per</i></b> <b><i>31/12/2021</i></b>
<i>Beni Prananto</i>	<i>Komisaris</i>	<i>350.000</i>	<i>350.000</i>

***Informasi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status***  
***Information on Share Ownership Based On Shareholder Status***

<b><i>Status</i></b> <b><i>Status</i></b>	<b><i>Jumlah</i></b> <b><i>Pemegang Saham</i></b> <b><i>Amount</i></b> <b><i>Shareholders</i></b>	<b><i>Jumlah Saham</i></b> <b><i>Number of shares</i></b>	<b><i>%</i></b>
<i>Pemodal Nasional/ National Investor</i>			
- <i>Perorangan/ Individual</i>	<i>5.606</i>	<i>1.240.474.398</i>	<i>31.31</i>
- <i>Perseroan Terbatas/Limited company</i>	<i>51</i>	<i>1.904.562.913</i>	<i>48.08</i>
- <i>Yayasan Dana Pensiun/ Pension Fund Foundation</i>	<i>8</i>	<i>1.096.000</i>	<i>0.03</i>
<i>Sub Total</i>	<i>5.665</i>	<i>3.146.133.311</i>	<i>79.42</i>
<i>Pemodal Asing/Foreign Investor</i>			
- <i>Perorangan/Individual</i>	<i>11</i>	<i>30.492.500</i>	<i>0.77</i>
- <i>Badan Usaha/ Business entity</i>	<i>12</i>	<i>784.826.228</i>	<i>19.81</i>
<i>Sub Total</i>	<i>23</i>	<i>815.318.728</i>	<i>20.58</i>
<b><i>Total</i></b>	<b><i>5.688</i></b>	<b><i>3.961.452.039</i></b>	<b><i>100.00</i></b>

*Pemegang Saham Pengendali*  
*Controlling Shareholder*



## Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology

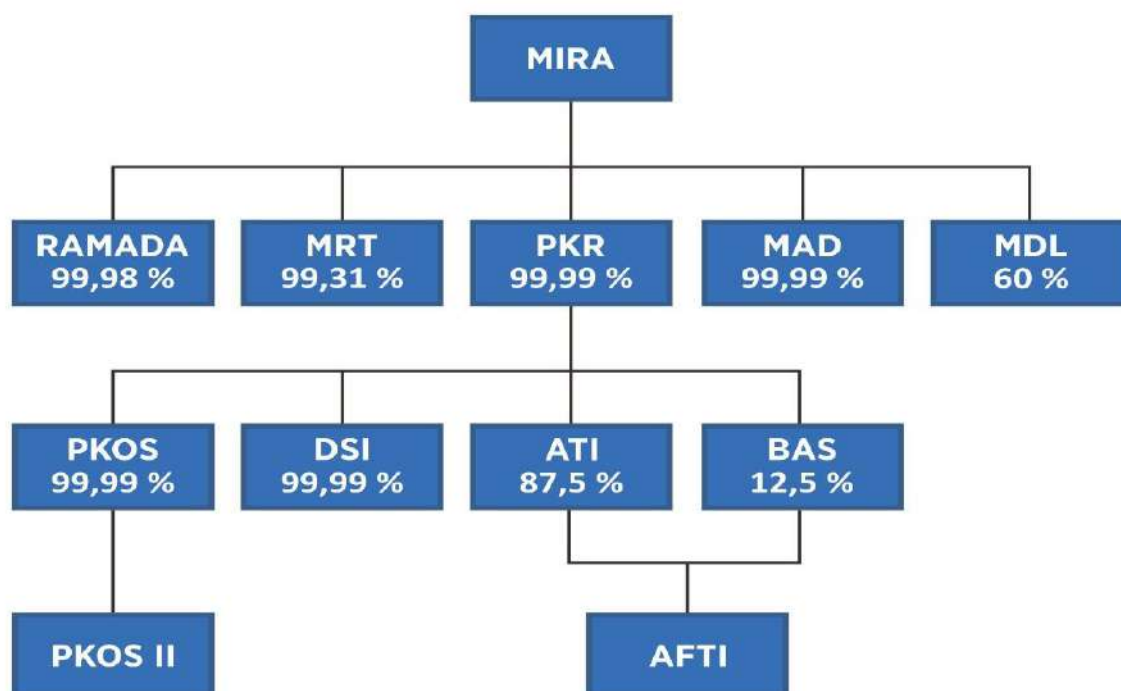
Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Rasio	Harga Penawaran Offering Price	Harga Nominal Nominal Price	Jumlah Saham Number of Share
30 /01/1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering		1,175	500	114,000,000
17 /05/2000	Pemecahan Saham I Stock Split I	1 : 2		250	228,000,000
14/11/2007	Penawaran Umum Terbatas I Rights Issue I	1 : 5	450	250	1,368,000,000
3 /06/2008	Pemecahan Saham II Stock Split II	1 : 2		125	2,471,379,000
27/11/ 2008	Penawaran Umum Terbatas II Rights Issue II	55 : 21	800	125	3,961.452.039

### **Catatan:**

- Pada periode sesudah PUT I, terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I sebanyak 2.689.500 saham, sehingga jumlah saham per 2 Juni 2008 adalah 1.370.689.500.  
*In the period after the LPO I, there was a conversion of 2,689,500 Series I Warrants, so that the total number of shares as of June 2, 2008 was 1,370,689,500.*
- Para periode sesudah Pemecahan Saham di tahun 2008, terjadi konversi Waran Seri I sebanyak 124.272.408 saham, sehingga jumlah saham sebelum pelaksanaan PUT II adalah 2.865.651.408.  
*In the period after the Shares split in 2008, there was a conversion of 124,272,408 Series I Warrants, so that the number of shares before the implementation of the PUT II was 2,865,651,408.*
- Pada periode pelaksanaan PUT II, dicatatkan saham baru sebanyak 1.094.157.810 dan setelah selesai periode pelaksanaan PUT II terjadi konversi Waran Seri I sebanyak 1.642.821 saham sehingga jumlah saham per 18 Desember 2012 adalah 3.961.452.039 saham.  
*During the PUT II implementation period, 1,094,157,810 new shares were registered and after the completion of the PUT II implementation period there was a conversion of 1,642,821 Series I Warrants so that the total number of shares as of 18 December 2012 was 3,961,452,039 shares.*

## Entitas Anak Subsidiaries

Investasi Perseroan pada Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut :  
The investment of the Company in Subsidiaries as of 31 December 2020 as follows:



### Keterangan/Note

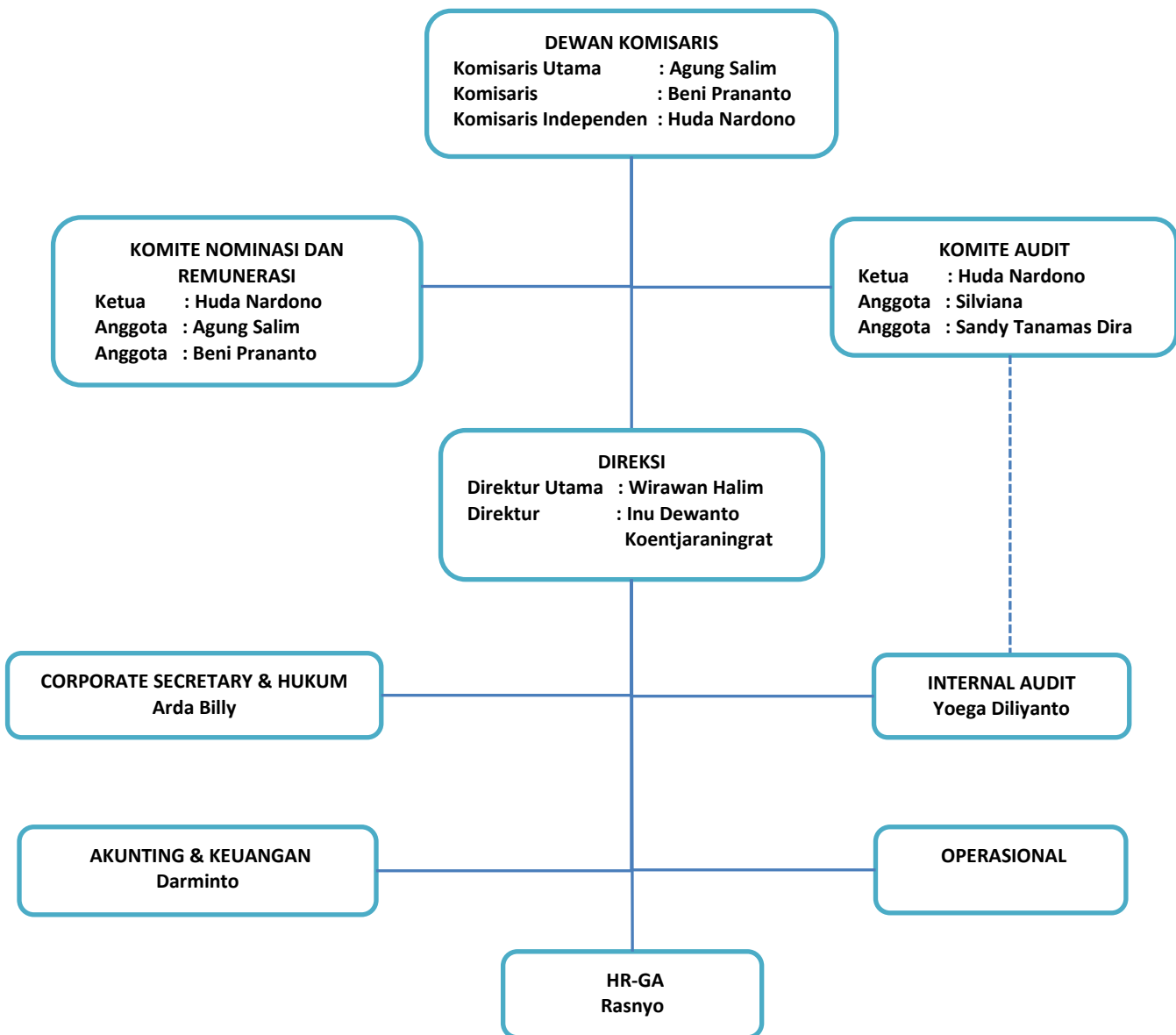
MIRA	:	PT Mitra International Resources Tbk
RAMADA	:	PT Rama Dinamika Raya
MRT	:	PT Mitra Rajasa Transportindo
PKR	:	PT Pulau Kencana Raya
MAD	:	PT Mitra Alpha Dinamika
MDL	:	PT Dinamika Logistik Indonesia
PKOS	:	PT Pulau Kencana Oilfield Services
DSI	:	PT Darmasurya Intinusa
ATI	:	PT Aneka Tatarasa Indonesia
BAS	:	PT Bahana Alam Semesta
AFTI	:	PT Aneka Food Tatarasa Indonesia

**Tentang Entitas Anak**  
**About Subsidiaries**

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Name of Company</i>	<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	<b>Alamat</b> <i>Address</i>	<b>Status</b> <i>Status</i>	<b>Total Aset</b> <i>Total Assets</i>
<b>PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)</b>	Jasa Pengelolaan Gudang <i>Warehouse Management Services</i>	Jakarta	Beroperasi <i>Operated</i>	Rp 33.380.683.940
<b>PT Rama Dinamika Raya (Ramada)</b>	Industri Karoseri <i>Automobile Assembling Industry</i>	Jakarta	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp 3.986.703.100
<b>PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT)</b>	Jasa angkutan untuk pariwisata <i>Transportation services for tourism</i>	Jakarta	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp 0
<b>PT Pulau Kencana Raya (PKR)</b>	Jasa penunjang industri oil dan gas <i>Supporting services for oil and gas industry</i>	Jakarta	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp 105.575.164.240
<b>PT Pulau Kencana Oilfield Services (PKOS)</b>	Jasa penunjang industri oil dan gas <i>Supporting services for oil and gas</i>	Jakarta	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp 1.000.000
<b>PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS)</b>	Jasa penunjang industri oil dan gas <i>Supporting services for oil and gas</i>	Jakarta	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp 1.362.854.686
<b>PT Darmasurya Intinusa (DSI)</b>	Jasa Pengelola Gedung <i>Building Management Services</i>	Jakarta	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp.33.364.836.944
<b>PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)</b>	Jasa Angkutan <i>Transportation Services</i>	Jakarta	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp 147.419.371
<b>PT Aneka Tatarasa Indonesia</b>	Perdagangan & Jasa <i>Trade and Services</i>	Jakarta	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp.97.050.000.000
<b>PT Bahtera Alam Semesta</b>	Perdagangan & Jasa <i>Trade and Services</i>	Jakarta	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp.13.800.000.000
<b>PT Aneka Food Tatarasa Industri</b>	Industri Makanan <i>Food Industry</i>	Probolinggo	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp 13.258.902.251



**Struktur Organisasi**  
**Organisation Structure**



## ***Profil Dewan Komisaris*** ***Profile of the Board of Commissioners***



Agung Salim  
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 April 2009 dan diangkat kembali untuk ketiga kali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Juni 2019.

### Pendidikan

Sarjana pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1988.

### Riwayat Pekerjaan

Menjabat Direktur di PT Apexindo Pratama Tbk (2008-2012), Komisaris PT Mitra International Resources Tbk (2007-2009), Komisaris Independen di PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2012-Juli 2013), Komisaris Utama PT Citra Persada Infrastruktur (2012–2014) Komisaris Utama PT Citra Margatama Surabaya (2014 - 2019), Komisaris Utama PT Girder Indonesia (2012 - 2019), Komisaris Utama PT CMNP (2014 - 2019), Direktur PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Juli 2013 – 2019).

### Rangkap Jabatan di kelompok usaha Perseroan:

- Komisaris Utama PT Pulau Kencana Raya (2010-sekarang),
- Komisaris Utama PT Pulau Kencana Oilfields Services (2008-sekarang),
- Komisaris PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-sekarang),
- Komisaris PT Aneka Tatarasa Indonesia (Maret 2019 – Sekarang),
- Komisaris PT Bahana Alam Semesta (Maret 2019 – Sekarang),
- Komisaris PT Aneka Food Tatarasa Indonesia (Maret 2019 – Sekarang).

### Rangkap Jabatan di luar kelompok usaha Perseroan:

- Komisaris Utama di PT Intifikasa Securindo,

### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

*Indonesian citizen, 57 years old. Appointed as President Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 April 2009 and reappointed for the third time based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 28 June 2019.*

#### *Education*

*Bachelor's degree at the Faculty of Law, University of Indonesia in 1988.*

#### *Work Experience*

*Served as Director at PT Apexindo Pratama Tbk (2008-2012), Commissioner at PT Mitra International Resources Tbk (2007-2009), Independent Commissioner at PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2012-July 2013), President Commissioner at PT Citra Persada Infrastruktur (2012–2014 ) President Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya (2014 - 2019), President Commissioner of PT Girder Indonesia (2012 - 2019), President Commissioner of PT CMNP (2014 - 2019), Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (July 2013 - 2019).*

#### *Concurrent positions in the Company's business group:*

- President Commissioner of PT Pulau Kencana Raya (2010-present),*
- President Commissioner of PT Pulau Kencana Oilfields Services (2008-present),*
- Commissioner of PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-present),*
- Commissioner of PT Aneka Tatarasa Indonesia (March 2019 – Present),*
- Commissioner of PT Bahana Alam Semesta (March 2019 – Present),*
- Commissioner of PT Aneka Food Tatarasa Indonesia (March 2019 – Present).*

#### *Concurrent Positions outside the Company's business group:*

- President Commissioner at PT Intifika Securindo,*

#### *Affiliate Relationship*

*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners other members of the Board of Directors, as well as with the Major and Controlling Shareholders.*



### **Beni Prananto**

Komisaris/Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, diangkat sebagai Komisaris pada berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 23 Desember 2009, dan diangkat kembali untuk ketiga kali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Juni 2019.

#### Pendidikan

Memperoleh gelar Bachelor of Commerce, Concordia University, Canada pada tahun 1981, dan Magister dibidang Marine & Transport Management, McGill University, Montreal, Canada pada tahun 1982.

#### Riwayat Perkerjaan

Jenjang karirnya dimulai sebagai Manager Keuangan PT Tri Manggada Nusantara Lines (1982–1983), menjabat sebagai General Manager (1983 – 1993), dan Direktur Utama (1994 – 2009) di PT Tri Manggada Nusantara Lines, Direktur Utama di PT Pan Asia Express Line (1984 – 1998), Direktur PT Zebra Indah Jaya (1987 – 1988), Presiden Direktur PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. (1987– 2007), Direktur PT Asia Perintis Contindo (1989 – 1991), Presiden Direktur PT Asia Perintis Contindo (1991 – 1993), Direktur Utama Perseroan (1994 - 2009)

#### Rangkap Jabatan di kelompok usaha Perseroan:

- Direktur Utama PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-sekarang),
- Direktur Utama PT Rama Dinamika Raya (2008-sekarang),
- Komisaris PT Pulau Kencana Raya (2010-sekarang)

#### Rangkap Jabatan di luar kelompok usaha Perseroan:

- Direktur Utama PT Tasikmadu Shipping Company (1992 – 2018),
- Komisaris PT Intikencana Pranajati (1994 – sekarang)

#### Hubungan Afiliasi

- Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham pengendali Perseroan yaitu PT Intikencana Pranajati sebagai pemegang saham dan

Komisaris perusahaan tersebut.

- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya.

*Indonesian citizen, 63 years old, appointed as Commissioner on 23 December 2009 and reappointed based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 28 June 2019.*

#### *Education*

*Obtained a Bachelor of Commerce, Concordia University, Canada in 1981, and a Masters in Marine & Transport Management, McGill University, Montreal, Canada in 1982.*

#### *Work Experience*

*His career started as Finance Manager of PT Tri Manggada Nusantara Lines (1982–1983), served as General Manager (1983 – 1993), and President Director (1994 – 2009) at PT Tri Manggada Nusantara Lines, President Director of PT Pan Asia Express Line (1984 – 1998), Director of PT Zebra Indah Jaya (1987 – 1988), President Director of PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. (1987–2007), Director of PT Asia Perintis Contindo (1989 – 1991), President Director of PT Asia Perintis Contindo (1991 – 1993), President Director of the Company (1994 - 2009)*

#### *Concurrent positions in the Company's business group:*

- *President Director of PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-present),*
- *President Director of PT Rama Dinamika Raya (2008-present),*
- *Commissioner of PT Pulau Kencana Raya (2010-present)*

#### *Concurrent Positions outside the Company's business group:*

- *President Director of PT Tasikmadu Shipping Company (1992 – 2018),*
- *Commisioner of PT Intikencana Pranajati (1994-present)*

#### *Affiliate Relationship*

- *He has an affiliated relationship with one of the controlling shareholders of the Company, namely PT Intikencana Pranajati as a shareholder and Commissioner of the company.*
- *He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.*



**Huda Nardono**  
**Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 06 Mei 2021.

**Pendidikan**

Sarjana Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti, 1982.

**Riwayat Pekerjaan**

Mengawali karirnya sebagai staff pada PT Indonesia Development Consultant (1982). Staff pada PT. Udinda Aneka Sarana (1986). Site Manager di PT. Sitrade Nusaglobus (1996), General Manager di Asia Energy Development (1999). Menjabat sebagai Komisaris PT Mitra International Resources Tbk (2007-2015), Komisaris di PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2008-2012), Direktur di PT Gerai Motor Terpadu (2014-2015).

**Rangkap Jabatan**

Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi maupun Komisaris di dalam maupun di luar kelompok usaha Perseroan.

**Hubungan Afiliasi**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

*Indonesian citizen, 67 years old, appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 06 May 2021.*

**Education**

*Bachelor of Landscape Architecture and Environmental Technology from Trisakti University, 1982.*

**Work Experience**

*He started his career as a staff at PT Indonesia Development Consultant (1982). Staff at PT. Udinda Aneka Sarana (1986). Site Manager at PT. Sitrade Nusaglobus (1996), General Manager at Asia Energy Development (1999). Served as Commissioner at PT Mitra International Resources Tbk (2007-2015), Commissioner at PT Apexindo*

*Pratama Duta Tbk (2008-2012), Director at PT Gerai Motor Terpadu (2014-2015).*

*Cocurent Position*

*He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors or Commissioner within or outside the Company's business group.*

*Affiliate Relationship*

*He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Major and Controlling Shareholders.*

**Profil Direksi**  
**Profile of the Directors**



**Wirawan Halim**

*Direktur Utama/President Director*

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, diangkat sebagai Direktur Utama Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Desember 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Juni 2019.

**Pendidikan**

Memperoleh gelar MBA dibidang Keuangan dari Northrop University, Los Angeles, California, Amerika Serikat pada tahun 1989 (strata 2). Dan gelar Bachelor of Science dari jurusan Manajemen, Fakultas Administrasi Bisnis, San Fransisco State University, California, Amerika Serikat tahun 1988 (strata 1).

**Riwayat Pekerjaan**

Mengawali karir sebagai Credit Analyst Lippo Bank, San Fransisco (1990-1991), Assistant Manager Credit Review Lippo Bank, Jakarta (1991-1992). Direktur PT Mitra Rajasa Tbk (2008-2009), Komisaris PT Rama Dinamika Raya (2008-2015)



Rangkap Jabatan di kelompok usaha Perseroan:

- Direktur PT Rama Dinamika Raya (2015-sekarang),
- Direktur Utama PT Pulau Kencana Raya (2010-sekarang).
- Direktur PT Aneka Tatarasa Indonesia (Maret 2019 – Sekarang), Direktur PT Bahana Alam Semesta (Maret 2019 – Sekarang).
- Komisaris PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-sekarang),
- Komisaris PT Pulau Kencana Oilfield Services (2008 - sekarang),
- Komisaris PT Darmasurya Intinusa (2010-sekarang),
- Komisaris PT Mitra Alpha Dinamika (2013-sekarang), Komisaris PT Mitra Dinamika Logistik (2013-sekarang),

Rangkap Jabatan di luar kelompok usaha Perseroan:

- Direktur PT Mitramurni Expressindo (2006 – sekarang)

Hubungan Afiliasi

- Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu Pemegang Saham Pengendali Perseroan yaitu PT Mitramurni Expressindo sebagai Direktur dan pemegang saham perusahaan tersebut.
- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya.

*Indonesian citizen, 54 years old, was appointed as President Director on 23 December 2009 and reappointed based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 28 June 2019.*

*Education*

*Obtained an MBA in Finance from Northrop University, Los Angeles, California, United States in 1989 (strata 2). And a Bachelor of Science degree from the Department of Management, Faculty of Business Administration, San Francisco State University, California, United States of America in 1988 (strata 1).*

*Work Experience*

*He started his career as Credit Analyst Lippo Bank, San*

*Francisco (1990-1991), Assistant Manager Credit Review Lippo Bank, Jakarta (1991-1992). Director of PT Mitra Rajasa Tbk (2008-2009), Commissioner of PT Rama Dinamika Raya (2008-2015).*

*Concurrent positions within the Company's business group:*

- *Director of PT Rama Dinamika Raya (2015-present),*
- *President Director of PT Pulau Kencana Raya (2010-present).*
- *Director of PT Aneka Tatarasa Indonesia (March 2019 – Present),*
- *Director of PT Bahana Alam Semesta (March 2019 – Present).*
- *Commissioner of PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-present),*
- *Commissioner of PT Pulau Kencana Oilfield Services (2008 - present),*
- *Commissioner of PT Darmasurya Intinusa (2010-present),*
- *Commissioner of PT Mitra Alpha Dinamika (2013-present),*
- *Commissioner of PT Mitra Dinamika Logistik (2013-present),*

*Concurrent Positions outside the Company's business group:*

- *Director of PT Mitramurni Expressindo (2006 – present);*

#### *Affiliate Relationship*

- *He has an affiliation with one of the Controlling Shareholders of the Company, namely PT Mitraputra Expressindo as Director and shareholder of PT Mitramurni Expressindo*
- *He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.*



### **Inu Dewanto Koentjaraningrat**

Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, diangkat Direktur PT Mitra International Resources Tbk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 6 Mei 2008 dan diangkat kembali sebagai Direktur untuk ketiga kalinya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2019.

#### Pendidikan

Menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur, Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1987.

#### Riwayat Pekerjaan

Memulai karir di pasar modal sebagai Equity Analis di PT Pentasena Arthasentosa (1992 – 1998), Analis di PT Surabaya Artha Selaras (1999 – 2000), Senior Manager Corporate Finance di PT Koran Media Investor Indonesia (2001 – 2004), Vice President Corporate Finance PT e-Capital Securities (2004 – 2006), Direktur PT e-Capital Securities (2006 – 2008). Di kelompok usaha Perseroan menjabat Direktur di PT Rama Dinamika Raya (2008 –2012), dan sebagai Komisaris PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-2015).

#### Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar kelompok usaha Perseroan

#### Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

*Indonesian citizen, 62 years old, appointed Director of PT Mitra International Resources Tbk since 6 May 2008 and reappointed as Director on 28 June 2019.*

#### *Education*

*He studied at the Faculty of Engineering, Department of Architecture, University of Indonesia, Jakarta in 1987.*

#### *Work Experience*

*Started his career in the capital market as Equity Analyst at PT Pentasena Arthasentosa (1992 – 1998), Analyst at PT Surabaya Artha Selaras (1999 – 2000), Senior Manager Corporate Finance at PT Koran Media Investor Indonesia (2001 – 2004), Vice*

President Corporate Finance PT e-Capital Securities (2004 – 2006), Director of PT e-Capital Securities (2006 – 2008). In the business group, the Company serves as Director at PT Rama Dinamika Raya (2008 – 2012), and as Commissioner at PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-2015).

**Concurrent Positions**

He does not have concurrent positions both inside and outside the Company's business group.

**Manajemen Sumberdaya Manusia  
Human resources Management**

**Komposisi Karyawan dan Sopir**

Jumlah karyawan dan sopir armada Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 447 orang, dengan rincian komposisi sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini.

**Employee & Driver Composition**

The number of employees and drivers of the Company's and Subsidiaries' fleets as of December 31, 2021 is 447 people, with details of the composition as listed in the table below.

**Berdasarkan Level Organisasi/  
Based on Organization Level**

Jabatan/Position	2021	2020
Direktur/Directors	2	3
Manager/Manager	10	12
Staff/Staff	135	145
Supir/Driver	300	308

**Berdasarkan Status Kepegawaian/  
Based on Employment Status**

Status Kepegawaian/ Employment Status	2021		2020	
	Kantor/Office	Supir/Driver	Kantor/Office	Supir/Driver
Tetap/Permanent	111	-	129	-
Kontrak/Contract	23	300	28	308

**Berdasarkan Tingkat Pendidikan/  
Based on Education**

Pendidikan/Education	2021		2020	
	Kantor/Office	Supir/Driver	Kantor/Office	Supir/Driver
S1 keatas	18	0	20	-
Diploma 1 - 3	8	0	9	-
SMA	76	120	93	123
SMP	20	152	20	155
SD	15	28	15	35

**Berdasarkan Usia/  
Based on Age**

Usia	Jumlah
23 – 30 tahun	26
30 - 40 tahun	85
40 - 50 tahun	152
50 tahun keatas	174

**Tingkat Perputaran Karyawan  
Employee Turnover Rate**

Alasan	Jumlah	Persentase (%)
Pensiun	3	13
Mengundurkan diri & habis kontrak kerja	14	60
Meninggal dunia	6	26
Masuk	0	0

**Manager Sumber Daya Manusia  
Human Resources Development Manager**



## **Pengembangan SDM**

*Pengembangan SDM menjadi salah satu strategi Perseroan guna mencapai visi dan misi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian yang besar dalam pengembangan SDM sehingga terwujud SDM yang kompeten, profesional, berdaya saing, serta mampu beradaptasi pada dinamika bisnis.*

*Komitmen tersebut diimplementasikan melalui program pengembangan kompetensi karyawan berkelanjutan dengan memperhatikan strategi, rencana bisnis Perseroan maupun kebutuhan pengembangan karyawan yang bersangkutan. Perseroan terus menyelenggarakan program pelatihan karyawan, membangun kerjasama tim serta menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kondusif.*

Untuk meningkatkan kinerja karyawan, Perseroan melakukan penilaian kerja secara berkala terhadap karyawan pada setiap tahun. Penilaian kerja ini dimaksudkan untuk mengukur kinerja masing-masing individu dari tingkat penguasaan pekerjaan, kepemimpinan, hubungan dengan karyawan lain, disiplin dan inisiatif atas pelaksanaan pekerjaan serta kebutuhan pelatihan untuk peningkatan kompetensi karyawan yang bersangkutan.

Hasil penilaian kinerja akan menjadi pertimbangan bagi Perseroan dalam melakukan rotasi, promosi maupun apresiasi kepada karyawan. Perseroan mengedepankan kesetaraan kesempatan kepada seluruh jajaran karyawan untuk berpartisipasi dalam seluruh program pengembangan maupun dalam pelaksanaan penilaian kinerja.

## **Human Resource Development**

*Human resources development is one of the Company's strategy to achieve the Company vision and mission. The Company is committed to pay great attention in human resource development so as to manifest competent human resources, professional, competitive, and able to adapt to business dynamics.*

*Such commitment are implemented through sustainable employee competency development programs with due regard to the Company's business strategy, plan, and employee development needs. The Company continuously organize employees training program, team work building and have also created conducive working environment.*

*In order to improve employee performance, the Company conducts periodic employment appraisal of employees every year. This work assessment is intended to measure the performance of each individual from the level of mastery of work, leadership, relationships with other employees, discipline and initiative on the implementation of work and training needs for the improvement of the competence of the employees concerned.*

*Performance appraisal results will be consideration for the Company in performing rotation, promotion and appreciation to employees. The Company puts forward equality of opportunity to all employees to participate in all development programs and in performance appraisal.*

## Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mewujudkan hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban melalui komunikasi intensif dan keterlibatan kedua pihak yang saling mendukung dalam mencapai target Perusahaan.

Perseroan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk membentuk serikat pekerja. Pada saat ini telah dibentuk serikat pekerja Perseroan dengan nama "Serikat Buruh Sejahtera Indonesia PT Mitra International Resources Tbk" dan telah terdaftar di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Bogor.

## Remunerasi

Perseroan menyediakan skema remunerasi, fasilitas dan program kesejahteraan karyawan dan keluarganya dengan mengacu kepada ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku yang meliputi:

- a. Upah minimum sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Propinsi (UMP).
- b. Tunjangan-tunjangan
- c. Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS-Ketenagakerjaan)
- d. Program Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS-Kesehatan) yang meliputi karyawan, istri dan anak karyawan.
- e. Cuti tahunan, cuti haid bagi karyawan, serta cuti besar.
- f. Fasilitas lain-lain, seperti klinik kesehatan, tempat ibadah.

## Industrial Relations

The Company always maintains harmonious industrial relations by creating a mutually respectful relationship and is able to create a balance between the fulfillment of rights and the implementation of obligations through intensive communication and the involvement of both parties who support each other in achieving the Company's targets.

The Company gives freedom to employees to form trade unions. At this time, the Company's labor union has been formed under the name "Indonesian Prosperous Labor Union PT Mitra International Resources Tbk" and has been registered with the Social and Manpower Office of Bogor Regency.

## Remuneration

The Company provides remuneration schemes, facilities and employee welfare programs and their families with reference to the provisions of applicable labor regulations which include:

- a. The minimum wage is in accordance with Provincial Minimum Wage (UMP).
- b. Allowances
- c. Employment Social Security program (BPJS-Manpower)
- d. Health Insurance (BPJS-Health) program covering employees, wives and children of employees.
- e. Annual leave, menstruation leave for employee, and large leave.
- f. Other facilities, such as health clinics, places of worship.



## Rekrutmen

Perseroan menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen tanpa adanya unsur diskriminasi. Rekrutmen dilaksanakan berdasarkan kompetensi dan kualifikasi calon karyawan untuk mengisi posisi tertentu. Perseroan menerapkan pola rekrutmen sebagai berikut:

- a. Rekrutmen internal, dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sebagai bentuk percepatan pergerakan karir karyawan.
- b. Rekrutmen eksternal, yang difokuskan pada perekrutan karyawan dengan level pendidikan atau kompetensi yang belum dimiliki Perseroan .

Untuk rekrutmen Pengemudi armada truk, Perseroan mempersyaratkan tes kesehatan, tes kemampuan mengemudikan armada, dan tes tertulis kepada calon pengemudi. Hal ini untuk memastikan bahwa calon pengemudi dalam kondisi sehat, mampu dan siap untuk mengoperasikan armada dengan baik.

Perseroan secara berkala mewajibkan seluruh pengemudi melakukan tes kesehatan yang meliputi pemeriksaan fisik, tes buta warna, tes kemampuan mata (membaca/melihat, refleks), tekanan darah. Apabila terdapat indikasi penyakit maka pengemudi akan dirujuk untuk pemeriksaan dan pengobatan lebih lanjut. Perseroan juga mewajibkan para pengemudi untuk melakukan tes alkohol dan tes narkoba sebelum mereka melakukan tugasnya masing-masing. Tes alkohol dan narkoba ini dilakukan di klinik kesehatan Perusahaan.

## Recruitment

*The Company applies equality of opportunity in the recruitment process without any discrimination. Recruitment is conducted on the basis of competence and qualification of prospective employees to fill certain positions. The Company applies the following recruitment patterns:*

- a. Internal recruitment, done by optimizing the resources that have been owned as a form of acceleration of employee career movement.*
- b. External recruitment, which focuses on recruiting employees with educational level or competencies not yet owned by the Company.*

*For the recruitment of truck fleet drivers, the Company requires a medical test, a test of the ability to drive a fleet, and a written test for prospective drivers. This is to ensure that prospective drivers are in good health, capable and ready to operate the fleet properly.*

*The Company periodically requires all drivers to conduct medical tests that include physical examination, color blindness test, eye test (read / see, reflex) tests, blood pressure. If there is an indication of disease then the driver will be referred for further examination and treatment. The Company also requires drivers to conduct alcohol tests and drug tests before they do their respective duties. Alcohol and drug tests are conducted at the Company's health clinic.*



Fasilitas Klinik Perusahaan  
*Company Health Clinic Facilities*

### Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam proses bisnis Perseroan. Adanya Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (“SMK3L”) yang baik menjadi keharusan bagi setiap perusahaan penyedia jasa transportasi agar memiliki keunggulan dalam menghadapi persaingan bisnis. Perseroan meningkatkan kinerjanya dengan menerapkan SMK3 secara konsisten dan berkelanjutan.

SMK3L menjadi kualifikasi yang penting bagi pengguna jasa transportasi dalam melakukan seleksi transporter yang akan mengangkut produknya. Menyadari hal tersebut dan mengacu kepada Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, maka sejak tanggal 24 April 2013 Perseroan telah mencanangkan komitmen untuk menerapkan dan melaksanakan SMK3 di lingkungan kantor dan lingkungan kerja Perseroan. Untuk mendukung penerapan SMK3, Perseroan telah membuat berbagai kebijakan dan

### *Health, Safety and Environment Management*

*Environmental Safety and Health Management is a very important factor in the Company's business processes. The existence of a sound Environmental work, Safety and Health Management System ("SMK3L") is a must for every transportation service provider company to have an advantage in facing business competition. The Company improves its performance by applying SMK3 consistently and continuously.*

*SMK3L becomes an important qualification for transportation service users in the selection of transporters who will transport their products. Recognizing this and referring to Law No.1 Year 1970 on Occupational Safety, since April 24, 2013 the Company has launched a commitment to implement and implement SMK3 in the office environment and work environment of the Company. To support the implementation of SMK3, the Company has various SMK3 policies and guidelines covering (i) Safety Policy; (ii) Health Check*

pedoman SMK3 yang meliputi (i) Kebijakan Keselamatan Kerja; (ii) Kebijakan Pemeriksaan Kesehatan; (iii) Kebijakan Larangan Penggunaan Alkohol/Obat Terlarang; dan (iv) Kebijakan Kerja Berbahaya.

Penerapan SMK3L di Perseroan mengacu pada ketentuan keselamatan kerja yang diatur dalam peraturan – perundangan serta praktek – praktek terbaik agar dapat memberikan nilai tambah yang optimal untuk keunggulan Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha. Penerapan SMK3 Perseroan meliputi semua lini dan unit kerja Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan operasional jasa transportasi Perseroan, dengan melibatkan konsultan yang berpengalaman di bidang SMK3 untuk industri transportasi. Guna mencapai hasil yang optimal, Perseroan terus melakukan sosialisasi maupun pelatihan mengenai SMK3 kepada seluruh karyawan di semua area kerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan kelengkapan peralatan dan fasilitas pendukung keselamatan dan kesehatan kerja yang memenuhi standard sesuai dengan praktek terbaik. Penerapan SMK3 khususnya pada unit usaha jasa angkutan darat ini yang dimulai pada tahun 2013 telah membuahkan hasil yang signifikan. Sejak tahun 2014 sampai dengan akhir tahun 2018 berhasil mencapai “Zero Fatality”.

### **Teknologi Informasi**

Teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan percepatan informasi dan efektivitas kerja, yang pada akhirnya akan menentukan tingkat kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna menjadi prioritas Perseroan dalam

*Policies; (iii) Prohibition on Use of Alcohol / Drugs; and (iv) Hazardous Work Policy.*

*The implementation of SMK3L in the Company refers to the safety regulations stipulated in the regulations and best practices in order to provide an optimal added value for the Company's advantage in the face of business competition. The Company's implementation of SMK3 covers all of the Company's lines and work units, particularly those related to the Company's transportation services operations, involving experienced consultants in SMK3 for the transportation industry. In order to achieve optimal results, the Company continues to socialize and train the SMK3 to all employees in all areas of the Company's work. In addition, the Company also provides equipment and facilities supporting safety and health that meet the standards in accordance with best practices. The application of SMK3 especially in the land transportation service business unit which began in 2013 has produced significant results. Since 2014 until the end of 2018, it has reached "Zero Fatality".*

### **Information Technology**

*Information technology has a very important role in determining the acceleration of information and work effectiveness, which will ultimately determine the level of customer satisfaction. Therefore, the use of appropriate information technology to be a priority of*

upaya pengembangan di bidang teknologi informasi, khususnya yang terkait dengan kegiatan operasional transportasi.

Saat ini Perseroan telah melakukan pemasangan alat monitor GPS di seluruh armada truk. Pemasangan GPS ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan meningkatkan pengawasan terhadap armada. Melalui alat GPS yang terpasang ini, baik pelanggan maupun Perseroan dapat mengawasi aktivitas armada secara real time. Pelanggan dapat memastikan muatan terkirim tepat waktu dan tepat lokasi, dan Perseroan dapat melakukan pengawasan atas pengiriman order pelanggan serta melacak posisi armada. Alat GPS juga sangat membantu Perseroan mengidentifikasi penyalahgunaan armada truk oleh pengemudi, kecelakaan yang menimpa armada, dan tingkat produktivitas armada.

Pengembangan teknologi informasi Perseroan juga diterapkan pada sistem pengelolaan kegiatan unit – unit operasi yang terintegrasi dengan fungsi keuangan melalui aplikasi Script Transportation System (STIS) yang mampu menghasilkan sistem pencatatan dan pengawasan kegiatan operasional yang lebih efektif dan efisien. Perseroan akan terus melakukan penyempurnaan dan pengembangan penerapan teknologi informasi khususnya di unit operasional guna meningkatkan kualitas layanan jasa kepada pelanggan yaitu pengembangan aplikasi STIS yang terkoneksi dengan sistem GPS maupun sistem yang digunakan oleh Pelanggan.

*the Company in the development effort in the field of information technology, especially related to transportation operational activities.*

*At the moment, the Company has installed GPS monitoring equipment in all truck fleets. Installation of this GPS is one effort to improve service to customers and improve control of the fleet. Through this built-in GPS tool, both customers and the Company can monitor fleet activity in real time. Customers can ensure that shipments are delivered on time and on site, and the Company can monitor the delivery of customer orders and track fleet position. GPS tools also greatly assist the Company to identify misuse of truck fleets by drivers, fleet accidents, and fleet productivity.*

*The development of the Company's information technology is also applied to the operational unit activity management system that is integrated with the financial function through the Script Transportation System (STIS) application which is able to produce a more effective and efficient recording and monitoring system for operational activities. The Company will continue to improve and develop the application of information technology, especially in operational units to improve the quality of service to customers, namely the development of the STIS application that is connected to the GPS system and the system used by the Customer.*

*General Manager Keuangan & Akutansi  
Finance & Accounting General Manager*



### **Sertifikasi dan Penghargaan**

*Perseroan telah memperoleh penghargaan dari Pelanggan utama, yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., di bidang penerapan SMK3L dalam kegiatan operasional transportasi sebagai berikut:*

### **Certification and Award**

*The Company has been awarded by PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, the main customer of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., In the field of SMK3L implementation in transportation operational activities as follows:*



**Penghargaan sebagai Kontraktor Terbaik 1  
Transporter Logistic Division tahun 2014**

**Award as Best Contractor 1 Transporter Logistic  
Division in 2014.**





Penghargaan sebagai Kontraktor Terbaik 1  
 Transporter Logistic Division tahun 2015

*Award as Best Contractor 1 Transporter Logistic  
 Division in 2015*



Penghargaan Kontraktor Terbaik 3 kategori  
 Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan  
 (K3L) tahun 2016.

*Best Contractor Award 3 categories  
 Environmental Safety and Health (K3L) by 2016*

Manager Akuntansi  
 Accounting Manager



**Akuntan Publik**

Public Accountant

<i>Nama Profesi/Lembaga</i> <i>Name of Professional/Institution</i>	:	Kantor Akuntan Publik Irfan Zulmendra
<i>Alamat</i> <i>Adress</i>	:	Jl. Garuda No 14 C, Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok
<i>Jasa Yang diberikan</i> <i>Service Provided</i>	:	Jasa audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan
<i>Periode Penugasan</i> <i>Assignment Period</i>	:	tahun buku 2021.
<i>Biaya</i> <i>Fee</i>	:	Rp.172.000.000.-

**Biro Administasi Efek**

Share Registrar

<i>Nama Profesi/Lembaga</i> <i>Name of Professional/Institution</i>	:	PT Adimitra Jasa Korpora
<i>Alamat</i> <i>Adress</i>	:	Kirana Boutique Office Jl.Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
<i>Jasa Yang diberikan</i> <i>Service Provided</i>	:	Administrasi daftar pemegang saham
<i>Periode Penugasan</i> <i>Assignment Period</i>	:	Tahun buku 2021
<i>Biaya</i> <i>Fee</i>	:	Rp.27.000.000.-



## Notaris

Notary

<i>Nama Profesi/Lembaga Name of Professional/Institution</i>	:	Kantor Notaris Eko Putranto, SH
<i>Alamat Address</i>	:	Jl.Raya Lenteng Agung 100A, RT 1/RW 3, Lenteng Agung, Jakarta Selatan 12610
<i>Jasa Yang diberikan Service Provided</i>	:	Pembuatan akte Deed making
<i>Periode Penugasan Assignment Period</i>	:	Tahun buku 2021
<i>Biaya Fee</i>	:	Rp. 19.500.000.-

# 4

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### *Managament Discussion Analysis*

#### Kondisi Industri Transportasi Truk

Sebagaimana tahun sebelumnya, tahun 2021 merupakan tahun yang sulit bagi Perseroan akibat pandemi Covid 19 yang masih melanda wilayah Indonesia. Dampak yang ditimbulkan oleh Pandemi Covid-19 masih dialami oleh semua sektor industri termasuk industri transportasi truk. Pada semester II tahun 2021 industri transportasi truk, seiring dengan membaiknya perekonomian nasional, industri transportasi truk mulai menunjukkan penguatan namun belum kembali normal seperti sebelum Pandemi. Industri transportasi truk masih tertekan akibat kebijakan penerapan PPKM oleh Pemerintah pada tahun 2021.

#### Tinjauan Kegiatan Operasional

Jasa transportasi truk merupakan usaha utama Perseroan dan menjadi penyumbang terbesar bagi pendapatan konsolidasi Perseroan. Layanan jasa transportasi Perseroan selama tahun 2021 masih memfokuskan untuk pengangkutan semen, dan air minum dalam kemasan, dengan pelanggan utama produsen semen berbagai merek seperti Semen Tiga Roda, Semen Garuda, Semen Bima dan Readymix Dynamix.

Sepanjang tahun 2021 operasional bisnis transportasi Perseroan masih terdampak oleh pandemi Covid 19 namun telah menunjukkan peningkatan utilisasi armada truk dan volume hasil angkut. Adanya kepercayaan dan kontrak

#### *Truck Transportation Industry Conditions*

*As in previous years, 2021 will be a difficult year for the Company due to the Covid 19 pandemic that is still engulfing Indonesia. The impact of the Covid-19 pandemic is still being experienced by all industrial sectors, including the truck transportation industry. In the second semester of 2021 the truck transportation industry, along with the improvement in the national economy, the truck transportation industry began to show strengthening but has not returned to normal as before the pandemic. The truck transportation industry is still under pressure due to the PPKM implementation policy by the Government in 2021.*

#### *Overview of Operational Activities*

*Truck transportation services are the Company's main business and the largest contributor to the Company's consolidated revenues. The Company's transportation services during 2021 will still focus on the transportation of cement and bottled drinking water, with the main customers being cement producers of various brands such as Semen Tiga Roda, Semen Garuda, Semen Bima and Readymix Dynamix.*

*Throughout 2021, the Company's transportation business operations were still affected by the Covid 19 pandemic but have shown an increase in the utilization of the truck fleet and the volume of transported products. The existence of trust and*

jangka panjang dengan mayoritas produsen semen dan produsen air minum sangat mendukung kelangsungan operasional bisnis Perseroan di tengah pandemi Covid-19.

Menghadapi kondisi sulit di tahun 2020, Perseroan melakukan beberapa strategi antara lain penguatan strategi operasional dan efisiensi pada semua lini organisasi agar dapat terus bertahan di tengah pandemi. Perseroan juga tetap memfokuskan operasional layanan pada wilayah dan pelanggan yang sama dengan tahun sebelumnya.

Operasional jasa transportasi meliputi (dua) wilayah koordinasi yaitu, kantor utama di Gunung Putri (Bogor) dan kantor cabang di Palimanan (Cirebon). Operasional di Kantor Gunung Putri berkonsentrasi untuk melayani angkutan ke wilayah Jabodetabek dan Jawa Barat yang didukung dengan 245 unit truk dengan pool-pool armada yang berlokasi di Gunung Putri, Bandung dan Sukabumi. Sedangkan operasional di Kantor Palimanan berkonsentrasi untuk melayani angkutan di daerah Cirebon, Purwokerto dan sekitarnya dengan dukungan pool armada di Palimanan, Purwokerto, Ajibarang dan Karawang.

Pada saat ini Kantor Palimanan mengoperasikan 86 armada truk. Perseroan juga mengoperasikan 30 (tiga puluh) unit truk mixer meliputi wilayah operasi di Jabotabek, Jawa Tengah, dan Regional Jawa Timur untuk melayani transportasi Semen Dynamix.

Sedangkan untuk layanan transportasi air minum dalam kemasan, Perseroan mengoperasikan 10 unit wing box dan flat deck berukuran besar untuk distribusi barang di wilayah Jakarta, Banten dan Jawa Barat.

Dalam melaksanakan operasional bisnis, Perseroan juga menerapkan protokol penanganan penyebaran Covid 19 secara ketat sesuai dengan panduan Protokol Covid 19 yang ditetapkan Pemerintah di semua area

*long-term contracts with the majority of cement producers and drinking water producers greatly supports the continuity of the Company's business operations in the midst of the Covid-19 pandemic.*

*Facing difficult conditions in 2020, the Company implemented several strategies, including strengthening operational and efficiency strategies at all organizational lines in order to survive amid the pandemic. The Company also continues to focus its service operations on the same areas and customers as the previous year.*

*The operation of transportation services includes (two) coordination areas, namely, the main office in Gunung Putri (Bogor) and a branch office in Palimanan (Cirebon). Operations at the Gunung Putri Office concentrate on serving transportation to the Jabodetabek and West Java areas which are supported by 245 trucks with fleet pools located in Gunung Putri, Bandung and Sukabumi. Meanwhile, operations at the Palimanan Office concentrate on serving transportation in the Cirebon, Purwokerto and surrounding areas with the support of fleet pools in Palimanan, Purwokerto, Ajibarang and Karawang.*

*Currently the Palimanan Office operates a fleet of 86 trucks. The Company also operates 30 (thirty) units of mixer trucks covering the operational areas in Jabotabek, Central Java, and the East Java Regional to serve Semen Dynamix transportation.*

*Meanwhile, for bottled drinking water transportation services, the Company operates 10 units of large wing boxes and flat decks for goods distribution in the Jakarta, Banten and West Java areas.*

*In carrying out business operations, the Company also implements the protocol for handling the spread of Covid 19 strictly in accordance with the Covid 19 Protocol guidelines established by the Government in all office and operational areas of*

perkantoran dan operasional Perseroan.

the Company.

### **Kapasitas Angkutan**

Armada truk yang dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 331 berkurang sebanyak 51 unit armada dibandingkan dengan jumlah armada per tanggal 31 Desember 2020 yang sebanyak 382 unit. Berkurangnya jumlah armada tersebut disebabkan oleh penjualan armada lama yang sudah tidak memenuhi kelayakan untuk dioperasikan.



### **Transportation Capacity**

The truck fleet owned by the Company as of December 31, 2021 amounted to 331 with a size of 51 units compared to the total fleet as of December 31, 2020, which was 382 units. The decrease in the number of fleets was caused by the sale of old fleets that were no longer suitable for operation.



### **Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha Operational Review Per Bussiness Segment**

#### **Kinerja Usaha Angkutan**

Selama tahun 2021 hasil angkut Perseroan mencapai 1.379.827 ton, turun sebesar 2.0% dari tahun 2020 yang berjumlah 1.408.672 ton.

Pendapatan usaha dari segmen usaha pengangkutan pada tahun 2021 sebesar Rp 80,9 milyar turun 2% dari tahun 2020 yang berjumlah Rp 82,6 milyar. Rugi operasi yang diperoleh dari jasa transportasi sebesar Rp 5,5

#### **Business Transport Performance**

During 2021 the Company's haulage reached 1.379.827 tons, a decrease of 2.0% from 2020 which amounted to 1,408,672 tons.

Operating revenues from the transportation business segment in 2021 amounted to IDR 80.9 billion, down 2% from 2020 which amounted to IDR 82.6 billion. Operating loss obtained from transportation services

milyar, mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya yang membukukan rugi sebesar Rp 6,1 milyar.

*amounted to IDR 5.5 billion, an improvement compared to the the previous year which posted a loss of IDR 6.1 billion.*

### Kinerja Usaha Logistik dan Pergudangan

### Logistics and Warehousing Business Performance

Pada tahun 2021, pendapatan dari segmen usaha Logistik dan Pergudangan sebesar Rp 4,7 milyar dan membukukan laba sebesar Rp 205 juta .

*In 2021, revenue from the Logistics and Warehousing business segment was IDR 4.7 billion and posted a profit of IDR 205 million.*

Tabel Kinerja Pendapatan dan Profitabilitas  
Table of Revenue and Profitability Performance

(000.000.-)

Uraian	2021	2020	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah	%
Pendapatan usaha	4.658	4.253	405	9,5%
Laba (Rugi) Bersih	205	(451)	656	145 %
Aset	33.381	37.602	(4.221)	(11,2 %)

### Kinerja Usaha Karoseri

### Car Body Business Performance

Pada tahun 2021, Perseroan menghentikan sementara operasional segmen usaha karoseri yang dijalankan oleh entitas anak yakni PT Rama Dinamika Raya karena minimnya permintaan jasa selama pandemi. Pada tahun 2021 pendapatan dari segmen usaha ini sebesar Rp 0 Juta dan membukukan kerugian sebesar Rp 8 Juta.

*n 2021, the Company temporarily halted the operation of the car body business segment run by its subsidiary, namely PT Rama Dinamika Raya due to the lack of demand for services during the pandemic. In 2021 the revenue from this business segment was Rp. 0 million and recorded a loss of Rp. 8 million.*

Tabel Kinerja Pendapatan & Profitabilitas  
Table of Revenue and Profitability Performance

(000.000)

Uraian	2020	2020	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah	%
Pendapatan usaha	0	68	(68)	(100 %)
Rugi Bersih	(8)	(681)	(673)	(98 %)
Aset	3.987	4387	(400)	(9,1%)

## Kinerja Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Performance

### 1. Analisis Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

*Comprehensive Consolidated Statement of Income Statement*

#### Penghasilan Konsolidasian

Penghasilan konsolidasian pada tahun 2021 berjumlah Rp.86 milyar, mengalami penurunan sebesar 1,6% dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah Rp 87 milyar. Penurunan Penghasilan Konsolidasian 2021 disebabkan oleh menurunnya volume hasil angkutan dari usaha transportasi dan jasa karoseri.

#### Consolidated income

*Consolidated income in 2021 amounted to IDR 86 billion, a decrease of 1,6% compared to 2020 which amounted to IDR 87 billion. The decline in 2021 Consolidated Income was due to a decrease in the volume of transportation products from the transportation and body service business.*

#### Rugi Kotor Konsolidasian

Rugi kotor pada tahun 2021 mencapai Rp 240 juta, turun sebesar 51,8% dibandingkan tahun 2020 membukukan rugi berjumlah Rp 499 juta. Penurunan rugi kotor disebabkan oleh Perseroan melakukan efisiensi di segala bidang termasuk pengurangan pegawai

#### Consolidated Gross Profit

*Gross loss in 2021 reached IDR 240 million, a decrease of 51,8% compared to 2020, which recorded a loss of IDR 499 million. The decrease in gross loss was caused by the Company making efficiency in all areas including staff reduction.*

#### Rugi Usaha Konsolidasian

Rugi Usaha pada tahun 2021 berjumlah Rp 5,8 milyar, turun 20,7% dibandingkan tahun 2020 yang membukukan Rugi Usaha berjumlah Rp 7,4 milyar. Penurunan rugi usaha disebabkan oleh Perseroan melakukan efisiensi di segala bidang termasuk pengurangan pegawai

#### Consolidated Operating Income

*Business Loss in 2021 amounted to IDR 5,8 billion, a decrease of 20,7% compared to 2020 which recorded an operating loss of IDR 7,4 billion. The decrease in operating losses was caused by the Company making efficiency in all areas including the reduction of employees.*

#### Rugi Konsolidasian Tahun Berjalan

Rugi bersih konsolidasian pada tahun 2021 mencapai Rp 13,2 milyar, yang berarti turun 27,6% dibanding tahun 2020 yang mencapai Rp 18,2 milyar. Penurunan Rugi Kotor disebabkan oleh tidak adanya beban pencadangan piutang tak tertagih, karena

#### Current Year Consolidated Profit

*Consolidated net loss in 2021 reached IDR 13.2 billion, which means a decrease of 27.6% compared to 2020 which reached IDR 18.2 billion. The decrease in Gross Loss was due to the absence of allowance for bad debts, because the Company believes that all*

Perseoran berkeyakin bahwa semua piutang dapat tertagih.

*receivables are collectible.*

## 2. Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

## *Analysis of Consolidated Statements of Financial Position*

### Perubahan Aset Konsolidasian

### *Change in Consolidated Assets*

Jumlah Aset Konsolidasian pada tahun 2021 mencapai Rp 301 milyar, turun 5% dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah Rp 317 milyar. Penurunan jumlah aset ini disebabkan oleh penurunan aset tetap karena adanya penjualan 51 unit armada truk oleh Perseroan pada tahun 2021 untuk menunjang pembiayaan operasional Perseroan.

*Total Consolidated Assets in 2021 reached IDR 301 billion, a 5% decrease compared to 2020 which amounted to IDR 317 billion. The decrease in total assets was due to a decrease in fixed assets due to the sale of 51 units of the truck fleet by the Company in 2021 to support the Company's operational financing.*

### Aktiva Lancar

### *Current asset*

Aset lancar Perseroan pada tahun 2021 mencapai sebesar Rp 54 milyar turun sebesar 1% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp 55 milyar. Penurunan aktiva lancar ini terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah kas dan setara kas Perseroan dikarenakan digunakan untuk menunjang pembiayaan operasional Perseroan.

*The Company's current assets in 2021 reached IDR 54 billion, a decrease of 1% compared to 2020 which was IDR 55 billion. The decrease in current assets was mainly due to the decrease in the Company's cash and cash equivalents as they were used to support the Company's operational financing.*

### Aktiva Tidak Lancar

### *Non-Current Assets*

Aktiva Tidak Lancar tahun 2021 turun sebesar 6% menjadi Rp 247 milyar dibandingkan dengan Aktiva Tidak Lancar tahun 2020 yang tercatat Rp 262 milyar, yang disebabkan oleh menurunnya jumlah aktiva tetap dikarenakan Perseroan melakukan penjualan atas armadanya untuk mendukung pembiayaan operasional usaha Perseoran.

*Non-Current Assets in 2021 decreased by 6% to IDR 247 billion compared to Non-Current Assets in 2020 which was recorded at IDR 262 billion, which was caused by a decrease in the number of fixed assets due to the Company selling its fleet to support the financing of the Company's business operations.*



## Perubahan Liabilitas Konsolidasian

Jumlah Liabilitas Konsolidasian pada tahun 2021 mencapai Rp 98 milyar, turun sebesar 3% dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah Rp 102 milyar. Penurunan jumlah liabilitas ini disebabkan menurunnya jumlah liabilitas imbalan kerja, dikarenakan Perseroan melakukan pengurangan pegawai karena penurunan kegiatan operasional Perseroan akibat pandemi

## Liabilitas Jangka Pendek

Di tahun 2021, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 49 milyar, yang berarti naik sebesar 5% dibandingkan tahun 2020, yang sebesar Rp 47 milyar. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya jumlah biaya yang masih harus dibayar atas penundaan gaji karyawan yang belum dibayarkan dan biaya uang jalan yang belum di tagihkan serta naiknya kewajiban utang jangka pendek dikarenakan relaksasi atas pinjaman bank dan sewa pembiayaan berakhir pada awal tahun 2022.

## Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2021 sebesar Rp 49 milyar turun sebesar 11% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 54 milyar karena menurunnya kewajiban jangka panjang atas utang bank dan utang sewa pembiayaan dikarenakan jangka waktu relaksasi masa pandemi berakhir, serta menurunnya jumlah liabilitas imbalan kerja akibat adanya pengurangan pegawai.

## Change in Consolidated Liabilities

*Total Consolidated Liabilities in 2021 reached IDR 98 billion, decreased by 3% compared to 2020 which amounted to IDR 102 billion. The decrease in total liabilities was due to a decrease in the amount of employee benefit liabilities, due to the Company reducing employees due to the decrease in the Company's operational activities due to the pandemic.*

## Short-term liabilities

*In 2021, the Company recorded short-term liabilities of IDR 49 billion, which means an increase of 5% compared to 2020, which was IDR 47 billion. This was mainly due to an increase in the number of accrued expenses for delays in employee salaries that had not been paid and uncollected road fees as well as an increase in short-term debt obligations due to relaxation of bank loans and finance leases ending in early 2022.*

## Long-term Liabilities

*The Company's total long-term liabilities in 2021 amounted to IDR 49 billion, decreased by 11% compared to 2020 of IDR 54 billion due to a decrease in long-term liabilities for bank loans and finance lease payables due to the end of the relaxation period during the pandemic, as well as a decrease in the number of employee benefit liabilities due to the staff reduction.*

## Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Jumlah ekuitas Konsolidasian pada tahun 2021 mencapai Rp 203 milyar, turun 6 % dibanding tahun 2020 yang mencapai Rp 215 milyar. Hal ini disebabkan oleh tahun 2021 ini Perseroan masih membukukan kerugian sehingga rugi Perseroan meningkat.

## Arus Kas

Selama Tahun 2021, Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 7 milyar, turun 71% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 22 milyar. Sebagian besar penurunan ini disebabkan oleh pendapatan sewa gudang MDL selama 2 (dua) tahun yakni untuk 2020 dan tahun 2021 yang telah diterima dimuka pada tahun 2020 sebesar Rp 8,9 milyar sehingga pada tahun 2021 tidak ada pembayaran kas yang diterima oleh MDL.

Perseroan menggunakan kas dari aktivitas investasi sebesar Rp 600 juta, dimana tahun sebelumnya menggunakan kas untuk investasi yang berjumlah Rp 3,5 milyar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya perolehan aset tetap karena ketidakmampuan Perseroan dalam melakukan perbaikan atas armadanya sehingga perseroan memutuskan untuk menjual armada tersebut.

Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 8 milyar, dimana tahun sebelumnya menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 20 milyar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pembayaran utang bank dan sewa pembiayaan dikarenakan Perseroan mengikuti program relaksasi akibat pandemi covid 19.

## Consolidated Change in Equity

*Total Consolidated equity in 2021 will reach IDR 203 billion, a decrease of 6% compared to 2020 which reached IDR 215 billion. This is due to the fact that in 2021 the Company still recorded losses so that the Company's losses increased.*

## Cash flow

*During 2021, the Company obtained net cash from operating activities of Rp 7 billion, a decrease of 71% from the previous year which amounted to Rp 22 billion. Most of this decrease was due to MDL's warehouse rental income for 2 (two) years, namely for 2020 and 2021 which had been received in advance in 2020 of Rp. 8.9 billion so that in 2021 there was no cash payment received by MDL.*

*The Company used cash from investing activities amounting to IDR 600 million, whereas the previous year used cash for investments which amounted to IDR 3.5 billion. This was due to a decrease in the acquisition of fixed assets due to the Company's inability to repair its fleet, so the company decided to sell the fleet.*

*The Company used cash for financing activities of IDR 8 billion, whereas the previous year used cash for financing activities of IDR 20 billion. This was due to a decrease in bank loan payments and finance leases due to the Company participating in a relaxation program due to the COVID-19 pandemic.*

## Kemampuan Membayar Utang

## Solvency

Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tercermin dalam rasio likuiditasnya yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan seluruh kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2021 rasio likuiditas Perseroan sebesar 110% turun dibandingkan dengan rasio likuiditas pada tahun 2020 yang sebesar 117%.

*The Company's ability to pay its short-term obligations is reflected in its liquidity ratio, which is the ratio between current assets and all short-term liabilities. In 2021 the Company's liquidity ratio was 110%, a decrease compared to the liquidity ratio in 2020 which was 117%.*

Sementara Kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya tercermin dalam rasio solvabilitas dengan membandingkan seluruh kewajiban terhadap seluruh aktiva dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas dan total aset Perseroan. Pada tahun 2021 rasio solvabilitas Perseroan sebesar 33% naik dibandingkan dengan rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2020 yang sebesar 32%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh menurunnya jumlah ekuitas Perseroan karena Perseroan masih terus membukukan kerugian.

*Meanwhile, the Company's ability to meet all of its obligations is reflected in the solvency ratio by comparing all liabilities to all assets and the comparison of all liabilities to equity and total assets of the Company. In 2021 the Company's solvency ratio was 33%, an increase compared to the Company's solvency ratio in 2020 which was 32%. The increase was due to a decrease in the Company's total equity as the Company still continued to record losses.*

## Kolektibilitas Piutang

## Collectibility

Pada tahun 2021, tingkat Kolektibilitas piutang Perseroan mengalami kenaikan dengan jangka waktu selama 54 hari, lebih cepat dibandingkan tahun lalu yaitu 52 hari.

*In 2021, the collectibility of the Company's receivables will increase with a period of 54 days, faster than last year's 52 days.*

## Struktur Permodalan

## Capital Structure

Struktur permodalan Perseroan tercermin pada perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang (Debt to Equity Ratio). Pada tahun 2021 Debt to Equity Ratio Perseroan sebesar 0,48 naik dari Debt to Equity Ratio pada tahun 2020 sebesar 0,47.

*The Company's capital structure is reflected in the comparison between the use of own capital and loans or debt consisting of short-term debt and long-term debt (Debt to Equity Ratio). In 2021 the Company's Debt to Equity Ratio was 0.48, an increase from the Debt to Equity Ratio in 2020 of 0.47.*

Tabel Ekuitas dan Liabilitas  
*Table of Equity and Liabilities*

Uraian/Description	2021	2020	2019	+/- (%)
Liabilitas/Liability	98	102	117	-4 %
Ekuitas/Equity	203	215	235	-6 %
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,48	0,47	0,50	-2 %

**Perbandingan antara Proyeksi dengan Hasil Realisasi**

***Comparison between Projections and Realized Results***

Perbandingan antara proyeksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan pada awal tahun buku 2021 dengan hasil yang dicapai pada akhir tahun buku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*The comparison between the projections set by the Company at the beginning of the 2021 financial year and the results achieved at the end of the financial year can be seen in the table below:*

(000,000)

Uraian	Capaian 2021		
	Proyeksi	Realisasi	+/- (%)
Pendapatan Usaha/ <i>Operating Income</i>	87,316	85,604	(2.0)
Rugi Usaha/ <i>Operating Loss</i>	(5,424)	(5,818)	7.6
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	98,678	98,256	(0.4)
Ekuitas/ <i>Equities</i>	203,500	203,250	(0.2)

**Proyeksi Keuangan 2022**

***2022 Financial Projections***

Dibawah ini adalah proyeksi keuangan Perseroan untuk tahun 2022.

*Below are the Company's financial projections for 2022.*

Uraian	Dalam jutaan Rp
Pendapatan Usaha/ <i>Operating Income</i>	87,223
Rugi Usaha/ <i>Operating Loss</i>	(5,419)
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	92,576
Ekuitas/ <i>Equities</i>	191,439

## Penanggulangan Virus Covid 19

Disepanjang tahun tahun 2021, Covid-19 masih melanda wilayah Indonesia. Untuk menanggulangi penyebaran virus Covid 19 di kalangan karyawan Perseroan terus memberikan perhatian dalam penanganan Covid 19 dengan menerapkan protokol Covid 19. Perseroan mewajibkan seluruh Karyawan untuk mengikuti program vaksinasi yang dilaksanakan Pemerintah. Untuk memantau gejala penularan Virus Covid 19, Perseroan menyediakan melakukan test swab antigen secara gratis kepada karyawan di klinik kesehatan Perseroan.

Upaya penanggulangan virus Covid 19 di lingkungan Perseroan berjalan dengan baik dimana sampai dengan akhir tahun 2021, seluruh karyawan Perseroan telah mengikuti vaksinas dan penyebaran virus Covid 19 di lingkungan kerja Perseroan sangat rendah.



Pemeriksaan suhu badan setiap Karyawan oleh Petugas Security  
*Check the body temperature of every employee by the Security Officer*

## Prospek Usaha

Kondisi perekonomian nasional di tahun 2022 diproyeksikan akan semakin membaik seiring dengan proses pemulihan ekonomi yang telah mulai berlangsung sejak akhir semester

## Handling the Covid Virus 19

*Throughout the year 2021, Covid-19 is still hitting the territory of Indonesia. To overcome the spread of the Covid 19 virus among employees, the Company continues to pay attention to the handling of Covid 19 by implementing the Covid 19 protocol. The Company requires all Employees to participate in the vaccination program implemented by the Government. To monitor the symptoms of Covid 19 virus transmission, the Company provides free antigen swab tests to employees at the Company's health clinic.*

*Efforts to overcome the Covid 19 virus in the Company's environment are going well where until the end of 2021, all of the Company's employees have taken vaccinations and the spread of the Covid 19 virus in the Company's work environment is very low.*

## Business Prospect

*The condition of the national economy in 2022 is projected to improve further in line with the economic recovery process that has begun since the end of the second semester of 2021. We are*

II 2021. Kami optimis industri transportasi truk Pada tahun 2022 juga akan pulih seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia.

Potensi industri transportasi truk masih menjanjikan mengingat sarana transportasi ini masih menjadi sarana transportasi utama di banding dengan sarana transportasi lainnya mengingat jangkauannya yang luas dan fleksible termasuk khususnya untuk pengangkutan semen yang menjadi bisnis utama Perseroan.

Perseroan yang memfokuskan jasanya dalam pengangkutan semen bag melihat sektor transportasi semen memiliki prospek yang cerah seiring dengan prioritas program Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur. Pabrikasi semen yang menjadi pelanggan utama Perseroan memproyeksikan adanya pertumbuhan produksi maupun permintaan semen pada tahun 2022 sebesar 4% sehingga hal tersebut diharapkan akan berdampak positif terhadap pendapatan Perseroan.

### **Aspek Pemasaran**

Seperti tahun sebelumnya, strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan di tengah pandemi yang masih berlangsung adalah memfokuskan pelayanan kepada pabrikasi semen dan pabrikasi air minum kemasan yang mengadakan kontrak kerjasama jangka panjang dengan Perseroan.

Menghadapi persaingan yang makin ketat, strategi yang dijalankan Perseroan adalah meningkatkan standar mutu layanan, menjaga loyalitas, kepercayaan, ketepatan waktu, dan keamanan pengiriman secara profesional agar Pelanggan tetap menjadikan layanan Perseroan sebagai pilihan utama pelanggan dalam memenuhi kebutuhan pengiriman barangnya. Dalam kaitan ini, Perseroan terus menyempurnakan Sistem

*optimistic that the truck transportation industry will also recover in 2022 in line with the improvement in the Indonesian economy.*

*The potential of the truck transportation industry is still promising considering that this transportation facility is still the main transportation means compared to other transportation facilities considering its wide and flexible reach, including especially for cement transportation which is the Company's main business.*

*The company, which focuses its services on bag cement transportation, sees the transportation cement sector as having bright prospects in line with the Government's program priorities in infrastructure development. Cement manufacturers, which are the Company's main customers, generally project a growth in production and demand for cement in 2022 of 4% so that this is expected to have a positive impact on the Company's revenue.*

### **Marketing Aspect**

*As in the previous year, the marketing strategy carried out by the Company in the midst of the ongoing pandemic is to focus on services to cement manufacturers and bottled water manufacturers who enter into long-term cooperation contracts with the Company.*

*Facing increasingly fierce competition, the strategy carried out by the Company is to improve service quality standards, maintain loyalty, trust, punctuality, and delivery security in a professional manner so that customers continue to make the Company's services as the customer's first choice in meeting their goods delivery needs. In this regard, the Company continues to improve the Occupational Health and Safety Management System ("SMK3")*



Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (“SMK3”) mengingat SMK3 menjadi kualifikasi yang penting bagi pengguna jasa transportasi dalam melakukan seleksi transporter yang akan mengangkut produknya.

*considering that SMK3 is an important qualification for transportation service users in selecting the transporter that will transport their products.*

### **Kebijakan Dividen**

### ***Dividen Policy***

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 06 May 2021, pemegang saham menyetujui Perseroan tidak melakukan pembagian dividen mengingat pada tahun buku 2020 keuangan konsolidasi Perseroan membukukukan rugi.

*In accordance with the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 06, 2021, the shareholders approved the Company not to distribute dividends considering that in the financial year 2020 the consolidated financial statements of the Company recorded a loss*

### **Informasi Material Mengenai Investasi, Divestasi, Restrukturisasi Utang, atau Transaksi Lainnya**

### ***Material Information Regarding Investments, Divestments, Debt Restructuring, or Other Transactions***

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait dengan aktivitas investasi, divestasi, restrukturisasi utang, atau transaksi material lainnya.

*Throughout the year 2021, The Company has no material information related to activities of investment, divestment, debt restructuring, or other material transactions.*

### **Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan**

### ***Transactions with Conflict of Interest***

Selama tahun 2021, tidak terjadi adanya transaksi apapun yang mengandung benturan kepentingan.

*During 2021, there has been no transactions whatsoever containing conflicts of interest.*

### **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

### ***Transaction with Related Parties***

Pada tahun 2021 Perseroan tidak memiliki transaksi dengan pihak berelasi.

*In 2021 the Company has no transactions with related parties.*



### **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**

Tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

### ***Realization of Use of Proceeds from Public Offering***

*In 2021, the Company did not make a public offering on any stock exchange, so there was no report on the use of proceeds from the public offering that could be submitted in this report.*

### **Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen**

Selama 2021, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham untuk karyawan dan/atau manajemen.

### ***Employee and Management Share Ownership Program***

*During 2021, the Company did not conduct a share ownership program for employees and / or management.*

### **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan**

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

### ***Changes in Laws and Regulations that Has Significant Impact on the Company***

*Throughout 2021, there were no changes to laws and regulations that had a significant impact on the Company.*

### **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi Perseroan

### ***Changes in the Accounting Policy***

*Throughout 2021, there were no changes to the Company's accounting policies*

### **Perkara Hukum**

Sepanjang tahun 2021, Perseroan dan anak perusahaan tidak menghadapi permasalahan hukum yang material baik secara perdata maupun pidana yang berpengaruh terhadap keberlangsungan proses operasional Perseroan.

### ***Law Disputes***

*Throughout 2021, the Company and its subsidiaries did not face any material legal issues both civil and criminal, which had an effect on the sustainability of the Company's operational process.*

### **Sanksi administratif**

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat yang

### ***Administrative sanctions***

*Throughout 2021, nothing was imposed on the*

dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

*Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authorities and other authorities.*

#### **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan**

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan Perseroan yang diaudit oleh Akuntan Publik

#### ***Material Information and Facts after the Date of the Financial Statements***

*There is no material information and facts that occurred after the date of the Company's financial statements which were audited by a public accountant.*

# 5

## TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari tanggung jawabnya untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance /GCG*) secara konsisten sehingga memiliki fondasi yang kuat untuk berkembang khususnya di bidang bisnis transportasi. Kami meyakini bahwa pelaksanaan pengelolaan Perseroan dengan mengadopsi prinsip-prinsip GCG akan menjaga kredibilitas Perseroan di hadapan para pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham. Bagi kami, kepercayaan dan kesejahteraan para pemangku kepentingan merupakan hal utama bagi keberlangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan berkomitmen penuh untuk terus melaksanakan GCG berdasarkan prinsip-prinsip dasar GCG yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian serta Kewajaran sebagai berikut:

Transparansi, Perseroan menyediakan informasi yang akurat, jelas, tepat waktu serta transparan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Akuntabilitas, Perseroan memastikan bahwa semua keputusan yang dibuat merupakan tindakan yang strategis yang dapat dipertanggungjawabkan dan terukur.

Tanggung jawab, Perseroan selalu mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

Independensi, Perseroan melaksanakan

*As a public company, the Company is fully aware of its responsibility to the consistent implementation of (Good Corporate Governance /GCG) principles in order to build strong fundamental for realizing greater achievement in transportation business. We believe in the Company's adoption of the GCG principles to preserve the Company's credibility in front of the stakeholders, also the shareholders. For us, the priorities are always on the prosperity and trust from the stakeholders in a way ensure the business continuity.*

*The Company is fully committed to continue to implement GCG based on GCG basic principles consisting of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness as follows:*

*Transparency, the Company provides accurate, clear, timely and transparent information to shareholders and stakeholders.*

*Accountability, the Company ensures that all decisions made are strategic actions that can be accounted for and measurable.*

*Responsibility, the Company always complies with applicable laws and regulations and performs its responsibilities to the community and the environment.*

*Independently, the Company carries out its*

kegiatannya secara independen, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara profesional.

*activities independently, without coercion or pressure from any party. The Company is committed to running its business professionally.*

Kewajaran, Perseroan memastikan bahwa hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, baik mayoritas dan minoritas, terpenuhi, serta memberikan perlakuan yang adil dan sama kepada semua pemangku kepentingan.

*Fairness, the Company ensures that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, are met, as well as giving equal and equitable treatment to all stakeholders.*

## **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan**

## **Implementation of Corporate Governance Guidelines**

Penerapan GCG di Perseroan dilaksanakan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan pedoman tersebut selama tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

*The implementation of GCG in the Company is carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines in Public Companies. The implementation of these guidelines during 2020 is described as follows:*

### **A. Hubungan Emiten dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**

*Relationship Between Public Company and the Shareholders in Protecting the Shareholders' Rights*

#### **1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

*Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)*

a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.  
*Public Company has a method or technical procedure for voting, both openly and closedly that prioritizes independence, and the interests of Shareholders.*

Perseroan telah memiliki cara prosedur *voting* dalam RUPS, yang dilakukan baik secara terbuka ataupun tertutup, dan telah dituangkan dalam tata tertib RUPS. Tata tertib RUPS ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

*The Company has a voting procedure in the GMS, which is carried out either openly or closedly, and has been outlined in the GMS rules. The rules of the GMS have been regulated in the Company's Articles of Association.*

b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

Pada 2021, RUPS Tahunan tidak dihadiri oleh seluruh Direksi maupun Dewan Komisaris. Terdapat 1 anggota Direksi dan 1 anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir.

*All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a public company were present in the Annual GMS.*

*In 2021, the Annual GMS was not attended by the entire Board of Directors or the Board of Commissioners. There is 1 member of the Board of Directors and 1 member of the Board of Commissioners who are unable to attend.*

- c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.  
*Summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year.*

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam website Perseroan ([www.mitrarajasa.com](http://www.mitrarajasa.com)) paling sedikit selama 1 tahun.

*The GMS minutes of meeting's summary is available on the Company's website ([www.mitraarajasa.com](http://www.mitraarajasa.com)) for at least 1 year.*

2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

*Improving Public Company's Communication Quality with its Shareholders or Investors.*

- a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.  
*Public company has a communication policy with its shareholders or investors.*

Perseroan memiliki kebijakan dalam bertemu dan berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor.

*The Company has a policy regarding meeting and maintaining communications with the shareholders or investors.*

- b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.  
*The public company discloses its communication policy with its shareholders or investors on the website.*

Perseroan belum mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan

Pemegang Saham atau investor dalam *website*.  
*The Company has not disclosed its communications policy with the Shareholders or investors on the website.*

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

*Board of Commissioners Functions and Roles*

3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

*Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*

- a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.  
*Determination for the number of Board of Commissioners members is by considering the condition of the public company.*

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan.

*The determination of the number of members of the Board of Commissioners has considered the condition, complexity of business and the fulfillment of the Company's business.*

- b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.  
*Determination for the composition of Board of Commissioners members is by observing the diversity of expertise, knowledge and required experience.*
- Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.  
*The determination of the composition of the Board of Commissioners members has been conducted by taking into account the diversity of skill, knowledge and experience required.*
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.  
Improving the Implementation Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities.
- a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  
*The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.*
- Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan.  
*The internal assessment policy of the Board of Commissioners is written in the Board of Commissioners' Guidelines.*
- b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.  
*Self assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed through the Annual Report of the public company.*
- Ketentuan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.  
*The provision of self assessment policy of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report.*
- c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  
*The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members who are involved in financial crimes.*
- Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan, yang implementasinya setelah putusan hukum atas perkarannya mempunyai kekuatan hukum yang tetap.  
*The Company has a special policy regarding the resignation of members of the Board of*

*Commissioners in the case of members of the Board of Commissioners involved in a financial crime, as stated in the Company's Board of Commissioners Charter, whose implementation after a legal decision on the case has permanent legal force.*

- d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

*The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.*

Ketentuan perencanaan kebijakan suksesi tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, namun masih memerlukan tindak lanjut dalam penyusunan kebijakan suksesi tersebut.

*The provision of succession policy planning is contained in the Company's Board of Commissioners Charter, but still requires follow-up in the formulation of the succession policy.*

### C. Fungsi dan Peran Direksi

#### *Board of Directors Functions and Roles*

#### 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.*

- a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

*Determination for the number of Board of Directors members is by considering the condition of the public company, as well as the effectiveness in decision making.*

Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan.

*The determination of the number of members of the Board of Directors has considered the condition, complexity of business and the fulfillment of the Company's business.*

- b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

*Determination for the composition of Board of Directors members is by observing the diversity of expertise, knowledge and experience needed.*

Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

*The determination of the composition of the Board of Directors member has taken into account the diversity of skills, knowledge and experience required.*

- c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan

Inu Dewanto Koentjaraningrat sebagai Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki



memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.  
*Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the accounting field.*

pengetahuan di bidang akuntansi.  
*Inu Dewanto Koentjaraningrat as the Director in charge of finance has knowledge in the field of accounting.*

6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

*Improving the Implementation Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities.*

a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*selfassessment*) untuk menilai kinerja Direksi.  
*The Board of Directors has a self assessment policy to assess the Board of Directors performance.*

Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) anggota Direksi tercantum dalam Kebijakan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi.

*The provisions of the Board of Directors' self assessment policy are included in the Joint Policy between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.  
*Self assessment policies to assess the performance of Board of Directors are disclosed through the annual report of a public company.*

Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) anggota Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

*The provision of the Board of Directors' self assessment policy has been disclosed in this Annual Report.*

c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  
*The Board of Directors have policies related to the resignation of the Board of Directors members who are involved in financial crimes.*

Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Direksi dalam hal anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi Perseroan, yang implementasinya setelah putusan hukum atas perkarannya mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

*The Company has a special policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the case of members of the Board of Commissioners involved in a financial crime, as stated in the Company's Board of Commissioners Charter, whose implementation after a legal decision on the case has permanent legal force.*

## D. Partisipasi Pemangku Kepentingan *Stakeholders Participation*

### 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Enhancing Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.*

- |  |   |
|--|---|
| <p>a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.<br/><i>Public company has policies to prevent insider trading</i></p>  | <p>Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait <i>insider trading</i>, namun Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait pencegahan <i>insider trading</i>.<br/><i>The Company has not had a specific policy regarding insider trading, however the Company has always complied with the prevailing laws and regulations in the capital market regarding the prevention of insider trading.</i></p>                            |
| <p>b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>.<br/><i>Public company has anti-corruption and anti fraud policies.</i></p>   | <p>Perseroan memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan <i>fraud</i> yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan.<br/><i>The Company has policies on anti-corruption and anti fraud in place that described in the Company's Code of Ethics.</i></p>   |
| <p>c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.<br/><i>Public company has policies on the selection and improvement of suppliers or vendors ability.</i></p> | <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok/<i>vendor</i>, namun saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan peningkatan kemampuan pemasok/<i>vendor</i>.<br/><i>The Company has a policy on the supplier/vendor selection, but currently the Company has not had a supplier/vendor competence improvement policy.</i></p>  |
| <p>d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br/><i>Public company has policies on fulfilling creditor rights.</i></p>  | <p>Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pemenuhan hak-hak kreditur, namun Perseroan memiliki <i>list negative covenants</i> dan <i>summary</i> kewajiban-kewajiban Perseroan sebagai debitur, yang dipelihara, direvisi dari waktu ke waktu sesuai kesepakatan dengan kreditur dan ditindaklanjuti Perseroan.<br/><i>The Company has not had a specific policy regarding the fulfillment of creditor's rights, however the Company has a negative covenants</i></p> |

*list and summary of the Company's obligations as a debtor which are maintained and revised from time to time in accordance with the agreement with creditors and followed up by the Company.*

- e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.  
*Public company has whistleblowing system policy.*

Perseroan belum memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai sistem *whistleblowing*, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

*The Company has and has not implemented policies on whistleblowing systems as disclosed in this Annual Report.*

- f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.  
*Public company has a policy on providing long term incentives to the Board of Directors and employees.*

Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan dan pengemudi.

*The Company has a long term incentive policy for the employees and drivers.*

## E. Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*

### 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

*Improving the Implementation of Information Disclosure.*

- a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

*Public company utilizes a wider range of information technology aside from the website as a medium to disclose the information.*

Selain *website*, Perseroan mengunggah informasi ke *website* Otoritas Jasa Keuangan, KSEI dan Bursa Efek Indonesia, serta memanfaatkan media sosial, seperti instagram sebagai media keterbukaan informasi.

*In addition to the Company's website, the Company uploaded information to the Financial Services Authority, KSEI and the Indonesia Stock Exchange websites, as well as utilizing social media, such as instagram as a media of information disclosure.*

- b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen),

Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

*The Company has disclosed the final beneficiary*

selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

*The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial share owners of a public company who have at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial share owners of a public company through the Main and Controlling Shareholders.*

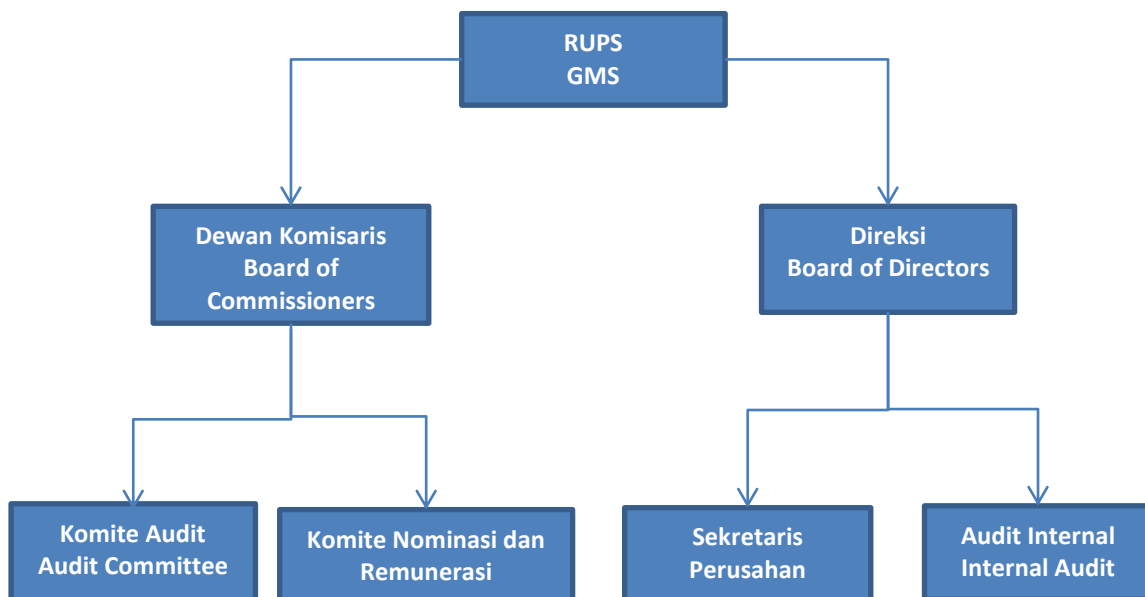
*ownership of the Company's shares in the Company profile in this Annual Report.*

**Struktur GCG**

Mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan peraturan perundang – undangan yang berlaku di pasar modal, struktur GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit. Dewan Komisaris dilengkapi dengan perangkat komite-komite yang terdiri dari Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di sisi lain, Direksi dilengkapi dengan Corporate Internal Audit dan Corporate Secretary.

**GCG Structure**

*With reference to the Law of Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (“UUP”) prevailing laws and regulations in the capital market, the Company's GCG structure comprises of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit. The Board of Commissioners is assisted by committees which include Audit Committee, and Remuneration Committee. On the other hand, Board of Directors is assisted by the Corporate Internal Audit and Corporate Secretary.*



## Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan lembaga tertinggi Perseroan. RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang RUPS meliputi antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direktur
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan;
5. Menetapkan penggunaan laba Perseroan;
6. Menunjuk akuntan publik;
7. Menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
8. Menyetujui transaksi tertentu yang dilakukan Perseroan

### RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1(satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2021, bertempat di di Swiss-Belinn, Simatupang – Jakarta, Jl. R.A. Kartini 32 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta Selatan.

RUPS diselenggarakan dengan mengakomodasi pemberian kuasa secara elektronik (E-Proxy) menggunakan platform Easy KSEI).

*The General Meeting of Shareholders (GMS), is the highest institution of the Company. The GMS is a forum for shareholders to take important decisions whose authorities are not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Company Law and the Company's Articles of Association.*

*The authority of the GMS includes among others:*

1. *Appoint and dismiss Board of Commissioners and Directors*
2. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
3. *Approve the amendment of the Articles of Association of the Company;*
4. *Approve the annual report and authorizing the financial statements;*
5. *Determine the profitability of the Company;*
6. *Appoint a public accountant;*
7. *Determine the amount of salary and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;*
8. *Approve certain transactions conducted by the Company*

### 2021 GMS

*In 2021, the Company held one (1) General Meeting of Shareholders, namely Annual General Meeting of Shareholders held on May 6, 2021, located at di Swiss-Belinn, Simatupang – Jakarta, Jl. R.A. Kartini 32 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta Selatan.*

*The GMS was held by accommodating the electronic power of attorney (E-Proxy) using the Easy KSEI platform. For the*

Untuk pelaksanaan E-Proxy, Perseroan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE Perseroan untuk bertindak sebagai penerima kuasa Independen.

*implementation of E-Proxy, the Company appointed PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's Registrar to act as the Independent proxy.*

Hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut diuraikan sebagai berikut:

*The resolutions of such Annual GMS are described as follows:*

I. Agenda Kesatu/First Agenda

“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

*Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus resolves:*

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku Yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;

*Approved the Company's Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year Ending 31 December 2020;*

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku Yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan Zulmendra dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. 00074/2.1222/AU.1/05/1577-1/I/III/2021 tanggal 25 Maret 2021, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

*To ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year Ending 31 December 2020 which consists of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement, which has been audited by the Public Accounting Firm Irfan Zulmendra with a Fair opinion in all material respects, as stated in its report No. 00074/2.1222/AU.1/05/1577-1/I/III/2021 dated March 25, 2021, thereby granting full settlement and release (acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions taken has been carried out during Fiscal Year 2020 as long as these actions are reflected in the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020.*

II. Agenda Kedua/Second Agenda

“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

*Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus resolves:*

Menyetujui tidak menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

*Approved not to stipulate the use of the Company's Net Profit for the Financial Year ending on December 31, 2020.*

III. Agenda Ketiga/Third Agenda

“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

*Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus resolves:*

Menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya, dengan ketentuan penunjukan akuntan publik tersebut memenuhi ketentuan dan perundang-undangan pasar modal.

*Approved the delegation of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, as well as determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements, provided that the appointment of the public accountant complies with the provisions and laws of the capital market.*

#### IV. Agenda Keempat/Fourth Agenda

“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

*Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus resolves:*

1. Menyetujui pengunduran diri;
  - a. Bapak Teguh Budiaryanto sebagai Komisaris Independen Perseroan;
  - b. Bapak Suarmin Tioniwar sebagai Direktur Perseroan;masing-masing efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas segala tindakan pengurusan yang telah dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan;

*Approved the resignation;*

*a. Mr. Teguh Budiaryanto as Independent Commissioner of the Company;*

*b. Mr. Suarmin Tioniwar as Director of the Company;*

*each effective as of the closing of this Meeting by granting full release and settlement (acquit et de charge) for all management actions that have been taken as long as these actions are reflected in the Company's books;*

2. Menyetujui pengangkatan Bapak Huda Nardono sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (ketiga) setelah pengangkatan dimaksud, yang akan diselenggarakan pada tahun 2024; Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komsaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Agung Salim
Komisaris	: Beni Prananto
Komisaris Independen	: Huda Nardono
Direktur Utama	: Wirawan Halim
Direktur	: Inu Dewanto Koentjaraningrat

*Approved the appointment of Mr. Huda Nardono as the Company's Independent Commissioner with a term of office of 3 (three) years from the closing of this Meeting until the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders after the*



*appointment, which will be held in 2024; So as of the closing of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:*

*President Commissioner : Agung Salim  
Commissioner : Beni Prananto  
Independent Commissioner : Huda Nardono  
President Director : Wirawan Halim  
Director : Inu Dewanto Koentjaraningrat*

3. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut kepada pihak yang berwenang dan terkait, termasuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta notaris dan melakukan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi kepada pihak yang berwenang.

*Give authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly, to take all necessary actions in connection with the change in the composition of the Board of Directors of the Company to the authorized and related parties, including declaring the resolutions of this Meeting in a notarial deed and making notification of changes to the composition of the Board of Directors. Commissioners and Directors to the authorities.*

V. Agenda Kelima/Fifth Agenda

*"Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:*

*Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus resolves:*

Menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.

*Approved the delegation of authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and benefits for members of the Board of Directors of the Company as well as the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2021 financial year.*

VI. Agenda Keenam/Sixth Agenda

*"Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:*

*Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus resolves:*

Menyetujui penetapan PT Intikencana Pranajati dan PT Mitramurni Expressindo sebagai Pengendali Perseroan.

*Approved the determination of PT Intikencana Pranajati and PT Mitraputra Expressindo as the Company's Controllers.*

VII. Agenda Ketujuh/Seventh Agenda

*"Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:*

*Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus resolves:*

1. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 11,12,13,14,15, 16 serta Pasal terkait

lainnya dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

*Approved changes to the Company's articles of association regarding the General Meeting of Shareholders of the Company as stipulated in Articles 11,12,13,14,15, 16 and other related articles in the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/ 2020 dated 20 April 2020 regarding the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Electronic Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.*

2. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama menyatakan dalam akta notaris mengenai keputusan Rapat ini sehubungan dengan keputusan butir a diatas dengan cara menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta notaris tersendiri, dan untuk itu diberikan kewenangan menandatangani akta dan dokumen lainnya yang diperlukan, serta selanjutnya mengajukan persetujuan dan/atau memberitahukan kepada instansi yang berwenang, termasuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly, stating in a notarial deed regarding the resolution of this Meeting in connection with the decision point a above by re-arranging the entire Articles of Association of the Company in a separate notarial deed, and for that the authority is granted sign the deed and other required documents, and then apply for approval and/or notify the competent authority, including doing everything needed based on the applicable laws and regulations.*

#### **Realisasi Keputusan RUPS tahun 2021**

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan 2021.

#### **Realization of GMS Decision 2021**

*The Company has implemented all resolutions in the 2021 Annual GMS.*

#### **RUPS Satu Tahun sebelumnya**

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1(satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Agustus 2020 bertempat di Jalan Pejaten Barat no 6 Jakarta, dengan hasil keputusan sebagai berikut :

#### **GMS One Year before**

*In 2020, the Company held one (1) General Meeting of Shareholders, namely Annual General Meeting of Shareholders held on August 14, 2020, at Jalan Pejaten Barat no 6 Jakarta, with the following decision results:*

- I. Agenda Pertama/ First Agenda

“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

*Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus resolves:*

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

*Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2019 and the Supervisory Report of the Board of Commissioners.*

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan, dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No.00194/2.0627/AU.1/05/0324-3/1/V/2020 tanggal 22 Mei 2020, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

*Approved the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2019 comprising the Company's Balance Sheet and Income Statement, audited by the Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja & Rekan, with reasonable opinion in all material matters, as stated in the report number No.00194/2.0627/AU.1/05/0324-3/1/V/2020 dated 22 Mei 2020, thereby granting fully acquisition and discharge of *acquit et de charge* to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of control and supervision carried out during the 2019 Fiscal Year such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2019.*

## II. Agenda Kedua/ Second Agenda

“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan :

*The Meeting unanimously on the basis of deliberation for consensus resolves:*

Menyetujui tidak menetapkan penggunaan keuntungan Perseroan Tahun Buku 2019. *Agreed not to determine the use of profit of the Company for the Book Year 2019.*

## III. Agenda Ketiga/Third Agenda

“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan :

*The Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus resolves:*

“Menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku “

*Approved delegation of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant which will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2020, as well as to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.*

## IV. Agenda Keempat/ Fourth Agenda:

“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan :

*The Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus resolves:*

”Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.”

*Approved delegation of authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors of the Company and the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2020.*

#### **Realisasi Keputusan RUPS tahun 2020**

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan 2020 tersebut.

#### **Realization of GMS Resolutions in 2020**

*The Company has implemented all resolutions in the 2020 Annual GMS.*



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 06 Mei 2021  
*The Company's Annual General Meeting of Shareholders May 06, 2021*

### **Dewan Komisaris Board of Commissioners**

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (“POJK No. 33”) serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap

*Based on the provisions of Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 Regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (“POJK No 33”), and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners assumes responsibility for*

kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

### Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yang mengacu kepada POJK No 33 dan Anggaran dasar Perseroan.

### Tugas dan tanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi;

1. melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. memberikan masukan dan saran untuk Direksi untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya;
3. mengarahkan dan mengevaluasi setiap perencanaan dan kebijakan strategis perusahaan; dan
4. mengawasi dan memastikan penerapan tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, usulan pengangkatan, pemberhentian dan penggantian anggota Komisaris harus diajukan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi.

Komisaris menjabat untuk jangka waktu lima tahun dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan seorang atau

*supervising the management of the business and affairs of the Company and the performance of Directors, and also providing the Directors in the Company's interest and in accordance with the Company's goals and objectives.*

### Charter of the Board of Commissioners

*The Company has established the Charter of the Board of Commissioners to be a reference in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, which refers to POJK No. 33 and the Company's Articles of Association.*

### Duties and Responsibility

*The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include;*

- 1. supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Directors;*
- 2. provide input and advice to the Directors for the interest of the Company in accordance with its purposes and objectives;*
- 3. direct and evaluate each company's strategic plan and policy; and*
- 4. supervise and ensure the implementation of corporate governance.*

*The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. In accordance with the Charter of the Board of Commissioners, proposals for the appointment, dismissal and replacement of members of Commissioners shall be submitted and approved by the GMS after considering the recommendations of the Board of Commissioners and the Remuneration Committee.*

*The Commissioner serves for a period of five years without prejudice to the power of the General Meeting of Shareholders to dismiss*

lebih anggota Dewan Komisaris pada setiap waktu sebelum jabatannya berakhir.

*one or more members of the Board of Commissioners at any time before his term ends.*

Susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut

*The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 as follows*

Jabatan	Name	Position
Komisaris Utama	Agung Salim	President Commissioner
Komisaris	Beni Prananto	Commissioner
Komisaris Independen	Huda Nardono	Independent Commissioner

Adanya satu (satu) Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi dimana jumlah Komisaris Independen paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Di samping itu, pengangkatan Komisaris Independen oleh Perseroan juga sudah sesuai dengan Peraturan OJK perihal persyaratan Komisaris Independen. Di antaranya adalah tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan; tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung, dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

*The existence of one (1) Independent Commissioner of the Company has met the independence requirements in terms of number of Independent Commissioner must not be less than 30% (thirty percent) from total Board of Commissioners members. Besides, the appointment of Independent Commissioners has also been in line with the OJK's regulation regarding Independent Commissioner's criteria. Among them are not affiliated with the Company, Board of Commissioners' members, Board of Directors' members, or major shareholders, does not own the Company's shares either directly or indirectly; and does not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*

### **Profil Dewan Komisaris**

Profil dan dasar pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### **Board of Commissioners Profile**

*Profiles and basis of appointment of all members of Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.*



## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan termasuk memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan, transaksi-transaksi tertentu, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi dan audit dalam satu tahun buku melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris, rapat Gabungan dengan Direksi dan rapat Komite.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Dewan Komisaris mendapat dukungan dari Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai kedua Komite Perseroan tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan uraian tugasnya sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan ketentuan POJK No 33 dan dan Anggaran Dasar Perseroan Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan .

## Piagam Direksi

Perseroan telah menetapkan Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yang mengacu kepada POJK No 33 dan Anggaran dasar Perseroan.

## Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

*Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out the duties and responsibilities of supervising the management of the Company including approving the Company's work plan and budget, certain transactions, determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as providing recommendations on evaluation and audit results in one financial year. through the mechanism of the Board of Commissioners meeting, Joint meeting with the Board of Directors and Committee meetings.*

*In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the support of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners assesses that the two Company Committees have carried out their duties properly in accordance with their job descriptions as stipulated in the Audit Committee Charter and the Nomination and Remuneration Committee Committee.*

## Direksi Directors

*Under the provisions of POJK No 33 and the Company's Articles of Association The Board of Directors is responsible and responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company.*

## Charter of the Directors

*The Company has established the Charter of the Directors to be a reference in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, which refers to POJK No. 33 and the Company's Articles of Association.*



Perseroan telah menetapkan Piagam Direksi untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yang mengacu kepada POJK No 33 dan Anggaran dasar Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi ;

1. bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan;
2. mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
4. mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan; dan

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi menyiapkan rencana usaha jangka panjang dan anggaran tahunan untuk disetujui Dewan Komisaris sebelum dilaksanakan. Direksi bertanggung jawab dalam pencapaian rencana tersebut dan melaporkan kemajuan rencananya kepada Dewan Komisaris secara berkala atau sesuai kebutuhan Dewan Komisaris.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Sesuai dengan Piagam Direksi, usulan pengangkatan, pemberhentian dan penggantian anggota Direksi harus diajukan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi.

Direksi menjabat untuk jangka waktu lima tahun dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi pada setiap waktu sebelum jabatannya berakhir.

*The Company has established the Charter of the Directors to be a reference in carrying out the duties and responsibilities of the Directors, which refers to POJK No. 33 and the Company's Articles of Association.*

*In accordance with the Company's Article Association duties and responsibilities of the Board of Directors includes;*

- 1. be fully responsible for the performance of the management of the Company;*
- 2. to manage the Company in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations;*
- 3. To implement the principles of good corporate governance in every business of the Company;*
- 4. representing the Company both inside and outside the court; and*

*In performing its duties and responsibilities, the Directors prepares a long term business plan and an annual budget for approval of the Board of Commissioners prior to its implementation. The Directors is responsible for achieving the plan and reporting its progress to the Board of Commissioners on a regular basis or as required by the Board of Commissioners.*

*Members of the Directors are appointed and dismissed by the GMS. In accordance with the Charter of the Board of Directors, proposals for appointment, dismissal and replacement of members of the Directors shall be submitted and approved by the GMS after considering the recommendations of the Board of Commissioners and the Remuneration Committee.*

*The Board of Directors serves for a period of five years without prejudice to the power of the GMS to dismiss one or more members of the Directors at any time before their service term ends.*

Susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

*The composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:*

Jabatan	Nama/Name	Position
Direktur Utama	Wirawan Halim	<i>President Director</i>
Direktur	Inu Dewanto Koentjaraningrat	<i>Director</i>

### **Profil Direksi**

Profil dan dasar pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### ***Board of Directors Profile***

*Profiles and basis of appointment of all members of Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report*

### ***Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi***

Sesuai dengan Piagam Direksi Perseroan, Lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi dibagi menjadi:

### ***Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors***

*In accordance with the Company's Board of Directors Charter, the scope of duties and responsibilities of the Board of Directors is divided into:*

#### **1. Direktur Utama**

Bertanggung jawab dan bertugas atas;

- a. pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan bersama Direksi lainnya,
- b. menetapkan rencana dan tujuan yang hendak dicapai perusahaan serta kebijakan strategis perusahaan, serta
- c. pengawasan seluruh kegiatan perusahaan dan anak perusahaan

#### ***1. President Director***

*Responsible and in charge of;*

- a. overall management of the Company together with other Directors,*
- b. determine the plans and objectives to be achieved by the company as well as the company's strategic policies, and*
- c. Supervision of all activities of the company and its subsidiaries*

#### **2. Direktur bidang operasional:**

Bertanggung jawab dan bertugas atas;

- a. pengelolaan seluruh kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal,
- b. membangun sistem dan standar operasi perusahaan yang efektif dan efisien,
- c. merencanakan strategi pemasaran dan

#### ***2. Director of Operations:***

*Responsible and in charge of;*

- a. management of all operational activities of the company to achieve optimal results,*
- b. build effective and efficient company operating systems and standards,*
- c. planning marketing strategies and setting tariffs for the company's*

penetapan tarif layanan transportasi perusahaan.

*transportation services.*

3. Direktur bidang keuangan  
Bertanggung jawab atas;
  - a. pengelolaan keuangan dan akuntansi perusahaan;
  - b. menetapkan perencanaan strategis di bidang keuangan untuk mendukung kinerja operasional,
  - c. mencari sumber pendanaan bagi kebutuhan keuangan Perusahaan yang efektif dan efisien.
4. Direktur bidang Umum dan Sumber Daya Manusia  
Bertanggung jawab atas;
  - a. pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia Perseroan,
  - b. menetapkan perencanaan pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung kinerja operasional,
  - c. menetapkan kebijakan pengadaan dan pemeliharaan aset Perseroan
5. Direktur bidang pengembangan bisnis  
Bertanggung jawab atas;
  - a. perencanaan dan strategi pengembangan bisnis perusahaan,
  - b. melakukan kajian dan riset untuk pengembangan usaha perusahaan dan anak perusahaan.
  - c. Pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi.

3. *Director of finance*  
*Responsible for;*
  - a. *financial management and company accounting;*
  - b. *establish strategic planning in the financial sector to support operational performance,*
  - c. *seek effective and efficient sources of funding for the Company's financial needs.*
4. *Director of General Affairs and Human Resources*  
*Responsible for;*
  - a. *management and development of the Company's human resources,*
  - b. *establish human resource development plans to support operational performance,*
  - c. *establish policies for the procurement and maintenance of the Company's assets*
5. *Director of business development*  
*Responsible for;*
  - a. *corporate business development planning and strategy,*
  - b. *conduct studies and research for the business development of the company and its subsidiaries.*
  - c. *Management and development of information technology.*

#### ***Pelaksanaan Lingkup Tugas Direksi***

*Sesuai dengan komposisi Direksi Perseroan, pada saat ini telah dilakukan pembagian lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:*

#### ***Implementation of the Scope of Duties of the Board of Directors***

*In accordance with the composition of the Board of Directors of the Company, currently the scope of duties and responsibilities of the Board of Directors has been divided as follows:*

1. *Wirawan Halim*  
*Direktur Utama/President Director*  
*Membidangi pelaksanaan tugas:*
  - a. *Sebagai Direktur Utama*
  - b. *Operasional*
  - c. *Umum dan Sumber Daya Manusia*
  
2. *Inu Dewanto Koentjaraningrat*  
*Direktur/Director*  
*Membidangi pelaksanaan tugas yang menjadi tanggungjawab:*
  - a. *Keuangan*
  - b. *Pengembangan Bisnis*

1. *Wirawan Halim*  
*President Director/President Director*  
*In charge of the implementation of tasks:*
  - a. *As President Director*
  - b. *Operational*
  - c. *General Affairs and Human Resources*
  
2. *Inu Dewanto Koentjaraningrat*  
*Director/Director*  
*In charge of carrying out the duties that are the responsibility of:*
  - a. *Finance*
  - b. *Business Development*

### **Pelaksanaan Tugas Direksi**

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara umum maupun khusus sesuai lingkup unit kerja yang dibawahinya yang meliputi antara lain;

- a. Menetapkan target dan strategi Perusahaan yang meliputi bidang keuangan, operasional, dan pemasaran Perusahaan.
- b. Mengarahkan kebijakan bisnis untuk memenuhi tantangan persaingan
- c. Bertanggung jawab terhadap pencapaian target Perusahaan.
- d. Menetapkan, memantau, dan melakukan koreksi dalam pengelolaan Perusahaan.
- e. Membentuk struktur organisasi Perusahaan yang efektif.
- f. Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- g. Menindaklanjuti rekomendasi Dewan Komisaris maupun Komite Audit.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direksi mendapat dukungan dari Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun 2021 dan review laporan keuangan Perseroan. Direksi menilai Komite Audit telah menjalankan

### **Implementation of the Directors Duties**

Throughout the year 2021, the Board of Directors has carried out various activities related to the implementation of its duties and responsibilities in general and specifically within the scope of its subordinate working units, including among others;

- a. To set the Company's target and strategy covering the Company's financial, operational, and marketing areas.
- b. To direct business policy to meet competition challenges
- c. Be responsible for achieving the Company's target.
- d. To set, monitor and make corrections in the management of the Company.
- e. To form effective organizational structure of the Company.
- f. Prepare the Company's Financial Statements and Annual Reports in accordance with applicable regulations.
- g. Following up on the recommendations of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

In carrying out these duties, the Board of Directors receives support from the Audit Committee regarding the appointment of a Public Accountant to audit the Company's 2021 financial statements and review the Company's financial statements. The Board of Directors considers that

tugasnya dengan baik terkait dengan penunjukan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun 2021 dan review laporan keuangan Perseroan.

*the Audit Committee has carried out its duties properly in relation to the appointment of a Public Accountant to audit the Company's 2021 financial statements and review the Company's financial statements.*

### **Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

### ***Remuneration for the Board of Commissioners and Directors***

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui RUPS Tahunan dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dalam RUPS Tahunan pada tahun 2021 telah diputuskan untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2021.

*Based on the Company's Articles of Association, remuneration and allowances for members of the Boards of Commissioners and Directors are determined through the Annual GMS and such authority by the GMS may be delegated to the Board of Commissioners. In 2021 Annual GMS, it was decided to delegate authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of of the Boards of Commissioners Directors for the fiscal year 2021.*

### **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**

### ***Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors***

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilaksanakan melalui mekanisme RUPS di mana Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing melalui RUPS.

*Assessment on Board of Commissioners and Directors' performance is carried out in GMS in which the Board of **Commissioners and Directors** report their duties and responsibilities implementation.*

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

*In order to improve quality of execution of their task and responsibility, Company's Board of Commissioner conducts self assessment of their performance, which will be evaluated by Shareholder in GMS.*

Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui Rapat Gabungan Dewan Komisari dan Direksi. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan

*Self-assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through a Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Assessment of the performance of the Board of*

Direksi bersifat internal. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021.

Perseroan menetapkan kriteria evaluasi kinerja Direksi dengan berdasarkan pada sejumlah indikator kinerja. Di antaranya adalah target kinerja aspek keuangan dan operasional yang dicanangkan setiap tahunnya serta strategi dan inovasi yang dilaksanakan serta dampaknya pada pencapaian kinerja Perusahaan.

Pencapaian kinerja tahunan akan dievaluasi secara mandiri oleh Direksi untuk setiap periode dalam tahun berjalan. Seluruh hasil evaluasi dan laporan kinerja Direksi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris. Evaluasi kinerja Direksi juga mencakup penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam kesinambungan usaha Perseroan. Kriteria evaluasi individu mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

#### **Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi**

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri melalui media buku dan media informasi digital.

*Commissioners and the Directors is internal. No independent parties are appointed to perform performance appraisals of the Board of Commissioners and Directors in 2021.*

*The Company sets criteria to evaluate Board of Directors' performance based on several key performance indicators. Among others are achievement of financial and operational target formulated every year as well as strategies and innovations made and the impacts on Company's performance.*

*The annual performance achievement will be evaluated independently by the Board of Directors for each period in the current year. All evaluation results and performance reports of the Board of Directors are then submitted to the Board of Commissioners. The performance evaluation of the Board of Directors also includes the implementation of good corporate governance in the Company's business continuity. Individual evaluation criteria include attendance at meetings, contributions in the decision-making process, involvement in a particular assignment and commitment in advancing the interests of the Company.*

#### **Competency Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

*Throughout 2021, the Board of Commissioners and Directors carry out competency development in order to broaden their horizons on business development and increase competence to support the implementation of their duties and responsibilities independently through books and digital information media.*



## Rapat Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris mengadakan rapat setidaknya 1 kali dalam 2 bulan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

*The Board of Commissioners convenes meetings at least once every 2 months. During 2021, the Board of Commissioners held 6 internal meetings with the following attendance rates:*

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Agung Salim	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	1	17
Beni Prananto	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100
Huda Nardono (*)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100
Teguh Budiaryanto (**)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100

\* Menjabat sejak 6 Mei 2021, Menggantikan Teguh Budiaryanto  
Serving since May 6, 2021, replacing Teguh Budiaryanto.

\*\* Menjabat sampai 6 Mei 2021  
Serving until May 6, 2021

## Rapat Direksi

## Directors Meetings

Direksi mengadakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

*The Directors convene a meeting at least once a month. Throughout 2021, the Board of Directors has held 12 internal meetings with the following attendance rates:*



Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Board of Directors' Internal Meeting</i>		
		Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Wirawan Halim	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100
Inu Dewanto Koentjaraningrat	Komisaris <i>Director</i>	12	12	100
Suarmin Tioniwar (*)	Direktur <i>Director</i>	5	5	100

\* Menjabat sampai 6 Mei 2021  
Serving until May 6, 2021

#### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, dan Direksi mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 kali dengan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut

#### *the Board of Commissioners and the Directors Joint Meeting*

*The Board of Commissioners convene joint meetings with the Board of Directors at least once in 4 months, and the Board of Directors convene joint meetings with the Board of Commissioners at least once in 4 months. In 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 joint meetings with with the following attendance rates:*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint meeting of the Board of Commissioners' and Directors</i>		
		Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase Tingkat Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Agung Salim	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	1	25

Beni Prananto	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	100
Huda Nardono *	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	2	100
Teguh Budiaryanto **	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	2	100
Wirawan Halim	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	4	100
Inu Dewanto Koentjaraningrat	Komisaris <i>Director</i>	4	4	100
Suarmin Tionihar ***	Direktur <i>Director</i>	2	2	100

\* Menjabat sejak 6 Mei 2021, Menggantikan Teguh Budiaryanto  
Serving since May 6, 2021, replacing Teguh Budiaryanto.

\*\* Menjabat sampai 6 Mei 2021  
Serving until May 6, 2021

\*\*\* Menjabat sampai 6 Mei 2021  
Serving until May 6, 2021

#### Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Affiliation Among Members of The Board Commissioners and the Directors*

Nama	Hubungan Afiliasi Affiliation					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Utama Primary Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Agung Salim		v		v		v
Beni Prananto		v		v	v	
Huda Nardono		v		v		v
Wirawan Halim		v		v	v	
Inu Dewanto Koentjaraningrat		v		v		v

#### Komite - Komite

#### Committees

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk komite – komite

*To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners established the Company's*

Perseroan yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi.

Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

### **Komite Audit**

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan tujuan utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan di Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan arahan dari Dewan Komisaris.

### **Pedoman Komite Audit**

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Audit Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dalam Piagam Komite Audit diatur antara lain dasar hukum, keanggotaan, pengangkatan, tugas dan tanggung jawab, masa jabatan, rapat dan pelaporan hasil kerja Komite Audit..

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

1. Mereview bersama–sama dengan manajemen dan auditor independen tentang draft laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keuangan triwulanan dan informasi keuangan lainnya yang akan diterbitkan.

*committees, the Audit Committee and the Remuneration Committee.*

*Members of the Audit Committee and Remuneration Committee Members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.*

### **Audit Committee**

*The Company's Audit Committee was established with the primary objective of assisting the Board of Commissioners in exercising oversight responsibilities for the financial reporting process, internal control system, audit process, and compliance monitoring processes in the Company's laws and regulations. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and performs its functions in accordance with the rules and directives of the Board of Commissioners.*

### **Audit Committee Charter**

*The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter, which was compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work Guidelines.*

*The Audit Committee Charter stipulates among others the legal basis, membership, appointment, duties and responsibilities, term of office, meetings and reporting of the work of the Audit Committee.*

*Duties and Responsibilities of the Audit Committee:*

1. *Review together with independent management and auditors of draft audited annual financial statements and quarterly financial reports and other financial information to be published.*

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk memeriksa laporan keuangan tahunan Perseroan serta laporan keuangan Perseroan lainnya.
3. Mengawasi sistem pengendalian internal Perseroan dengan meninjau ruang lingkup Internal Audit dan hasil kajian auditor independen atas pengendalian internal, temuan dan rekomendasi yang signifikan bersama dengan manajemen.
4. Menelaah temuan audit, tanggapan dan tindak lanjut manajemen.
5. Mengawasi hal-hal yang berkaitan dengan proses dan program kepatuhan dan secara umum bersama dengan Internal Audit Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris memilih Anggota Komite Audit dengan masa jabatan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun, dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan. Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang, yaitu satu ketua merangkap anggota yang berasal dari Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota dari eksternal Perseroan.

Komite Audit Perseroan terdiri atas 3 (tiga) anggota yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Pada tahun 2021 terjadi pergantian Ketua karena pengunduran diri, sehingga susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Ketua/*Chairman*  
Wakil Ketua/*Vice Chairman*  
Anggota/*Member*

2. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an independent auditor to review the Company's annual financial statements as well as other financial statements of the Company.*
3. *Supervise the Company's internal control system by reviewing the Internal Audit scope and independent auditor's review of internal controls, significant findings and recommendations with management.*
4. *Reviewing audit findings, responses and follow-up management.*
5. *Supervise matters relating to compliance processes and programs and generally in conjunction with the Company's Internal Audit of applicable laws and regulations.*

*The Board of Commissioners shall elect members of the Audit Committee with a term of office equal to the term of office of the Board of Commissioners of 5 (five) years, and may be re-elected for a one-time term. The Audit Committee consists of at least three persons, one chairman who is also a member of Independent Commissioner, and 2 (two) members from external of the Company*

*The Audit Committee consists of 3 (three) members who have no affiliation relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Shareholders of the Company.*

*In 2021 there was a change of Chairman due to resignation, so the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:*

: Huda Nardono  
: Silviana  
: Shandy Tanamas Dhira

### **Independensi Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit menjalankan peran secara independen dan memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan OJK

### **Rapat Komite Audit**

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Pada tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, termasuk rapat dengan Auditor Internal dan Direksi, yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit, dalam rangka pelaksanaan tugasnya, yang meliputi:

1. Mereview draft laporan keuangan laporan keuangan triwulanan Perseroan bersama-sama dengan manajemen.
2. Mereview draft laporan keuangan tahunan Perseroan bersama-sama dengan manajemen dan/atau auditor independen
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk memeriksa laporan keuangan tahunan Perseroan.
4. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit keuangan yang telah dilakukan oleh Auditor Independen untuk laporan keuangan yang berakhir pada tahun 31 Desember 2021.

### **Pengembangan Kompetensi**

Sepanjang tahun 2021 Anggota Komite Audit melaksanakan pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan

### **Audit Committee Independence**

*All members of the Audit Committee carry out their roles independently and fulfill the independence requirements as stipulated in OJK regulations*

### **Audit Committee Meeting**

*In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee must hold a meeting at least once in three months. In 2021, the Audit Committee held 4 (four) meetings, including meetings with Internal Auditors and Directors, which were attended by all members of the Audit Committee, in the context of carrying out their duties, which include:*

1. *Review the draft financial statements of the Company's quarterly financial statements together with management.*
2. *Review the draft of the Company's annual financial statements together with independent management and/or auditors*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners of the appointment of an independent auditor to review the Company's annual financial reports.*
4. *Evaluate the financial audit performed by the Independent Auditor for the financial statements ending December 31, 2021.*

### **Competency Development**

*Throughout 2021 Audit Committee members carry out competency development in order to broaden their horizons on business development and increase competence to*

kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri melalui media buku dan media informasi digital.

*support the implementation of their duties and responsibilities independently through books and digital information media.*



**Huda Nardono**  
Ketua Komite Audit  
*Chairman*

Beliau memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti, 1982.

Mengawali karirnya sebagai staff pada PT Indonesia Development Consultant (1982). Staff pada PT. Udinda Aneka Sarana (1986). Site Manager di PT. Sitrade Nusaglobus (1996), General Manager di Asia Energy Development (1999). Menjabat sebagai Komisaris PT Mitra International Resources Tbk (2007-2015), Komisaris di PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2008-2012), Direktur di PT Gerai Motor Terpadu (2014-2015).

*He obtained a bachelor's degree at the Faculty of Engineering, Department of Landscape Architecture and Environmental Technology, Trisakti University, 1982.*

*He started his career as a staff at PT Indonesia Development Consultant (1982). Staff at PT. Udinda Aneka Sarana (1986). Site Manager at PT. Sitrade Nusaglobus (1996), General Manager at Asia Energy Development (1999). Served as Commissioner at PT Mitra International Resources Tbk (2007-2015), Commissioner at PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2008-2012), Director at PT Gerai Motor Terpadu (2014-2015).*



**Silviana**  
**Wakil Ketua**  
*Vice Chairman*

Memperoleh gelar sarjana pada Sekolah Tinggi Informatika & Komputer, Jakarta tahun 1990. Memulai karir sebagai staff administrasi PT HM Sampoerna (1987-1988), Staff Accounting PT Cahaya Perdana Plastik (1988-1990), Customer Support & Programmer PT Fovastek Perdana (1990 – 1991), Accounting Staff PT Mitra Internasional Resources Tbk (1991 – 2011), Finance Manager PT Mitra Internasional Resources Tbk (2011 - 2017).

*Obtained a bachelor's degree at the College of Informatics & Computers, Jakarta in 1990. Started his career as an administrative staff of PT HM Sampoerna (1987-1988), Accounting Staff of PT Cahaya Perdana Plastik (1988-1990), Customer Support & Programmer of PT Fovastek Perdana (1990 - 1991), Accounting Staff of PT Mitra Internasional Resources Tbk (1991 - 2011), Finance Manager of PT Mitra Internasional Resources Tbk (2011 - 2017).*



**Shandy Tanamas Dhira**  
**Anggota/Member**

Memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi, jurusan manajemen, Universitas Bunda Mulia, Jakarta tahun 1993. Memiliki pengalaman kerja di bidang finance dan accounting pada PT Mitra Internasional Resources Tbk (1989 – 2014), menjadi Accounting Manager PT Aneka Tatarasa Indonesia (2014-2018).

*Obtained a bachelor's degree at the Faculty of Economics, majoring in management, Bunda Mulia University, Jakarta in 1993. Having work experience in finance and accounting at PT Mitra Internasional Resources Tbk (1989 - 2014), became an Accounting Manager of PT Aneka Tatarasa Indonesia (2014-2018).*

#### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organpendukung yang diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan

#### ***Nomination and Remuneration Committee***

*Remuneration and Nomination Committee is a supporting body appointed by and reports to the Board of Commissioners. The Remuneration and Nomination Committee supports the Board*



Remunerasi berfungsi mendukung Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

*of Commissioners in performing the function and duties related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

*The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are carried out in accordance with the Remuneration and Nomination Committee Charter compiled based on Financial Services Authority Regulation no. 34/POJK.04/2014 on the Remuneration and Nomination Committee of Issuers or Public Companies.*

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh 1 orang Komisaris Independen dan memiliki 2 orang anggota Komite dengan periode jabatan selama 5 (lima) tahun.

*In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter The Remuneration and Nomination Committee is headed by 1 Independent Commissioner and 2 Committee members with a period of office 5 (five) years.*

Pada tahun 2021 terjadi perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjadi sebagai berikut:

*In 2021 there was a change in the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company to become as follows:*

*Ketua/Chairman : Huda Nardono  
Anggota/Member : Agung Salim  
Anggota/Member : Beni Prananto*

Sepanjang tahun 2021 Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (satu) kali dalam rangka pelaksanaan tugasnya yaitu;

*Throughout 2021 the Company's Remuneration Committee has held 2 (one) meetings in the context of carrying out its duties, namely;*

- a. Penggantian Komisaris Independen.
- b. Penetapan gaji dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kuasa dan wewenang yang diberikan RUPS Tahunan.

- a. Replacement of Independent Commissioner.
- b. Determination of salary and remuneration for the Board of Commissioners and the Directors in accordance with the power and authority granted by the Annual GMS.

### **Pengembangan Kompetensi**

### **Competency Development**

Sepanjang tahun 2021 Anggota Komite

*Throughout 2021 Members of the*

Nominasi dan Remunerasi melaksanakan pengembangan kompetensi dalam rangka memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri melalui media buku dan media informasi digital.

### **Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Profil seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan khususnya mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, setiap Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Sekretaris Perusahaan dengan tugas – tugas sebagai berikut;

1. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-

*Nomination and Remuneration Committee carry out competency development in order to broaden their horizons on business development and increase competence to support the implementation of their duties and responsibilities independently through the media of books and digital information media.*

### **Nomination and Remuneration Committee Member Profile**

*The profiles of all members of the Remuneration and Nomination Committee can be found in the description of the Board of Commissioners' Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.*

### **Corporate Secretary**

*The Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting body that ensures transparency in the Company. The Corporate Secretary reports directly to the President Director. The implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.*

*In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation no. 35 / POJK.04 / 2014 concerning the Corporate Secretary of the Issuer or Public Company, each Issuer or Public Company must have a Corporate Secretary with the following duties;*

1. *To keep updated with Capital Market development, particularly regarding with Capital Market regulations;*
2. *To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the*

- undangan di bidang pasar modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan antara lain keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan RUPST termasuk penyediaan informasi terkait dengan rapat-rapat tersebut;
  4. menjadi penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya;
  5. menyampaikan pelaporan atas hal-hal yang menyangkut kepatuhan, seperti pelaporan keterbukaan informasi atas kegiatan Perseroan, laporan keuangan, dan laporan tahunan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, penyediaan informasi mengenai Perseroan melalui website.

- capital market;*
3. *To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance such as information disclosure to the public, the implementation of the Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting and AGMS including providing information related to the meetings;*
  4. *Being the liaison between the issuer or public company with shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders;*
  5. *To submit reports on compliance matters, such as information disclosure reporting of the Company's activities, financial reports, and annual reports to OJK and Indonesia Stock Exchange, providing information on the Company through the website.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No 05/DIR/MIRA/10/15 tanggal 05 Oktober 2015, Perseroan telah menunjuk Arda Billy sebagai Sekretaris Perusahaan.

*Based on Decree of the Company's Directors No. 05 / DIR / MIRA / 10/15 dated 05 October 2015, the Company has appointed Arda Billy as Corporate Secretary.*



Arda Billy menyelesaikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (1986), bergabung dengan PT Mitra Internatioanal Resources Tbk pada tahun 2008 sebagai Head of Legal Department. Sebelumnya, Arda Billy bekerja di beberapa perusahaan yaitu PT Bank Panin Tbk Cabang Utama Jakarta (1987-1995), di PT Kliring Deposit Efek Indonesia sebagai Head of Legal Department (1995-1997), di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Head of Corporate Affairs Division (1998 – 2005), di PT Kresna Graha Securindo Tbk sebagai Head Legal & Compliance (2006-2007).

*Arda Billy completed S1 at Gadjah Mada University Faculty of Law (1986), joined PT Mitra Internatioanal Resources Tbk in 2008 as Head of Legal Department. Previously, Arda Billy worked in several companies, namely PT Bank Panin Tbk, Main Branch Jakarta (1987-1995), at PT Kliring Deposit Efek Indonesia as Head of Legal Department (1995-1997), at PT Kustodian*

*Sentral Efek Indonesia as Head of Corporate Affairs Division (1998 - 2005), at PT Kresna Graha Securindo Tbk as Head of Legal & Compliance (2006-2007).*

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta menyelenggarakan beberapa kegiatan, sebagai berikut:

1. Menyampaikan Laporan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu, serta ditampilkan juga pada *website* perusahaan, antara lain:
  - a. Laporan registrasi kepemilikan saham setiap bulan.
  - b. Laporan Keuangan per 31 Maret 2021 (Non Audited)
  - c. Laporan Keuangan per 30 Juni 2021 (Non Audited)
  - d. Laporan Keuangan per 30 September 2021 (Non Audited)
  - e. Laporan Keuangan per 31 Desember 2021 (Audited).
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Mei 2021.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 6 Mei 2021.
4. Menyelenggarakan Rapat Manajemen sebagai berikut:
  - a. Rapat berkala Direksi dan Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
  - b. Melaksanakan rapat gabungan Komite audit dan Internal Audit

*In 2021, the Corporate Secretary of the Company has carried out its duties and responsibilities and conducted several activities, as follows:*

1. *Submit Periodic Reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in a timely manner, as well as displayed on the company's website, among others:*
  - a. *Stock ownership registration report every month.*
  - b. *Financial Statements as of March 31, 2021(Non Audited).*
  - c. *Financial Statements as of June 30, 2021(Non Audited)*
  - d. *Financial Statements as of September 30, 2021(Non Audited)*
  - e. *Financial Statements as of December 31, 2021(Audited).*
2. *Held the Annual General Meeting of Shareholders on May 6, 2021.*
3. *Held a Public Expose on May 6, 2021.*
4. *Hold Management Meeting as follows:*
  - a. *Regular meeting of Directors and Board of Commissioners as well as the Joint Meeting of Directors and Board of Commissioners.*
  - b. *Conducted joint meeting of Audit Committee and Internal Audit.*

#### **Pelatihan Sekretaris Perusahaan**

#### **Corporate Secretary Trainin**

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa seminar yang diselenggarakan oleh OJK, IDX, dan beberapa lembaga di pasar modal sebagai berikut:

*During 2020, the Corporate Secretary attend several seminars organized by OJK, IDX, and several capital market institutions as follows:*

Seminar	Penyelenggara	Tanggal
<p>Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 &amp; POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy &amp; Modul e-Voting.</p> <p><i>Deepening the Implementation of POJK 15/POJK.04/2020 &amp; POJK 16/POJK.04/2020 and Implementation of the e-Proxy Module &amp; e-Voting Module</i></p>	<p>AEI Zoom Webinar</p>	01/06/2021
<p>Pelatihan Penulisan Sustainability Report” Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI.</p> <p><i>Sustainability Report Writing Training” In accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards</i></p>	<p>AEI Zoom Webinar</p>	07/07/2021 – 15/12/2021
<p>Zoom Webinar ”Pemahaman &amp; Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal</p> <p><i>Zoom Webinar ”Understanding &amp; Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 Concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector</i></p>	<p>AEI Zoom Webinar</p>	27/08/2021
<p>Webinar Restrukturisasi Perusahaan, Financial &amp; Legal Strategy</p> <p><i>Webinar Corporate Restructuring, Financial &amp; Legal Strategy</i></p>	<p>AEI Zoom Webinar</p>	20/08/2021
<p>Undangan Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p><i>SEOJK Socialization Invitation Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies</i></p>	<p>OJK Zoom Webinar</p>	31/08/2021
<p>Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS</p> <p><i>Training on e-Proxy Module and e-Voting Module on eASY.KSEI Application along with GMS Impressions</i></p>	<p>KSEI Zoom Webinar</p>	14/09/2021



## Audit Internal

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 dan Piagam Audit Internal Perseroan.

Tanggung jawab utama Unit Internal Audit meliputi:

1. Melakukan penilaian terhadap proses, risiko dan sistem pengendalian di Perseroan.
2. Melakukan penilaian terhadap penggunaan sumber daya yang efisien.
3. Mengevaluasi kepatuhan terhadap rencana, kebijakan dan prosedur dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.
4. Memastikan kecukupan kontrol untuk menjaga aset Perseroan dan, jika dipandang perlu, memverifikasi keberadaan aset.
5. Melakukan audit secara berkala serta audit khusus yang ditugaskan langsung oleh Manajemen Perseroan, Direksi atau Komite Audit.
6. Memberikan rekomendasi yang profesional dan independen untuk perbaikan kepada unit yang diaudit
7. Membuat laporan temuan audit untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
8. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.188/MIRA-DIR/SK/XII/14 tanggal 15 Desember 2014, Perseroan telah mengangkat Yoega Dilianto sebagai Kepala Bagian Internal Audit Perseroan. Sebagai penanggung jawab Unit Internal Audit Perseroan, Yoega Dilianto telah memenuhi kualifikasi dan kompetensi dalam menjalankan tugas di bidang audit

## Internal Audit

*Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body responsible for monitoring the effectiveness of internal control system and GCG implementation in the Company. The Internal Audit Unit directly reports to the President Director. The implementation of Internal Audit Unit's duties and responsibilities refers to FSA Regulation No. 56/ POJK.04/2015 and Internal Audit Charter of the Company.*

*The main responsibilities of the Internal Audit Unit include:*

1. *Conduct an assessment of the Company's processes, risks and control systems.*
2. *Assess the efficient use of resources.*
3. *Evaluate compliance with the Company's plans, policies and procedures and compliance with applicable legislation.*
4. *Ensure adequate controls to safeguard the Company's assets and, if deemed necessary, verify the presence of assets.*
5. *Conduct periodic audits as well as special audits assigned directly by the Management of the Company, the Directors or the Audit Committee.*
6. *Provide professional and independent recommendations for improvements to the unit being audited*
7. *Create audit findings reports for the Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.*
8. *Develop and implement an annual audit plan.*

*Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.188/MIRA-DIR/SK/XII/14 dated December 15, 2014, the Company has appointed Yoega Dilianto as Head of the Company's Internal Audit Division. As the person in charge of the Company's Internal Audit Unit, Yoega Dilianto has fulfilled the qualifications and competencies in carrying*

internal Perseroan, serta memiliki sertifikasi yang relevan dengan bidang tugasnya.

*out his duties in the Company's internal audit field, and has certifications relevant to his field of work.*



Yoega Diliyanto menyelesaikan S1 Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Jayabaya pada tahun 2006. Bergabung dengan PT Mitra International Resources Tbk pada tahun 2009 sebagai Finance Manager (Feb 2009-Feb 2012); Operations Manager di Perseroan (Feb 2012-Dec 2014). Sebelumnya, Yoega Diliyanto bekerja di PT. Indopos Intermedia Press (Jawa Pos Group) sebagai Finance & Accounting Manager (Mar 2003 – Feb 2009).

*Yoega Diliyanto completed S1 Faculty of Economics, Accounting Department of Jayabaya University in 2006. Joined PT Mitra International Resources Tbk in 2009 as Finance Manager (Feb 2009-Feb 2012); Operations Manager at the Company (Feb 2012-Dec 2014). Previously, Yoega Diliyanto worked at PT. Indopos Intermedia Press (Jawa Pos Group) as Finance & Accounting Manager (March 2003 - Feb 2009).*

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta menyelenggarakan beberapa kegiatan, sebagai berikut:

*In 2021, the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities and conducted several activities, as follows:*

1. Merencanakan Program Internal Audit Tahunan;
2. Mengadakan pemeriksaan dan penilaian atas pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, serta pemeriksaan khusus sesuai dengan penugasan Direksi.
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
4. Melakukan kunjungan ke kantor cabang-cabang Perseroan baik untuk pemeriksaan rutin dan tinjauan pemeriksaan khusus; dan
5. Memberikan laporan bulanan secara berkala kepada Komite Audit atas pelaksanaan kegiatan audit yang dilakukan

1. *Plan annual Internal Audit Program;*
2. *Conduct examination and assessment on the implementation of activities in the field of finance, operations, human resources, information technology, and special inspection in accordance with the assignment of the Board of Directors.*
3. *Make audit report and submit the report to the President Director, Board of Commissioners and Audit Committee;*
4. *Conducting visits to branch offices of the Company for both regular inspections and special inspection reviews; and*
5. *Provide regular monthly reports to the Audit Committee on the conduct of audit activities undertaken.*



## Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021 Penanggung jawab Unit Internal Audit melaksanakan pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri melalui media buku dan media informasi digital.

## Kode Etik

Untuk mendukung penerapan GCG di lingkungan internal karyawan, Perseroan telah menyusun Kode Etik Perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi Perseroan. Kode etik berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari Perseroan dan mewujudkan penerapan Prinsip GCG.

Kode Etik merupakan serangkaian nilai, tingkah laku moral, dan kebiasaan yang harus dimiliki setiap pihak dalam Perseroan dan tercermin dalam sikap serta profesionalisme yang meliputi antara lain hubungan dengan sesama karyawan dan atasan, sikap dan penampilan pribadi, kejujuran, disiplin dan loyalitas, kerapian dan kesopanan berpakaian, pemakaian aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, persamaan hak karyawan, penyampaian keluhan, keharusan menjaga rahasia perusahaan, termasuk benturan kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Kode etik karyawan disusun dalam Kebijakan Etika Karyawan yang telah disahkan oleh manajemen Perseroan dan disosialisasikan secara terus menerus kepada seluruh karyawan.

## Competency Development

*Throughout 2021, the person in charge of the Internal Audit Unit will carry out competency development in order to increase competence as a supporter of the implementation of his duties and responsibilities independently through the media of books and digital information media.*

## Code of Conduct

*To support the implementation of GCG in the internal environment of employees, the Company has compiled a Company Code of Ethics that applies to all employees of the Company, including the Board of Commissioners and Directors of the Company. The code of ethics serves as a guide in carrying out the daily activities of the Company and realizing the implementation of GCG Principles.*

*The Code of Ethics is a set of values, moral behavior and habits that must be possessed by every party in the Company and is reflected in attitudes and professionalism which include, among others, relationships with fellow employees and superiors, personal attitudes and appearance, honesty, discipline and loyalty, neatness and politeness. dress, use of Company assets for personal gain, equal rights for employees, submission of complaints, obligation to safeguard company secrets, including conflicts of interest in carrying out company activities.*

*The employee code of ethics is formulated in the Employee Ethics Policy which has been endorsed by the management of the Company and is continuously socialized to all employees.*

## Manajemen Resiko

Kegiatan operasional Perseroan tidak dapat terhindarkan dari timbulnya risiko-risiko usaha, sehingga pengelolaan risiko menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh Perseroan.

Mengantisipasi hal tersebut, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko guna mengidentifikasi, menilai, mengukur serta memantau sebuah risiko sehingga menghasilkan satu tindakan penanganan yang dapat menjamin keberlanjutan Perusahaan.

Perseroan mengidentifikasi berbagai risiko yang berpotensi muncul dan mempengaruhi langkah pertumbuhan Perusahaan. Risiko-risiko Utama yang dihadapi oleh Perseroan yang bergerak di bidang transportasi darat dikategorikan ke dalam dua faktor, yaitu risiko operasional dan ekonomi. Risiko operasional meliputi antara lain; ketersediaan armada, kecelakaan armada, kenaikan bahan bakar, pemogokan sopir armada. Sedangkan risiko ekonomi terutama kenaikan suku bunga bank dan inflasi, yang berdampak langsung pada kenaikan biaya operasional.

Untuk mengoptimalkan sistem manajemen risiko, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko dalam meeting berkala antara Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun dengan manajer dan staff Perseroan yang terkait. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Komite Audit dan Internal Audit bertanggungjawab untuk memastikan pelaksanaan sistem pengendalian intern atau manajemen risiko di Perseroan telah berjalan dengan baik.

## Sistem Pengendalian Internal

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dilakukan dengan diarahkan untuk dapat

## Risk Management

*The Company's operational activities can not be avoided from the emergence of business risks, so that risk management becomes an important aspect that must be owned by the Company.*

*In anticipation of this, the Company implements a risk management system to identify, assess, measure and monitor a risk to produce one handling measures that can ensure the Company's sustainability.*

*The Company identifies various risks that are likely to arise and affect the Company's growth measures. Key Risks faced by the Company engaged in the field of land transportation are categorized into two factors, namely operational and economic risks. Operational risks include among others; fleet availability, fleet accidents, fuel increases, fleet driver strikes. While the economic risks, especially the rise in bank interest rates and inflation, which directly impact on the increase in operating costs.*

*To optimize the risk management system, the Company continuously evaluates the effectiveness of the risk management system in regular meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as well as with the relevant managers and staff of the Company. The Board of Commissioners, together with the Audit and Internal Audit Committees, are responsible for ensuring that the Company's internal control system or risk management system is in place.*

## Internal Control System

*The implementation of Internal Control System is directed to be able to ensure that*

memberikan suatu keyakinan bahwa Perseroan memiliki keandalan laporan dan informasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Perusahaan terus mengupayakan pengembangan Sistem Pengendalian Internal dengan yang bertujuan untuk mengamankan usaha dan aset Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Sistem Pengendalian Internal sangat erat kaitannya dengan tanggung jawab yang dipegang oleh Internal Audit guna membantu Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta berkoordinasi dengan Komite Audit, jika diperlukan.

Secara umum Sistem pengendalian internal Perseroan meliputi:

1. Identifikasi risiko di mana Direksi menetapkan tujuan perusahaan, mengidentifikasi risiko, menganalisis, mengelola, serta memonitor risiko.
2. Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang diambil dalam proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan, termasuk pengendalian bidang teknologi.
3. Sistem informasi dan komunikasi, di mana Perusahaan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas dan mengkomunikasikan informasi penting, termasuk dalam hal pengendalian internal kepada pihak-pihak internal maupun eksternal.
4. Aktivitas pemantauan merupakan proses penilaian terhadap sistem pengendalian internal Perseroan yang dilakukan secara terus-menerus maupun secara terpisah. Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab dalam melakukan tindakan perbaikan.
5. Aktivitas pengawasan dan penilaian atas implementasi Sistem Pengendalian Internal Perseroan, dimana Internal Audit melakukan pengawasan dan penilaian atas sistem pengendalian manajemen dan

*the Company has reliable reporting and information, compliance with the prevailing regulation as well as efficiency and effectiveness of operational activities. The Company continues to develop the Internal Control System which aims to secure the Company's business and assets.*

*In its implementation, the Internal Control System is closely related to the responsibilities held by the Internal Audit to assist the Directors in running the Company while coordinating with the Audit Committee when necessary.*

*In general the Company's internal control system include:*

1. Identification of risk in which the Board of Directors set up company goals, identify, analyze, assess, manage, and monitor relevant risks.
2. Control activity is the action taken in controlling process over the Company's activities including control in technology aspect.
3. *Information and communication system in which the Company uses relevant and quality information and communicates significant information, including to the extent of internal control to both internal and external parties.*
4. *Monitoring activity is an assessment process toward the Company's internal control system which is conducted on regular basis and separately. The assessment results are shared to the parties responsible to take the corrective measures.*
5. *Monitoring and assessment on the internal control system implementation, in which Internal Audit performs monitoring and evaluation on on the management internal control system*

pelaksanaan seluruh kegiatan Perseroan serta memberikan saran-saran perbaikan.

*and its implementation of all Company's activities as well as providing corrective suggestions.*

### **Sistem Pelaporan Pelanggaran**

Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan akan mendapat sanksi tegas, baik itu sanksi administratif berupa pemecatan, penurunan jabatan bahkan sanksi pidana. Pelanggaran yang dapat dikenakan sanksi antara lain mencakup pelanggaran peraturan perundang undangan, Kode Etik Perusahaan, Prinsip Akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional perusahaan ataupun tindak kecurangan lainnya.

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang disampaikan kepada manajemen. Upaya menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran dilakukan oleh Audit Internal dan HRGA serta atasan pelaku pelanggaran. Karyawan Perseroan dapat menyampaikan setiap pelanggaran yang diketahuinya kepada Internal Audit dan/atau HRGA. Selama tahun 2021 Perseroan tidak menerima adanya laporan apapun terkait pelanggaran oleh karyawan Perseroan.

### **Akses Informasi dan Data Perseroan**

Perseroan menyediakan akses informasi dan data perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui melalui situs web resmi Perseroan [www.mitrarajasa.com](http://www.mitrarajasa.com) yang memuat berbagai informasi mengenai profil, produk dan jasa, laporan kinerja dan keuangan Perseroan, laporan tahunan tanggung jawab sosial Perseroan, informasi Rapat Umum Pemegang Saham dan informasi lainnya terkait dengan Perseroan.

### **Reporting System of Violation**

*Every violation committed by employees will receive strict sanctions, be it administrative sanctions in the form of dismissal, demotion and even criminal sanctions. Violations that may be subject to sanctions include violations of laws and regulations, the Company's Code of Ethics, generally accepted Accounting Principles, company operational policies and procedures or other fraudulent acts.*

*he Company will follow up on every violation report submitted to management. Efforts to follow up on each violation report are carried out by Internal Audit and HRGA as well as the superiors of the perpetrators of the violation. Company employees can submit any known violations to Internal Audit and/or HRGA. During 2021 the Company did not receive any reports related to violations by the Company's employees.*

### **Access on Information and Data of the Company**

*The Company provides access to information and corporate data for all stakeholders through the Company's official website [www.mitrarajasa.com](http://www.mitrarajasa.com) which contains information on the Company's profile, products and services, performance reports and finances, annual report on corporate social responsibility, General Shareholder Meeting information and other information related to the Company.*

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, Perseroan secara berkelanjutan juga memberikan laporan E-Reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia (IDX). Pelaporan ini meliputi keterbukaan Laporan Keuangan Interim Triwulan (Maret, Juni, September), Laporan Keuangan Auditan Akhir Tahun, pengumuman terkait pelaksanaan RUPS, transaksi-transaksi penting, dan perkembangan lainnya yang berkaitan dengan keterbukaan Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan paparan publik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

Perseroan juga menyebarluaskan informasi tertentu seperti pemberitahuan dan pemanggilan RUPS, transaksi – transaksi tertentu kepada para pemegang saham melalui pengumuman surat kabar harian berperedaran nasional. Informasi dan data-data Perseroan dimakud diatas dapat juga diakses oleh pemegang saham dan investor melalui website Perseroan.

Para pemangku kepentingan serta seluruh pihak yang ingin mendapatkan informasi lebih jauh mengenai Perseroan, juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui:  
email : [corsec@mitrarajasa.com](mailto:corsec@mitrarajasa.com)  
surat : Jl. Pejaten Barat No 6 Jakarta  
Tilpon : +62 21 867 1237.

*In accordance with the provisions of laws and regulations in capital market midwives, the Company continuously provides E-Reporting reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange (IDX). This reporting includes the disclosure of Interim Quarterly Financial Reports (March, June, September), Audited Year End Financial Reports, announcements regarding the GMS's execution, important transactions and other developments related to the Company's openness under the applicable laws and regulations capital market. In addition, the Company also conducts public exposure at least 1 (one) time per year.*

*The Company also disseminates certain information such as notices and summons of GMS, certain transactions to shareholders through the announcement of daily newspapers with national circulation. The above information and data of the Company may also be accessed by shareholders and investors through the Company's website.*

*The stakeholders and all those who want to get more information about the Company, can also contact Corporate Secretary via:  
email : [corsec@mitrarajasa.com](mailto:corsec@mitrarajasa.com)  
surat : Jl. Pejaten Barat No 6 Jakarta  
Tilpon : +62 21 867 1237.*

# 6

## LAPORAN KEBERLANJUTAN

### *Sustainability Report*

Laporan Keberlanjutan berisi pelaksanaan dan pemenuhan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Perseroan dari 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021.

Isi laporan ini meliputi kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup Perseroan beserta anak perusahaan yang laporan keuangannya masuk dalam konsolidasian selama kurun waktu pelaporan 1 Januari – 31 Desember 2021.

Perseroan menerbitkan laporan ini sebagai komitmen atas pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan, serta dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Selain itu, laporan ini diterbitkan sebagai pemenuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik untuk menyusun Laporan Keberlanjutan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan terbitan perdana ini dilakukan oleh tim internal Perseroan, dan belum menyertakan hasil penjaminan (assurance) atas isi Laporan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas keseluruhan isi Laporan ini.

Sebagai Laporan perdana, maka tidak ada penyajian kembali informasi yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya. Selain itu

*The Sustainability Report consists of the implementation and fulfillment of social responsibility by the Company from January 1, 2021 until December 31, 2021.*

*This report contains the economic, social and environmental performance of the Company and its subsidiaries whose financial statements are consolidated in the reporting period of January 1-December 31, 2020.*

*The Company publishes this report as a commitment to the implementation of the Company's social responsibility, as well as support for the Sustainable Development Goals in Indonesia. In addition, this report is published in compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which requires Issuers and Public Companies to prepare a Sustainability Report.*

*The preparation of this first published Sustainability Report is carried out by the Company's internal team, and has not included assurance results on the contents of the Report from an independent third party. However, the Company guarantees the truth of the entire contents of this Report.*

*As the first report, there is no restatement of information as correction of previous reports. There were also no significant changes in the*



tidak ada perubahan dalam daftar topik material.

*material topics.*

## Topik Material

## Material Topics

Topik material adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh Perseroan untuk disampaikan dalam laporan, dengan memperhatikan relevansinya dengan bisnis Perseroan serta kemampuan Perseroan dalam mengimplementasikan kinerja keberlanjutan. Penentuan topik material diputuskan pada management meeting yang dihadiri oleh direksi dan perwakilan dari unit kerja internal yang terkait.

*Material topics are topics that have been prioritized by the Company to be submitted in the report, taking into account their relevance to the Company's business and the Company's ability to implement sustainability performance. Determination of material topics is decided at a management meeting attended by the board of directors and representatives from the relevant internal work units.*

Dibawah ini topik material yang telah ditetapkan oleh Perseroan untuk dilaporkan pada tahun 2021.

*Below are the material topics that have been determined by the Company to be reported in 2021.*

Topik Material <i>Material Topics</i>	Dampak Bagi Pemangku Kepentingan <i>Impact For Stakeholders</i>	
	Internal (in)	Eksternal (out)
B. Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
Nilai Ekonomi Yang Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	- Perusahaan <i>Company</i> - Karyawan <i>Employee</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
C. Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
▪ Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Pelanggan <i>Customer</i>
▪ Layanan kepada Pelanggan <i>Service to Customers</i>	-	Pelanggan <i>Customer</i>
▪ Masyarakat setempat	-	Masyarakat setempat <i>Local community</i>
D. Kinerja Lingkungan <i>Environment Performance</i>		



▪ Energi	Perusahaan Company	-
▪ Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	Perusahaan <i>Company</i>	Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>
▪ Pengelolaan Air <i>Water Management</i>	-	Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>
▪ Lingkungan Hijau Green Environment	- Perusahaan <i>Company</i> - Karyawan <i>Employee</i>	-

### Umpan Balik

Perseroan berupaya untuk terus memperbaiki isi dan kualitas Laporan Keberlanjutan kami di masa mendatang. Oleh karenanya, kami akan sangat berterima kasih jika pembaca dan pemangku kepentingan memberikan masukan atau saran untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan ini.

### Feedback

*The Company strives to continuously improve the content and quality of our Sustainability Reports in the future. Therefore, we will be very grateful if readers and stakeholders provide input or suggestions to improve this Sustainability Report.*

### Kontak Terkait Laporan

Untuk permintaan, pertanyaan, masukan dan komentar atas laporan ini, dapat menghubungi:

### Contact Related To The Report

*For requests, questions, feedback and comments on this report, please contact:*

Corporate Secretary  
PT Mitra International Resources Tbk  
Grha Mitra Jl. Pejaten Barat No 6 Jakarta 12510  
Telp: +62 21 8671237  
Fax: +62 21 8671538  
Website : [www.mitrarajasa.com](http://www.mitrarajasa.com)  
Email : [corsec@mitrarajasa.com](mailto:corsec@mitrarajasa.com)

**IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN**  
**Sustainability Performance Highlights**

<b>Deskripsi</b> <i>Description</i>	<b>Satuan/ Unit</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Kinerja Ekonomi</b> <b>Economic Performance</b>				
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	Juta Rp	<b>85.604</b>	<b>86.959</b>	<b>131.033</b>
Laba/Rugi <i>Profit/Loss</i>	Juta Rp	<b>(5.838)</b>	<b>(7.359)</b>	<b>8.949</b>
<b>Kinerja Sosial</b> <b>Social Performance</b>				
Jumlah Karyawan & Sopir <i>Number of employees &amp; Driver</i>	orang	447	465	586
Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accident</i>	kejadian	351	54	31
Jumlah Kecelakaan Fatal <i>Number of Fatal Accident</i>	kejadian	0	0	0
Penyaluran dana CSR <i>Distribution of CSR funds</i>	Jutaan Rp	96	96	90
<b>Kinerja Lingkungan</b> <b>Environmental Performance</b>				
Penggunaan Energi Listrik <i>Electricity usage</i>	Kwh	128.237.270	137.466.200	148.525.100
Penggunaan BBM Solar <i>Fuel Usage</i>	liter	2.844.555	2.897.988	3.722.542
Penggunaan BBM Bensin <i>Fuel Usage</i>	liter	13.091	15.040	18.000
Penggunaan Air <i>Water usage</i>	liter	36.300	30.300	34.020
Limbah B3 berupa accu bekas <i>B3 waste in the form of used batteries</i>	unit	76	97	116
Limbah B3 berupa ban bekas <i>B3 waste in the form of used tires</i>	unit	884	930	1.115
Olie Bekas <i>Used oil</i>	liter	2800	2.856	3.540

## Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah setiap pihak yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Pemangku kepentingan Perseroan meliputi seluruh karyawan, pelanggan, pemasok, Pemegang Saham, masyarakat dan pemerintah setempat.

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang sangat bergantung pada hubungan yang positif dan saling memberi manfaat dengan para pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Perseroan berupaya untuk terus membangun hubungan harmonis dan bersinergi dengan para pemangku kepentingan. Perseroan juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan mereka sesuai dengan kedudukan dan harapan masing-masing

Dibawah ini tabel kegiatan pelibatan pemangku kepentingan yang diselenggarakan oleh Perseroan.

## Stakeholders Engagement

*Stakeholders are each party that has a direct impact or a major influence on the The Company's business activities. The Company's stakeholders include all employees, customers, suppliers, shareholders, the local community and the government.*

*The Company realizes that the Company's business sustainability in long term highly depends on the mutually beneficial relationships with stakeholders. Therefore; the Company strives to continually build harmonious and synergic relationship with its stakeholders. The Company also strives to establish communication with stakeholders strives for their involvement in accordance with their respective positions and expectations*

*Below is a table of stakeholders engagement activities organized by the Company*

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Method	Topik/Isu Topic/Issue
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pencapaian kinerja usaha Perseroan The Company's business performance</li><li>- Persetujuan aksi korporasi tertentu Approval of the certain corporate actions</li><li>- Penunjukan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accountant</li><li>- Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors</li></ul>

Investor <i>Investors</i>	a. Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i> b. Paparan Publik <i>Public Expose</i>	- Transparansi laporan kondisi perusahaan <i>Transparency of Company's operational condition reports</i>
Karyawan <i>Employees</i>	a. Rapat Koordinasi Manajemen <i>Management Coordination Meeting</i> b. Pelatihan Karyawan <i>Employee Training</i> c. Penilaian Kinerja <i>Performance Appraisal</i>	- Sosialisasi Peraturan Perusahaan. <i>Socialization of company regulation</i> - Penilaian kinerja, pengembangan kompetensi & karir, remunerasi <i>Performance appraisal, competemce &amp; career development, and remuneration</i> - Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan <i>Health, Safety, and Environment</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	a. Forum Group Discussion <i>Forum Group Discussion</i> b. Layanan Pengaduan <i>Complaints Service</i> c. Penilaian Key Performance Indikator kontrak kerjasama <i>Key Performance Indicator Assesment of the agreement</i>	- Review terms & conditions kontrak kerjasama <i>Review the terms and conditons of the cooperation agreement</i> - Peningkatan kualitas layanan <i>Improvement of quality services</i> - Penyelesaian pengaduan layanan <i>Complaints service resolution</i>
Pemasok <i>Suppliers</i>	a. Rapat Bersama <i>Joint Meeting</i> b. Korespondensi <i>Correspondence</i>	- Review terms & conditions kontrak pengadaan barang <i>Review the terms and conditons of the cooperation agreement</i> - Seleksi pemasok <i>Supplier selection</i> - Penilaian kinerja pemasok <i>Supplier performance appraisal</i>
Otoritas Pasar Modal/Bursa Efek <i>Capital Market Authority/ Stock Exchange</i>	a. Pelaporan Berkala <i>Periodic Reporting</i> b. Pelaporan Insidental <i>Incidental Reporting</i>	- Penyampaian Laporan Keuangan <i>Submission of Financial Report</i> - Penyampaian Laporan Tahunan <i>Submission of Annual Report</i> - Penyampaian laporan Keterbukaan Informasi/Transaksi Material <i>Submission of Information Disclosure / Material Transaction</i> - Pelaporan Registrasi Kepemilikan saham <i>Reporting of shares ownership registration</i> - Laporan Lain-lain <i>Miscellaneous reports</i>

Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>	Pemberian Sumbangan <i>Donation</i>	Pemberian sumbangan pada hari besar nasional/keagamaan <i>Donation on national/religious holidays</i>
--	--	--

## Profil Perseroan

PT Mitra International Resources Tbk selanjutnya disebut “Perseroan” dan/atau “MIRA” merupakan perseroan terbatas yang menjalankan bisnis di bidang jasa transportasi darat dengan menggunakan armada truk.

Untuk menunjang bisnis transportasi darat, Perseroan melalui entitas anak mengoperasikan jasa penunjang yaitu:

- Jasa logistik & Pergudangan  
Perseroan melalui entitas anak, PT Mitra Dinamika Logistik, mengoperasikan layanan logistik terintegrasi yang disediakan khusus untuk melayani produsen air minum dalam kemasan.
- Jasa Karoseri  
Perseroan melalui entitas anak, PT Rama Dinamika Raya, mengembangkan jasa pembuatan karoseri kendaraan yang memberikan layanan kepada Perseroan maupun pelanggan eksternal.

Uraian lebih detail mengenai profil Perseroan telah dicantumkan dan dapat diakses dalam Bab 3 tentang Profil Perseroan dan Bab 4 tentang Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan 2021 Perseroan.

## Tata Kelola Keberlanjutan

Tata kelola perusahaan diterapkan dengan mengacu pada prinsip Good Corporate Governance (GCG). Secara structural, seluruh aspek keberlanjutan dijalankan secara

## Company Profile

*PT Mitra International Resources Tbk hereinafter referred to as the “Company” and/or “MIRA” is a limited liability company that runs a business in the field of land transportation services using a fleet of trucks.*

*To support the land transportation business, the Company through its subsidiaries operates supporting services, namely:*

- *Logistics & Warehousing Services*  
*The Company through its subsidiary, PT Mitra Dinamika Logistik, operates an integrated logistics service provided specifically to serve bottled drinking water producers.*
- *Car Body Assembly Services*  
*The Company through its subsidiary, PT Rama Dinamika Raya, develops vehicle body manufacturing services that provide services to the Company and external customers.*

*A more detailed description of the Company's profile has been included and can be accessed in Chapter 3 on Company Profile and Chapter 4 on Management Discussion and Analysis of the Company's 2021 Annual Report.*

## Sustainability Good Governance

*Corporate governance is implemented with reference to the principles of Good Corporate Governance (GCG). Structurally, all aspects of sustainability are carried out jointly by the*

bersama-sama oleh Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris, serta didukung oleh Komite-komite Perseroan dan seluruh fungsi unit kerja Perseroan.

Uraian lebih detail berkenaan dengan tata kelola berkelanjutan Perseroan yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, Dewan Komisaris, maupun organ pendukung untuk pelaksanaan tata kelola Perseroan seperti Komite, Corporate Secretary, Satuan Internal Audit telah diuraikan secara menyeluruh dalam Bab 5 tentang Tata Kelola Perseroan dalam Laporan Tahunan 2021 Perseroan.

*Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners, and are supported by the Company's Committees and all functions of the Company's work units.*

*A more detailed description of the Company's sustainable governance which includes the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as supporting organs for the implementation of corporate governance such as the Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit has been described in detail in Chapter 5 regarding Corporate Governance in 2021 Annual Report of the Company.*



Jasa transportasi truk yang merupakan bisnis utama Perseroan  
*Truck transportation services which are the main business of the Company*

## Kinerja Ekonomi Keberlanjutan *Economic Sustainability Performance*

Sektor transportasi di Indonesia merupakan salah satu sektor yang mengalami dampak yang signifikan akibat pandemi Covid-19 yang melanda sejak awal tahun 2020. Kinerja ekonomi Perseroan masih dipengaruhi oleh dampak pandemi Covid – 19 yang masih melanda wilayah Indonesia di sepanjang tahun 2021. Menghadapi kondisi tersebut, kami menyesuaikan strategi-strategi bisnis guna tetap mampu bertahan di sepanjang tahun 2021

Nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan berasal dari Pendapatan Usaha Perseroan dan entitas anak. Pendapatan terbesar diperoleh dari segmen usaha transportasi darat.

Pendapatan Usaha Konsolidasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp 85,6 milyar, menurun 1,6% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp 86,9 milyar. Perseroan mencatat Rugi Usaha sebesar Rp 5,8 milyar, turun 20,7% dibandingkan tahun 2020 yang mencatat Laba Usaha sebesar Rp7,4miliar. Seluruh nilai ekonomi yang dihasilkan digunakan untuk pembiayaan kegiatan operasional dan didistribusikan kepada pemangku kepentingan

Dari nilai ekonomi yang dihasilkan, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan. Distribusi nilai ekonomi antara lain berupa biaya operasi, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pajak dan retribusi kepada pemerintah, biaya pengembangan karyawan, pengeluaran kepada pemasok, serta untuk kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Perseroan tidak membagikan dividen mengingat kondisi keuangan yang masih merugi.

*The transportation sector in Indonesia is one of the sectors that has experienced a significant impact due to the Covid-19 pandemic that has hit since the beginning of 2020. The Company's economic performance is still affected by the impact of the Covid-19 pandemic which is still hitting the territory of Indonesia throughout 2021. Facing these conditions, we adjusted business strategies to be able to survive throughout 2021.*

*The economic value generated by the Company comes from the Operating Revenues of the Company and its subsidiaries. The largest revenue was obtained from the land transportation business segment.*

*Consolidated Operating Income in 2021 was recorded at IDR 85,6 billion, decrease of 1,6% compared to 2020 which was IDR 86,9 billion. The Company recorded an Operating Loss of Rp 5,8 billion, up/down 20,7% compared to 2020 which recorded an Operating Profit of Rp 7,4 billion. The entire economic value generated is used to finance operational activities and distributed to stakeholders*

*From the economic value generated, the Company distributes economic value to stakeholders. Distribution of economic value among others in the form of operating costs, payment of salaries and employee benefits, taxes and levies to the government, employee development costs, expenses to suppliers, as well as for social and community activities. The Company does not distribute dividends considering the financial condition is still at a loss.*



## Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

## Economic Value Generated and Distributed

Berdasarkan hasil operasional Perseroan tersebut, kinerja ekonomi Perseroan selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the results of the Company's operations, the Company's economic performance during the reporting period and the previous period are shown in the following table of the economic values generated and distributed in 2021 as follows:

(000.000.-)

Uraian/Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan   <i>Direct Economic Value Generated</i>			
Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>	85.604	86.959	131.033
Pendapatan Lain-lain/ <i>Other income</i>			
<b>Jumlah Total</b>	<b>85.604</b>	<b>86.959</b>	<b>131.033</b>
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan/ <i>Direct Economic Values Distributed</i>			
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	(85.844)	(87.458)	(112.246)
Beban usaha, termasuk di dalamnya beban personalia <i>Operating cost, including personnel expense</i>	(5.598)	(6.860)	(9.893)
Beban keuangan / <i>Financial expenses</i>	(7.541)	(8.044)	(9.280)
Beban pajak/ <i>Tax expenses</i>	(676)	(430)	(608)
Dana untuk masyarakat (CSR) <i>Funds for community (CSR)</i>	(96)	(96)	(90)
<b>Jumlah Total</b>	<b>(99.755)</b>	<b>(102.888)</b>	<b>(132.117)</b>

## **Kinerja Sosial Keberlanjutan**

### ***Social Sustainability Performance***

Sesuai dengan Topik Material Laporan Keberlanjutan, uraian mengenai kinerja sosial keberlanjutan Perseroan meliputi :

#### **1 Tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan**

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran kunci bagi kesuksesan dan keberlanjutan Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap SDM sebagai pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan.

Tanggung jawab sosial Perseroan terkait ketenagakerjaan antara lain diwujudkan melalui:

##### **a. Rekrutmen**

Perseroan menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen tanpa ada unsur diskriminasi. Rekrutmen dilaksanakan berdasarkan kompetensi dan kualifikasi calon karyawan untuk mengisi posisi tertentu.

Dalam melakukan rekrutmen, Perseroan telah mengakomodir penggunaan tenaga kerja lokal/ setempat yang memenuhi kualifikasi yang ditentukan Perseroan.

Sampai dengan tahun pelaporan ini, tidak terdapat tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak (dibawah umur) di lingkungan kerja Perseroan.

*In accordance with the Material Topics of the Sustainability Report, a description of the Company's social sustainability performance includes:*

#### ***Social responsibility towards employment;***

*Human Resources (HR) have a key role in the success and sustainability of the Company. Realizing this, the Company pays great attention to HR as an implementation of the Company's social responsibility*

*The Company's responsibilities related to employment are implemented as follows:*

##### **a. Recruitment**

*The Company applies equality of opportunity in the recruitment process without any discrimination. Recruitment is conducted on the basis of competence and qualification of prospective employees to fill certain positions.*

*In conducting recruitment, the Company has accommodated the use of local/local workers who meet the qualifications determined by the Company.*

*As of this reporting year, there were no forced labor and child labor in the Company's work environment.*

Data Karyawan dan Sopir Perseroan berdasarkan Gender  
*Company Employee and Driver Data by Gender*

Jenis Kelamin	Jumlah
Pria	420
Wanita	27

Profil Karyawan dan Sopir selengkapnya yang dibedakan berdasarkan usia, level jabatan, dan tingkat pendidikan disajikan dalam Bab 3 Laporan Tahunan PT Mitra International Resources Tbk. tahun 2021, yang terintegrasi dengan laporan ini.

*The complete profiles of employees and driver categorized by age, position level, and education level are presented in the PT Mitra International Resources Tbk. 2021 Annual Report, which is integrated with this report.*

**b. Pengembangan SDM**

Dalam membangun bisnis berkelanjutan, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi SDM melalui berbagai program pelatihan dengan memperhatikan rencana bisnis dan kebutuhan kompetensi masing-masing karyawan. Dalam upaya menanggulangi penyebaran Covid -19 di lingkungan Perseroan, selama tahun 2021 pelatihan yang diberikan dalam bentuk webinar guna menghindari kerumunan, sehingga selama masa pandemi pegawai tetap memiliki kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya.

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang sama tanpa diskriminasi kepada seluruh karyawan yang memenuhi kualifikasi untuk mengikuti program pelatihan karyawan. Asas persamaan kesempatan tersebut diterapkan pula dalam melakukan promosi jabatan di lingkungan kerja Perseroan.

**b. HR development**

*The Company continuously develops HR competencies through various training programs by taking into account the business plans and competency needs of each employee. In an effort to overcome the spread of Covid -19 within the Company, during 2021 the training provided in the form of webinars to avoid crowds, so that during the pandemic, employees still have the opportunity to improve their competence.*

*The Company always provides equal opportunities without discrimination to all employees who meet the qualifications to participate in employee training programs. The principle of equality of opportunity is also applied in carrying out promotions in the Company's work environment.*

### c. Remunerasi Pegawai

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan didistribusikan kepada pegawai melalui remunerasi. Perseroan tidak membedakan remunerasi yang diterima antara pegawai pria dan pegawai wanita. Remunerasi diberikan kepada pegawai berdasarkan tingkat jabatan, lama masa bekerja, dan kompetensi yang dimiliki.

Perseroan menyediakan skema remunerasi, fasilitas dan program kesejahteraan karyawan dan keluarganya dengan mengacu kepada ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dalam bentuk antara lain:

1. Upah minimum sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Propinsi (UMP)
2. Jaminan sosial ketenagakerjaan
3. Jaminan sosial kesehatan bagi karyawan, istri dan anaknya.
4. Hak cuti yang terdiri; cuti tahunan, cuti haid bagi karyawan, cuti besar serta hak cuti lainnya sesuai peraturan perusahaan.

## 2. Tanggung Jawab Sosial kepada Pelanggan

Sebagai sebuah perusahaan yang di bidang pelayanan jasa, Perseroan sangat memperhatikan kepuasan pelanggan yang menjadi tolak ukur kinerja pelayanan. Perseroan terus berusaha meningkatkan mutu pelayanan dan perlindungan kepada pelanggan sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan kepada Pelanggan.

Tanggung jawab Perseroan terhadap Pelanggan diwujudkan melalui:

- a. Peningkatan mutu layanan

### c. Employee Remuneration.

*The economic value obtained by the Company is distributed to employees via remuneration. The Company does not differentiate the remuneration received between male employees and female employees. Remuneration is given to employees based on position level, length of service, and competence.*

*The Company provides remuneration schemes, facilities and welfare programs for employees and their families with reference to the applicable labor regulations in the form of:*

- 1. The minimum wage is in accordance with Provincial Minimum Wage (UMP).*
- 2. Employment social security*
- 3. Health social security for employees, their wives and children.*
- 4. Leave rights consisting of; annual leave, menstrual leave for female employees, large leave and other leave rights according to company regulations.*

## 2. Social responsibility towards Customers

*As a company in the service sector, the Company pays great attention to customer satisfaction which is a benchmark for service performance. The Company continues to strive to improve the quality of service and protection to customers as a form of the Company's social responsibility to customers.*

*The responsibility of the Company to Customers is implemented through:*

- a. Service Quality Improvement*

b. Tanggung jawab atas barang dan/atau jasa.

*b. Responsibility for goods and/or services*

### **Peningkatan Mutu Layanan**

### ***Service Quality Improvement***

Dalam rangka meningkatkan mutu layanan, Perseroan telah melengkapi seluruh armada transportasi Perseroan dengan alat GPS. Dengan GPS yang terpasang ini, pelanggan maupun Perseroan dapat mengawasi aktivitas armada secara real time. Pelanggan dapat memastikan muatan terkirim tepat waktu dan tepat lokasi.

*In order to improve the quality of service, the Company has equipped all of the Company's transportation fleets with GPS devices. With this installed GPS, customers and the Company can monitor fleet activities in real time. Customers can ensure that the cargo is delivered on time and on location.*

Perseroan juga menyediakan layanan pengaduan yang efektif bagi Pelanggan sehingga setiap masalah yang terjadi dalam pelaksanaan layanan transportasi dapat segera diselesaikan oleh Perseroan. Selama tahun buku pelaporan, jumlah pengaduan yang diterima oleh Perseroan sebanyak 18 kali, yang seluruhnya dapat diselesaikan dengan baik oleh Perseroan.

*The Company also provides effective complaint services for customers so that any problems that occur in the implementation of transportation services can be immediately resolved by the Company. During the reporting financial year, the number of complaints received by the Company was 18 times, all of which were resolved properly by the Company.*

### **Tanggung jawab atas barang dan/atau jasa**

### ***Responsibility for goods and/or services***

Perseroan yang bisnisnya bergerak di bidang jasa memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap keamanan dan keselamatan layanan jasa yang diberikan kepada para pelanggannya. Untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan layanan jasa, Perseroan telah mengimplementasikan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ("SMK3L") dalam pengoperasian armada transportasi Perseroan. Penerapan SMK3L pada unit usaha jasa angkutan telah dimulai pada tahun 2013 dan hingga saat ini telah berjalan dengan efektif. Sejak tahun 2014 sampai dengan akhir tahun 2021 Perseroan berhasil mencapai target "Zero Fatality".

*As a service company, The Company has responsibility and concern for the quality of service delivered to its customers. As a form of the Company's responsibility to provide the best service quality to its customers. To improve the security and safety of services, the Company has implemented an occupational safety and health management system ("SMK3L") in the operation of the Company's transportation fleet. The implementation of SMK3L in the transportation service business unit has been started in 2013 and has been running effectively to date. Since 2014 until the end of 2021 the Company has succeeded in achieving the target of "Zero Fatality".*

Sebagai jaminan atas keselamatan dan keamanan barang Pelanggan, Perseroan memberikan kompensasi kerugian kepada Pelanggan jika barang yang diangkut oleh Perseroan hilang atau rusak selama dalam pengangkutan. Sepanjang tahun 2021, jumlah kompensasi yang diberikan Perseroan kepada Pelanggan yang mengalami kerugian sebesar Rp. 51.000.000.-

*As a guarantee for the safety and security of the Customer's goods, the Company provides compensation for losses to the Customer if the goods transported by the Company are lost or damaged during transportation. Throughout 2021, the amount of compensation provided by the Company to Customers who suffered losses was IDR 51,000,000.-*

### **3. Tanggung Jawab kepada Masyarakat setempat**

### **3.Responsibility to the local community**

Sebagai tanggung jawab sosial kepada masyarakat setempat, Perseroan secara rutin memberikan sumbangan untuk kegiatan sosial di lingkungan sekitar kantor Perseroan seperti untuk perbaikan tempat ibadah, sumbangan untuk HUT RI dan Hari Raya keagamaan berdasarkan permintaan dari masyarakat. Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengalokasikan dana sumbangan kepada masyarakat setempat mengingat dampak pandemi Covid-19 yang sangat menekan operasional dan keuangan Perseroan.

*As a social responsibility to the local community, the Company regularly contributes to social activities in the vicinity of the Company's offices, such as for the repair of places of worship, donations for Indonesian Independence Day and religious holidays based on requests from the public. In 2021, the Company does not allocate donation funds to local communities considering the impact of the Covid-19 pandemic which has severely depressed the Company's operations and finances.*

Untuk memberdayakan masyarakat setempat, Perseroan telah mengakomodir penggunaan tenaga kerja lokal/setempat yang memenuhi kualifikasi yang ditentukan Perseroan.

*To empower local communities, the Company has accommodated the use of local/local workers who meet the qualifications determined by the Company.*



## Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Environmental Performance Sustainability



Perseroan berupaya ikut berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup dengan menjaga kualitas lingkungan wilayah operasional Perseroan.

*The Company strive to participate in the conservation of environment by maintaining the environmental quality of the Company's operational areas.*

Komitmen terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan Perusahaan dalam berbagai program antara lain:

*The Company's commitment to environmental sustainability is manifested in a variety of programs which include:*

### **a. Pengelolaan Energi**

### **Energy Management**

Perseroan menggunakan dua jenis energi utama, yakni energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang meliputi solar dan bensin. Energi listrik diperoleh dari pasokan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan dimanfaatkan untuk mendukung operasional perkantoran dan bengkel. Perseroan juga menyiapkan genset dengan BBM sebagai alternative pengganti energi listrik, jika ada gangguan dengan pasokan listrik dari PLN.

*The Company uses two main types of energy, namely electrical energy and fuel oil (BBM), which includes diesel and gasoline. Electrical energy is obtained from the supply of the State Electricity Company (PLN), and is used to support office and workshop operations. The company also prepares generators with fuel as an alternative to electrical energy, if there is a problem with the electricity supply from PLN.*



Untuk pengoperasian kendaraan dinas kantor menggunakan BBM Bensin non subsidi, sedangkan untuk BBM operasional kendaraan truk yang disewakan seluruhnya menggunakan BBM solar. Saat ini konsumsi BBM solar mencapai hampir 95% dari total BBM yang digunakan oleh Perusahaan, yang digunakan untuk pengoperasian armada truk serta pengoperasian genset. Sedangkan konsumsi BBM bensin sebesar 5% yang digunakan untuk pengoperasian kendaraan dinas perusahaan.

*For the operation of office vehicles, non-subsidized gasoline is used, while for truck operations fuel, all of the trucks that are leased use diesel fuel. Currently, diesel fuel consumption reaches almost 95% of the total fuel used by the Company, which is used for the operation of the truck fleet and for the operation of generators. Meanwhile, 5% of gasoline fuel consumption is used for the operation of the company's official vehicles.*

Selama tahun 2021, jumlah energi listrik dan BBM yang dipergunakan oleh Perseroan sebagai berikut:

*During 2021, the amount of electricity and fuel used by the Company is as follows:*

No	Jenis Energi	Satuan	Jumlah/volume Limbah		
			2021	2020	2019
1	Listrik	Klw	128.237.270	137.466.200	148.525.100
2	BBM Solar	Liter	2.884.555	2.897.988	3.722.542
3	BBM Bensin	Liter	13.091	15.080	18.000

Oleh karena ketersediaan listrik dan BBM semakin terbatas, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan langkah penghematan. Untuk energi listrik, penghematan dilakukan dengan pengaturan penggunaan listrik untuk lampu, komputer dan peralatan elektronik, dan pengatur suhu pendinginan ruangan.

*Due to the increasingly limited availability of electricity and fuel, the Company is committed to taking steps to save money. For electrical energy, savings are made by regulating the use of electricity for lights, computers and electronic equipment, and regulating the air conditioning temperature.*

Untuk penggunaan BBM, Perseroan berusaha untuk meningkatkan efisiensi penggunaan BBM antara dengan pengaturan sistem pengisian BBM, pemantauan jarak tempuh armada. Pada tahun pelaporan, Perseroan belum melakukan audit energi sehingga belum bisa menyampaikan intensitas energi yang digunakan baik untuk energi listrik maupun energi BBM.

*For the use of fuel, the Company strives to improve the efficiency of fuel use by setting the fuel filling system, monitoring the fleet mileage. In the reporting year, the Company has not conducted an energy audit so that it cannot convey the intensity of energy used for both electrical energy and fuel energy.*

## **b. Pengolahan Limbah**

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang industri transportasi, kegiatan operasional Perseroan memiliki potensi terjadinya pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah Perseroan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan lingkungan untuk menjaga kesehatan dan keamanan lingkungan.

Limbah yang terdapat di perusahaan terutama berasal dari bengkel yang dioperasikan khusus untuk merawat dan memperbaiki armada truk yang dioperasikan oleh Perseroan di Jl. Raya Gunung Putri Km 20 Bogor. Kegiatan yang dilakukan pada pengoperasian bengkel meliputi perbaikan dan perawatan mesin dan bodi armada truk, serta penggantian ban truk yang menghasilkan limbah padat (spare part accu bekas, ban bekas), dan limbah cair (oli bekas).

Dalam mengelola limbah, Perseroan melengkapi sarana dan prasarana pengelolaan limbah sehingga limbah yang dihasilkan dari proses dan operasional usaha tidak mencemari lingkungan. Proses pengelolaan limbah memperhatikan sifat fisik limbah, yaitu berupa padat, cair dan kandungan di dalamnya B3 atau non-B3. Setiap limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan akan ditampung sementara dalam tempat – tempat khusus sesuai dengan jenisnya masing masing, dan memisahkan limbah B3 dan limbah Non B3. Selanjutnya, limbah yang terdapat dalam penampungan sementara akan dibuang ke tempat pembuangan akhir dengan menggunakan jasa pembuangan limbah dari pihak ketiga. Tidak ada dampak yang signifikan dari hasil pembuangan limbah terhadap lingkungan di area usaha Perseroan.

## **Waste Treatment**

*As a company engaged in the transportation industry, the Company's operational activities have the potential for environmental pollution caused by the Company's waste, both internal and external. Therefore, the Company implements an environmental management system to maintain environmental health and safety.*

*The waste contained in the company mainly comes from workshops which are specially operated to maintain and repair the truck fleets operated by the Company on Jl. Raya Gunung Putri Km 20 Bogor. Activities carried out in the operation of the workshop include repair and maintenance of the engine and body of the truck fleet, as well as replacement of truck tires that produce solid waste (used battery spare parts, used tires) and liquid waste (used oil).*

*In managing waste, the Company completes waste management facilities and infrastructure so that the waste generated from business processes and operations does not pollute the environment. The waste management process takes into account the physical characteristics of the waste, namely in the form of solid, liquid and B3 or non-B3 content in them. Any waste generated from the Company's operational activities will be temporarily stored in special places according to its type, and will separate B3 and Non B3 waste. Furthermore, the waste contained in the temporary storage will be disposed of to a final disposal site using a third party waste disposal service. There is no significant impact resulting from waste disposal on the environment in the Company's business area.*

Selama tahun 2021, jumlah limbah yang dihasilkan Perseroan antara lain sebagai berikut:

*During 2021, the amount of waste generated by the Company is as follows:*

No	Jenis Limbah	Satuan	Jumlah/volume Limbah		
			2021	2020	2019
1	Olie Bekas	liter	2.800	2.856	3.540
2	Accu Bekas	unit	76	97	116
3	Ban Bekas	unit	884	930	1.115



Fasilitas bengkel kendaraan

Perseroan tidak memiliki sertifikat atau ijin AMDAL, karena jenis usaha Perseroan bukanlah jenis usaha yang memerlukan izin AMDAL. Namun demikian, Perseroan telah memiliki sertifikat Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

*The Company does not have an AMDAL certificate or permit, because the Company's type of business is not a type of business that requires an AMDAL permit. However, the Company already has certificates for Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL).*

**c. Konservasi Air Tanah**

***c. Groundwater Conservation***

Air merupakan salah satu kebutuhan di dalam proses operasional maupun aktivitas penunjang kegiatan operasional lainnya di MIRA. Selama tahun 2021, jumlah air yang dipergunakan Perseroan sebanyak 36.300

*Water is one of the necessities in the operational process and other activities to support operational activities at MIRA. During 2021, the amount of water used by the Company is 36.300 liter, which entirely*

liter, yang seluruhnya berasal dari air sumur di area lingkungan Perseroan. Seluruh kebutuhan air di MIRA didapatkan dari air tanah melalui sumur.

Kami menyadari bahwa pengambilan air dalam jumlah besar dari satu sumber dapat berdampak negative pada lingkungan karena menurunkan permukaan air, mengurangi volume ketersediaan sumber daya air, dan mengubah ekosistem. Oleh karena itu, kami melakukan upaya konservasi sumber daya air guna menjaga ketersediaan air bersih serta mempertahankan kondisi tanah agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Pada saat ini, Perseroan telah membangun 7 (tujuh) sumur resapan di area pool armada. Sumur resapan tersebut juga berfungsi sebagai upaya pengendalian banjir yang dapat mengganggu kegiatan operasional maupun lingkungan sekitar Perseroan. Kami berupaya untuk terus menambah jumlah sumur resapan dimasa mendatang.

#### **d. Program Lingkungan Hijau**

Untuk mengurangi polusi udara dan mewujudkan lingkungan yang teduh, Perseroan terus melaksanakan program *Green Area* untuk melakukan penghijauan lingkungan dengan memperbanyak penanaman pohon – pohon di lingkungan area pool kendaraan. Aneka tanaman tersebut difungsikan untuk menyerap polusi/debu, meredam kebisingan, meningkatkan nilai estetika dan mendeduhkan lingkungan.

Jumlah pohon yang terdapat di area pool Perseroan per 31 Desember 2021 sebanyak 117 pohon yang terdiri dari berbagai macam pohon antara lain pohon manga, rambutan, blimbing, jambu, ceri dan lain-lain. Perseroan berusaha untuk terus menambah jumlah pohon untuk mewujudkan area terbuka yang hijau dan teduh.

*comes from well water in the Company's environmental areas. All water needs in MIRA are obtained from ground water through wells.*

*We are aware that extracting large amounts of water from one source can have a negative impact on the environment by lowering the water level, reducing the volume of available water resources, and changing the ecosystem. Therefore, we make efforts to conserve water resources in order to maintain the availability of clean water and maintain soil conditions so that it can be used optimally. Currently, the Company has built 7(seven) infiltration wells in the fleet pool area. The infiltration well also functions as an effort to control floods that can disrupt operational activities and the environment around the Company. We are trying to continue to increase the number of infiltration wells in the future.*

#### **d.Green Environment Program**

*To reduce air pollution and create a shady environment, the Company continues to implement the Green Area program to green the environment by increasing the planting of trees in the vehicle pool area. These various plants are functioned to absorb pollution / dust, reduce noise, increase aesthetic value and shade the environment.*

*The number of trees in the Company's pool area as of 31 December 2021 was 117 trees consisting of various kinds of trees, including mango trees, rambutan, star fruit, guava, cherry and others. The company strives to continue to increase the number of trees to create green and shady open areas.*



**e. Pengaduan Masalah Lingkungan**

Tanggung jawab lingkungan hidup berada dibawah kendali Unit Kerja Health Safety and Environment (HSE) Perseroan, termasuk penanganan pengaduan masalah lingkungan hidup. Pengaduan masalah lingkungan dari kalangan internal maupun eksternal disampaikan langsung ke Unit Kerja HSE dan/atau Manajemen Perseroan.

***e.Environmental Problem Complaint***

*Environmental responsibility is under the control of the Company's Health Safety and Environment (HSE) Work Unit, including the handling of environmental complaints. Complaints about environmental problems from internal and external parties are submitted directly to the HSE Work Unit and/ or the Company's Management.*

## LEMBAR UMPAN BALIK

### Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Mitra International Resources Tbk 2021. Untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini. dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

*Thank you for reading the Sustainability Report of PT Mitra International Resources Tbk 2021. To improve the quality of the Company's sustainability report, we request the willingness of stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report, by sending email or this form by fax/mail.*

### Profil Anda/ Your profile

Nama (bila berkenan)/ :  
*Name (if pleased)*  
Institusi/Perseroan :  
*Institution/Company*  
Email/Email :  
Telp/Phone :

### Golongan Pemangku Kepentingan *Stakeholders group*

- |  |   |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pelanggan/ <i>Customer</i>                          | <input type="checkbox"/> Media massa/ <i>Mass media</i>                           |
| <input type="checkbox"/> Karyawan/ <i>Employee</i>                           | <input type="checkbox"/> Masyarakat/ <i>Community</i>                             |
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>                  | <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan/ <i>Other, please specify:</i> |
| <input type="checkbox"/> Mitra kerja(Vendor)/ <i>Business partner/vendor</i> |   |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai:  
*Please choose the most suitable answer:*

1. Laporan ini menggambarkan kinerja keberlanjutan Perseroan / *This report describes the Company's sustainability performance*

Setuju/ *Agree*   
Netral/ *Neutral*   
Tidak Setuju / *Disagree*

2. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan/ *This report increases your confidence in the Company's sustainability*

Setuju/ *Agree*   
Netral/ *Neutral*   
Tidak Setuju / *Disagree*



3. Laporan ini mudah dimengerti/ *This report is easy to be understood:*

Setuju/ *Agree*

Netral/ *Neutral*

Tidak Setuju / *Disagree*

4. Laporan ini bermanfaat bagi Anda/ *This report is useful for you:*

Setuju/ *Agree*

Netral/ *Neutral*

Tidak Setuju / *Disagree*

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.

*Please advice/suggestion/comments on this report statements.*

Terima kasih atas partisipasi Anda.

*Thank you for Your participation.*

Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

*Kindly send this feedback form to address follows:*

Corporate Seceretary

**PT Mitra International Resources Tbk**

Grha Mitra Jl. Pejaten Barat No 6 Jakarta 12510

Telp: +62 21 8671237

Fax: +62 21 8671538

Website : [www.mitrarajasa.com](http://www.mitrarajasa.com)

Email : [corsec@mitrarajasa.com](mailto:corsec@mitrarajasa.com)



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*



MITRA  
INTERNATIONAL  
RESOURCES

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2021  
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK  
BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR  
THE 2021 ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT OF PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Mitra International Resources Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that 2021 Annual & Sustainability Report of PT Mitra International Resources Tbk has already contained complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual and Sustainability Report content.

This statement has been made truthfully

Jakarta, 04 Februari 2022 | Jakarta, February 04, 2022

**Wirawan Halim**  
Direktur Utama  
*President Director*

**Inu Dewanto Koentjaraningrat**  
Direktur  
*Director*

**Agung Salim**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Beni Prananto**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Huda Nardono**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.**

**Kantor Operasional :**  
Jl. Tlajung Udik KM. 19, Gunung Putri, Citeureup - Bogor  
Phone : (62-21) 8671237/8671537 Fax : (62-21) 8671538

**Surat Menyurat :**  
Grha MITRA, Jl. Pejaten Barat No. 6, Jakarta 12510  
Website : [www.mitrarajasa.com](http://www.mitrarajasa.com)

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian /  
*Consolidated Financial Statement*

Untuk Tahun – Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 /  
*For The Years Ended December 31, 2021 and 2020*

Dan / *And*

Laporan Auditor Independen /  
*Independent Auditor's Report*



---

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	I - II	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 53	<i>Consolidated Notes to The Financial Statements</i>



**MITRA  
INTERNATIONAL  
RESOURCES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PERIODE 31 DESEMBER 2021  
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PERIOD DECEMBER 31, 2021  
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wirawan Halim  
Alamat kantor : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan.  
  
Telepon : 021 - 8671237  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Inu Dewanto Koentjaraningrat  
Alamat kantor : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan.  
  
Telepon : 021 - 8671237  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned:*

1. Name : Wirawan Halim  
Office address : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan.  
  
Telephone : 021 - 8671237  
Title : President Director
2. Name : Inu Dewanto Koentjaraningrat  
Office address : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan.  
  
Telephone : 021 - 8671237  
Title : Director

*declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for internal control system of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 2 Februari 2022/February 2, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of the Board of Directors

**Wirawan Halim** **Inu Dewanto Koentjaraningrat**  
Direktur Utama / President Director      Direktur / Director

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.**

**Kantor Operasional :**

Jl. Tlajung Udik KM. 19, Gunung Putri, Citeureup - Bogor  
Phone : (62-21) 8671237/8671537 Fax : (62-21) 8671538

**Surat Menyurat :**

Grha MITRA, Jl. Pejaten Barat No. 6, Jakarta 12510  
Website : [www.mitrarajasa.com](http://www.mitrarajasa.com)





**IRFAN ZULMENDRA**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**  
Licensi No. 485/KM.1/2018

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

No : 00017/2.1222/AU.1/05/1577-2/1/II/2022

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas anak**

***The Stockholders, Commissioners and Directors  
PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries***

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the Consolidated Financial Statements of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity and a statement of cash flows for the year ended on that date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

***Management's Responsibility For The Financial Statements Consolidated***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for controls deemed necessary by management to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung Jawab Auditor**

***Auditors' Responsibility***

Tanggung Jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The standard requires us to comply with ethical requirements and plan and carry out audits to obtain adequate confidence about whether the consolidated financial statements are free from material misstatements.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*An audit involves carrying out procedures to obtain audit evidence about the numbers and disclosures in the consolidated financial statements. The procedure chosen depends on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement in the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error. In conducting the risk assessment, the auditor considers internal controls relevant to the preparation of the entity's consolidated financial statements to design audit procedures that are appropriate to their conditions, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of the accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall consolidated financial statement presentation.*



**Tanggung Jawab Auditor - lanjutan**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Mitra International Resources Tbk** dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di

**Penekanan Suatu Hal**

Laporan Keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan anggapan bahwa **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak** akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Seperti yang diungkapkan dalam catatan 31 Atas laporan keuangan konsolidasian, perusahaan telah mencatat saldo rugi sebesar Rp 1.324 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. tindakan dan rencana manajemen untuk mengatasi masalah ini juga telah diungkapkan dalam catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian. laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut. opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Perusahaan anak yang tidak diaudit dengan jumlah aset bersih setelah eliminasi sebesar Rp 169 Juta, seperti yang diungkapkan dalam catatan 34.

**Informasi Tambahan**

Sesuai dengan catatan 35 atas laporan keuangan terlampir, yang mengungkapkan kejadian luar biasa, Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang telah menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan perusahaan. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan.

**Auditors' Responsibility - continued**

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statement present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of **PT Mitra International Resources Tbk** and Its Subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flow for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis Of Matter**

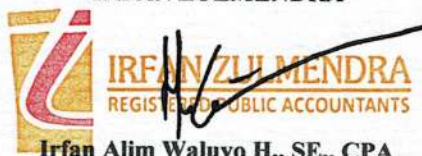
*the accompanying consolidated financial statements have been prepared on the assumption that **PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries** will continue their business on an ongoing basis. As disclosed in note 31 to the company's consolidated financial statements, the company has recorded a loss of Rp 1.324 billion as of December 31, 2021. Management actions and plans to address this issue have also been disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements. the accompanying consolidated financial statements do not cover any adjustments arising from such issue. our opinions are not modified in relation to them.*

*Unaudited subsidiary companies with net assets after elimination of IDR 169 million, as disclosed in the notes 34.*

**Additional Information**

*In accordance with note 35 to the attached financial report, which discloses extraordinary events, the Company's operations have been and may continue to be affected by the spread of the Covid-19 virus which has spread throughout the world including Indonesia. The future effects of the Covid-19 virus on Indonesia and the company are still uncertain at this time. A significant increase in the number of Covid-19 infections or a prolonged spread could affect Indonesia and the company. The company's management is of the opinion that until this report is published the Covid-19 outbreak has no significant impact on the Company's operations.*

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants**  
**"IRFAN ZULMENDRA"**



**Irfan Alim Waluyo H., SE., CPA**

**AP : 1577**

**Pimpinan Rekan / Managing Partner**

**Depok, 02 Februari 2022 / Depok, February 02, 2022**





	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,a,b,e,n,4,29	1.837.024.558	3.491.521.674	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Account receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 2.081.402.472 per 31 Desember 2021 dan 2020	2,a,b,g,3,5	12.760.387.658	12.106.822.425	Third parties - net of allowance for impairment losses amounting to Rp 2,081,402,472 as of December 31, 2021 and 2020
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2,a,d,g,3,6	25.062.951.756	25.570.072.576	Third parties
Persediaan - bersih	2,a,b,h,3,7	2.185.554.541	2.554.065.395	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2,a,b,m,11	1.413.697.778	1.303.380.605	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2,a,b,p,14,a	11.176.702.150	10.185.915.823	Prepaid taxes
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>54.436.318.441</b>	<b>55.211.778.498</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	2,a,b,o,26	-	25.000.000	Due from related parties
Investasi pada Instrumen ekuitas	2,a,b,i,8	7.235.000.000	5.870.000.000	Investment in equity instruments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 228.068.544.482 per 31 Desember 2021 (2020 : Rp 226.095.116.864)	2,a,b,j,m,9	200.247.583.894	216.290.445.407	Fixed assets - net of accumulated depreciation amounting to Rp 228,068,544,483 as of December 31, 2021 (2020 : Rp 226,095,116,864 )
Aset pajak tangguhan	2,a,b,p,14,c	565.431.159	612.969.241	Deferred tax assets
<i>Goodwill</i>	2,a,b,10	38.577.571.878	38.577.571.878	Goodwill
Aset lain-lain				Other assets
Uang jaminan	2,a,b,12	444.199.510	444.199.510	Security deposits
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>247.069.786.441</b>	<b>261.820.186.036</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>301.506.104.882</b>	<b>317.031.964.534</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	2,a,b,9,15	19.180.012.760	19.204.931.559	Bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	2,a,b,13	2.851.020.763	3.902.225.451	Third parties
Utang lain-lain	2,a,b,17	556.745.000	316.000.000	Other payables
Utang pajak	2,a,b,14	24.086.370	29.575.782	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2,a,b,18	9.717.243.108	5.111.014.254	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2,a,b,19	-	4.658.328.000	Unearned revenues
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debt
Utang bank	2,a,b,9,15	14.917.281.395	11.417.281.395	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	2,a,b,9,16	2.311.414.370	2.501.533.001	Loan from consumer financing and financial lease
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>49.557.803.766</b>	<b>47.140.889.442</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain	2,a,b,17	2.712.400.959	3.047.633.519	Other payables
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term-debt - net of current maturities
Utang bank	2,a,b,9,15	21.164.676.006	24.664.676.005	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	2,a,b,9,16	8.168.618.988	8.107.290.712	Loan from consumer financing and financial lease
Liabilitas pajak tangguhan	2,a,b,p,14	2.978.659.250	4.119.497.286	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,a,b,q,20	13.673.981.599	14.598.057.049	Post-employment benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>48.698.336.802</b>	<b>54.537.154.571</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>98.256.140.568</b>	<b>101.678.044.013</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				Share capital - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.961.452.039 saham	21	495.181.504.875	495.181.504.875	Issued and fully paid-in capital - 3,961,452,039 shares
Tambahan modal disetor	22	975.496.038.579	975.496.038.579	Additional paid-in capital
Saldo rugi		(1.323.851.545.123)	(1.310.478.222.618)	Retained loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	54.224.198.124	54.224.198.124	Foreign exchange differences from translation of financial statements
Aset keuangan tersedia untuk dijual		972.250.000	(392.750.000)	Financial assets available for sale
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		202.022.446.455	214.030.768.960	Equity attributable to equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2	1.227.517.859	1.323.151.561	Non-controlling interest
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>203.249.964.314</b>	<b>215.353.920.521</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>301.506.104.882</b>	<b>317.031.964.534</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk**  
**Dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif -**  
**Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 Dan 2020**  
**(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk**  
**And Subsidiaries**  
**Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other -**  
**Comprehensive Income**  
**For The Years Ended**  
**As Of December 31, 2021 And 2020**  
**(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2.m,5,19,23	85.604.008.684	86.959.391.390	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2.m,7,9,18,24	(85.844.360.951)	(87.458.500.427)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>RUGI BRUTO</b>		<b>(240.352.267)</b>	<b>(499.109.037)</b>	<b>LOSS GROSS</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban administrasi dan umum	2.m,9,11,25	(5.131.924.506)	(6.432.724.206)	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan final	2.m,p,14	(465.832.800)	(427.205.975)	Final income tax expenses
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>(5.597.757.306)</b>	<b>(6.859.930.181)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(5.838.109.573)</b>	<b>(7.359.039.218)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2.m			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga		6.809.401	16.944.426	Interest income
Laba (rugi) penjualan aset tetap	2.m,9	126.262.596	(716.876.625)	Profit (loss) on sale of fixed assets
Beban bunga utang bank		(5.606.730.003)	(6.028.827.440)	Interest expense of bank loans
Beban bunga utang pembiayaan		(1.934.559.960)	(2.015.363.921)	Interest expense of finance lease
Beban pajak dan denda		(210.265.142)	(3.187.151)	Tax expenses and penalty
Laba (rugi) selisih kurs		459.764	(246.718)	Gain on foreign exchange - net
Beban penyisihan penurunan nilai piutang		-	(1.972.588.565)	allowance for impairment losses expense
Lain-lain - bersih		(815.317.868)	(922.020.517)	Others - net
<b>Jumlah beban lain-lain - bersih</b>		<b>(8.433.341.212)</b>	<b>(11.642.166.511)</b>	<b>Total other expenses - net</b>
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(14.271.450.785)</b>	<b>(19.001.205.729)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak kini	2.m,14	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	2.m,14	1.075.792.051	783.028.356	Deferred tax
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(13.195.658.734)</b>	<b>(18.218.177.373)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	2.m,q,20	(273.297.473)	(100.309.658)	Actuarial gain (loss) of post-employment benefit liabilities - net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.m,8,33	1.365.000.000	(885.000.000)	Financial assets available for sale
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>1.091.702.527</b>	<b>(985.309.658)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(12.103.956.207)</b>	<b>(19.203.487.031)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(13.100.025.032)	(18.036.046.007)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(95.633.702)	(182.131.366)	Non-controlling interest
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>(13.195.658.734)</b>	<b>(18.218.177.373)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(12.008.322.505)	(19.021.355.665)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(95.633.702)	(182.131.366)	Non-controlling interest
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(12.103.956.207)</b>	<b>(19.203.487.031)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI PER SAHAM - DASAR</b>	2,24	<b>(3,31)</b>	<b>(4,55)</b>	<b>LOSS PER SHARE - BASIC</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk**

Dan Entitas Anak

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir

31 Desember 2021 Dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk**

And Subsidiaries

Consolidated Statements Of Changes In Equity

For The Years Ended

As Of December 31, 2021 And 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Rugi/ Retained Loss	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Translation of Financial Statements	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual/ Financial Assets Available for Sale	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2020	495.181.504.875	975.496.038.579	(1.292.341.866.953)	54.224.198.124	492.250.000	233.052.124.625	1.505.282.927	234.557.407.552	Balance as of January 1, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	(18.036.046.007)	-	-	(18.036.046.007)	(182.131.366)	(18.218.177.373)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	-	-	(100.309.658)	-	-	(100.309.658)	-	(100.309.658)	Actuarial gain of post-employment benefit liabilities - net
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(885.000.000)	(885.000.000)	-	(885.000.000)	Changes in fair value of financial statements available for sale
Saldo 31 Desember 2020	495.181.504.875	975.496.038.579	(1.310.478.222.618)	54.224.198.124	(392.750.000)	214.030.768.960	1.323.151.561	215.353.920.521	Balance as of December 31, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	(13.100.025.032)	-	-	(13.100.025.032)	(95.633.702)	(13.195.658.734)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	-	-	(273.297.473)	-	-	(273.297.473)	-	(273.297.473)	Actuarial loss of post-employment benefit liabilities - net
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	1.365.000.000	1.365.000.000	-	1.365.000.000	Changes in fair value of financial statements available for sale
Saldo 31 Desember 2021	495.181.504.875	975.496.038.579	(1.323.851.545.123)	54.224.198.124	972.250.000	202.022.446.455	1.227.517.859	203.249.964.314	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		82.482.331.830	105.217.274.219	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan operasional lainnya - bersih		(53.988.313.470)	(58.325.743.674)	<i>Payments to suppliers and other operating expenses - net</i>
Pembayaran kepada karyawan		(20.111.458.149)	(21.056.525.933)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak		(1.672.373.681)	(2.893.042.595)	<i>Payment for taxes</i>
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		<b>6.710.186.530</b>	<b>22.941.962.017</b>	<b>NET CASH PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	9	(2.832.932.185)	(8.768.555.250)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Pelepasan aset tetap	9	1.877.136.364	640.181.866	<i>Disposal of property and equipment</i>
Penerimaan piutang lain-lain hasil divestasi saham		355.598.854	4.611.200.000	<i>Received from other receivable on share divestment</i>
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>		<b>(600.196.967)</b>	<b>(3.517.173.384)</b>	<b>NET CASH PROVIDED FROM (USED IN) INVESTING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(128.790.357)	(727.286.497)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Pembayaran utang bank		(24.918.799)	(7.219.384.175)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran beban keuangan		(7.541.289.963)	(8.044.191.361)	<i>Payment of financial charges</i>
Pembayaran utang lain-lain		(94.487.560)	(3.944.362.634)	<i>Payment of other payables</i>
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi - bersih		25.000.000	(28.224.000)	<i>Receipt (payment) of due related parties - net</i>
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>		<b>(7.764.486.679)</b>	<b>(19.963.448.667)</b>	<b>NET CASH PROVIDED FROM (USED IN) FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(1.654.497.116)</b>	<b>(538.660.034)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>3.491.521.674</b>	<b>4.030.181.708</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>1.837.024.558</b>	<b>3.491.521.674</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra International Resources Tbk ("Perseroan") yang semula bernama PT Mitra Rajasa Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 24 April 1979 dari Notaris Ridwan Suselo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 3 Juni 1980, Tambahan No. 387.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta No. 28 tanggal 30 Juni 2015 dari Notaris Eko Putranto, SH, mengenai penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan "OJK" No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0947883 tanggal 3 Juli 2015. Kemudian Akta No. 13 tanggal 28 Juni 2019 oleh Notaris Eko Putranto, SH dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHY-0039340.AH.01.02 Tahun 2019.

Pada tanggal 6 Mei 2021, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan, sesuai dengan dengan Akta No. 04 dari Notaris Eko Putranto, SH, mengenai Rapat Umum Pemegang Saham. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan No. AHU-AH.01.03.333786 TAHUN 2021 tanggal 28 Mei 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan dan perindustrian.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada Entitas

Perseroan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat sebagai berikut:

- Kantor Pusat  
Gedung Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- Kantor Operasional  
Jl. Raya Gunung Putri KM. 20, Gunung Putri, Bogor.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1979.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

### b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Perseroan dinyatakan efektif sebagai perseroan publik pada tanggal 6 Januari 1997 dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.

Pada tanggal 17 Mei 2000, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

## 1. GENERAL

### a. Company Establishment

*PT Mitra International Resources Tbk (the "Company") formerly named PT Mitra Rajasa Tbk was established based on Notarial Deed No. 285 dated April 24, 1979 of Public Notary Ridwan Suselo, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/377/14 dated October 12, 1979 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 3, 1980, Supplement No. 387.*

*The Company'S Articles Of Association Has Been Amended Several Times, The Latest Is Deed No. 28 Dated June 30, 2015 Of Notaris Eko Putranto, Sh, Regarding The Adjustment Of The Company'S Articles Of Association To The "OJK" Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 And No. 33/POJK.04/2014. The Amendment Of The Amendment Has Been Approved By The Minister Of Law And Human Rights Of The Republic Of Indonesia In Its Decision No. AHU-AH.01.03-0947883 Dated July 3, 2015. Then Deed No. 13 Dated 28 June 2019 By Notary Eko Putranto, Sh And Has Obtained Approval From The Minister Of Law And Human Rights Of The Republic Of Indonesia No. AHY-0039340.AH.01.02 Year 2019.*

*On May 6, 2021, the Company's Articles of Association have been amended, in accordance with the Deed No. 04 from Notary Eko Putranto, SH, regarding the General Meeting of Shareholders. The amendment deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-AH.01.03.333786 YEAR 2021 dated May 28, 2021.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is providing land transportation services, trading, services, construction, mining and industry.*

*Currently, the Company is engaged in the land transportation service industry and invests in Subsidiaries.*

*The Company is domiciled in Jakarta, with the following address:*

- Head Office -  
Grha Mitra Building, Jl. Pejaten Barat No. 6, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- Operational Office -  
Jl. Raya Gunung Putri KM. 20, Gunung Putri, Bogor.

*The Company started its commercial operations in 1979.*

*The Company has no parent entity and the last parent entity.*

### b. Public Offering of Shares

*The Company obtained the effective statement as a public company on January 6, 1997 and was listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on January 30, 1997.*

*On May 17, 2000, the Company split the value of its shares from Rp 500 per share to become Rp 250 per share.*



**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-5451/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.140.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 450 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Nopember 2007.

Pada tanggal 6 Mei 2008, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Pemecahan nilai nominal saham Rp 125 per saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Mei 2008.

Pada tanggal 6 Nopember 2008, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-8037/BL/2008 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 1.102.690.963 saham dengan harga pelaksanaan Rp 800 per saham. Selama periode pelaksanaan, jumlah saham hasil pelaksanaan PUT II yang diterbitkan sebanyak 1.094.157.810 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perseroan sejumlah 3.961.452.039 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak**

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Business Activity
<b>Pemilikan Langsung / Direct Ownership</b>		
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri Jasa Angkutan/ Automobile Assembling Industry Transportation Services
- PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT)	Jakarta	Jasa Angkutan Darat untuk tujuan wisata sesuai Ijin trayek/ Land Transportation for Tourism purposes based on route licence
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai/ Offshore supporting services for Energy, Oil and Gas
- PT Pulau Kencana Oilfield - Service (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri Minyak dan Gas Bumi Di daratan/ On Shore supporting services for Oil and Gas Industry
- PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	Jakarta	Jasa Angkutan/ Transportation Services
- PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Gudang/ Warehouse Management Services
<b>Pemilikan Tidak Langsung melalui PKR/ Indirect Ownership through PKR</b>		
- PT Pulau Kencana Oilfield - Service (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri/ Industrial support services
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung/ Building Management Services
- PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI)	Jakarta	Tahap Pengembangan/ Development Stage
- PT Bahana Alam Semesta (BAS)	Jakarta	Tahap Pengembangan/

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares (continued)**

On October 31, 2007, the Company obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisor Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in Letter No. S-5451/BL/2007 for its Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 1,140,000,000 shares at the price of Rp 450 per share. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on November 14, 2007.

On May 6, 2008, the Company split the value of its shares from Rp 250 per share to become Rp 125 per share. The par value of Rp 125 per share has been applied starting from May 30, 2008 at the Indonesia Stock Exchange.

On November 6, 2008, the Company obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam-LK in Letter No. S-8037/BL/2008 for its Limited Public Offering II with pre-emptive rights. The issued shares amounted to 1,102,690,963 shares at the price of Rp 800 per share. During the offering, the amount of shares issued amounted to 1,094,157,810 shares. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 27, 2008.

As of December 30, 2021 and 2020, all of the Company's shares totaling 3,961,452,039 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. The Company and Subsidiaries Structure**

Total share ownership in Subsidiaries as follows:

Mulai Beroperasi/ Start Operated	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
1995	99,98 %	99,98 %	3.986.703.100	4.387.371.591
1996	99,31 %	99,31 %	-	-
2004	99,99 %	99,99 %	105.575.164.240	107.832.827.366
2004	0,17 %	0,17 %	1.000.000	51.000.000
2014	99,90 %	99,90 %	147.419.371	147.419.371
2014	60,00 %	60,00 %	33.380.683.940	37.602.802.321
2004	99,83 %	99,83 %	1.000.000	51.000.000
2011	99,99 %	99,99 %	33.364.836.944	36.820.488.061
2019	99,99 %	99,99 %	97.050.000.000	97.050.000.000
2019	99,96 %	99,96 %	13.800.000.000	13.800.000.000

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination		
			31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
<b>Pemilikan Tidak Langsung melalui RDR/ Indirect Ownership through RDR</b>							
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai/ Offshore supporting services for Energy, Oil and Gas	2004	0,01 %	0,01 %	105.575.164.240	107.832.827.366
- PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	Jakarta	Jasa Angkutan/ Transportation Services	2014	0,10 %	0,10 %	147.419.371	147.419.371
<b>Pemilikan Tidak Langsung melalui PKOS/ Indirect Ownership through PKOS</b>							
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung Building Management Services	2011	0,01 %	0,01 %	33.364.836.944	36.820.488.061
- PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)	Jakarta	Tahap Pengembangan/ Development Stage	Tahap pengembangan/ Development Stage	99,00 %	99,00 %	1.362.854.686	1.665.338.871
<b>Pemilikan Tidak Langsung melalui ATI/ Indirect Ownership through ATI</b>							
- PT Aneka Food Tatarasa - Industri (AFTI)	Probolinggo	Tahap Pengembangan/ Development Stage	2019	87,5 %	87,50 %	13.258.902.251	13.314.235.090
<b>Pemilikan Tidak Langsung melalui BAS/ Indirect Ownership through BAS</b>							
- PT Aneka Food Tatarasa - Industri (AFTI)	Probolinggo	Tahap Pengembangan/ Development Stage	2019	12,5 %	12,50 %	13.258.902.251	13.258.902.251

**PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)**

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 7 Juni 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MAD dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MAD. MAD merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MAD berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 September 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan dan RDR menyetujui untuk membeli 399 dan 1 saham MAD atau sebesar 39,99% dan 0,01% dari modal ditempatkan dan disetor MAD dari PT Dinamika Logistik Indonesia (DLI) dan Ir Alit. Atas pembelian saham tersebut, kepemilikan saham Perseroan dan RDR di MAD meningkat menjadi 99,99% dan 0,01%.

**PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MDL dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MDL. MDL merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MDL berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Maret 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, MDL melakukan peningkatan modal dasar dari semula Rp 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham menjadi Rp 40.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 12.000.000.000. Atas transaksi ini, Perseroan mengambil bagian sebesar persentase kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 60% atau Rp 6.600.000.000.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company and Subsidiaries Structure (continued)**

Mulai Beroperasi/ Start Operated	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
<b>PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)</b>				
2004	0,01 %	0,01 %	105.575.164.240	107.832.827.366
2014	0,10 %	0,10 %	147.419.371	147.419.371
<b>PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)</b>				
2011	0,01 %	0,01 %	33.364.836.944	36.820.488.061
Tahap pengembangan/ Development Stage	99,00 %	99,00 %	1.362.854.686	1.665.338.871
<b>PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)</b>				
2019	87,5 %	87,50 %	13.258.902.251	13.314.235.090
<b>PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)</b>				
2019	12,5 %	12,50 %	13.258.902.251	13.258.902.251

**PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)**

Based on Deed No. 3 dated June 7, 2013 of Notary Eko Putranto, SH, the Company established MAD with equity participation of 600 shares or 60% of the issued and paid up capital of MAD. MAD is a company engaged in the field of land transportation, logistics and warehousing. MAD is based in South Jakarta.

Based on Deed No. 3 dated September 17, 2014 of Notary Eko Putranto, SH, the Company and RDR agreed to buy 399 and 1 MAD shares or amounted to 39.99% and 0.01% of the issued and paid-up capital of MAD from PT Dinamika Logistik Indonesia (DLI) and Ir Alit. The share ownership of the Company and RDR in MAD increased to 99.99% and 0.01%, respectively.

**PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)**

Based on Deed No. 2 dated August 2, 2013 from Notary Eko Putranto, SH, the Company established an MDL with equity participation of 600 shares or 60% of issued and paid-up capital of MDL. MDL is a company engaged in the field of land transportation, logistics and warehousing. MDL is based in South Jakarta.

Based on Deed No. 9 dated March 11, 2014 of Notary Eko Putranto, SH, MDL increased its authorized capital from Rp 4,000,000,000 consisting of 4,000 shares to Rp 40,000,000,000 consisting of 40,000 shares, increased paid up capital and placed from Rp 1,000,000,000 to Rp 12,000,000,000. For this transaction, the Company takes part in the percentage of ownership of the Company amounting to 60% or Rp 6,600,000,000.

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)**

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 29 Desember 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, MDL melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari 12.000.000.000 menjadi Rp 16.200.000.000. Atas transaksi ini, Perseroan mengambil bagian sebesar persentase kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 60% atau Rp 2.520.000.000 dengan mengkonversi tagihan Perseroan dalam MDL.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 22 Oktober 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan melalui PKOS mendirikan PKOS II dengan penyertaan saham sebanyak 2.475 saham atau sebesar 99% dari modal ditempatkan dan disetor PKOS II. PKOS II merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan. PKOS II berkedudukan di Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 Januari 2014, RDR menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Yunarto Wijaya dimana RDR setuju untuk menjual dan mengalihkan sebanyak 25 saham atau sebesar 1% dari modal ditempatkan dan disetor dengan harga jual sebesar Rp 25.000.000.

**PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI)**

Berdasarkan Akta Notaris Eko Putranto, SH No. 06 tanggal 15 Maret 2019, Perseroan dan Entitas Anak, PT Pulau Kencana Raya (PKR) melakukan Akuisisi atau pembelian saham milik PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI) sejumlah 97.050, terdiri dari 97.049 saham milik PKR dan 1 saham milik Perseroan. ATI memiliki saham atas PT Aneka Food Tatarasa Industri (AFTI) sebesar 99,99%. Pembayaran atas pembelian tersebut dengan memperhitungkan tagihan PT Pulau Kencana Raya (PKR) kepada PT Pilar Indah Investama senilai Rp 39.397.200.000.

Tabel berikut menunjukkan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Nilai Wajar/Fair Value</u>	
Kas dan Bank	58.101.424	Cash and Bank
Aset Tetap	15.480.485.000	Fixed Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>15.538.586.424</b>	<b>Total Assets</b>
Utang pihak berelasi	9.120.233.302	
<b>Jumlah Laibilitas</b>	<b>9.120.233.302</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Bersih Teridentifikasi</b>	<b>6.418.353.122</b>	<b>Identifiable Net Assets</b>

Transaksi di atas menghasilkan *Goodwill* (Catatan 10).

**PT Bahana Alam Semesta (BAS)**

Berdasarkan Akta Notaris Eko Putranto, SH No. 06 tanggal 15 Maret 2019, Perseroan dan Entitas Anak, PT Pulau Kencana Raya (PKR) melakukan Akuisisi atau pembelian saham milik PT Bahana Alam Semesta (BAS) sejumlah 13.800.000, terdiri dari 13.799.500 saham milik PKR dan 500 saham milik Perseroan. BAS memiliki saham atas PT Aneka Food Tatarasa Industri sebesar 12,5%. Pembayaran atas pembelian tersebut dengan memperhitungkan tagihan PT Pulau Kencana Raya (PKR) kepada PT Pilar Indah Investama senilai Rp 5.602.800.000.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company and Subsidiaries Structure (continued)**

**PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)**

Based on Deed No. 14 dated December 29, 2014 of Notary Eko Putranto, SH, MDL made an increase in paid up capital and placed from 12,000,000,000 to Rp 16,200,000,000. For this transaction, the Company takes part as a percentage of ownership of the Company amounting to 60% or Rp 2,520,000,000 by converting the Company's billing in MDL.

Based on Deed No. 7 dated October 22, 2013 of Notary Eko Putranto, SH, the Company through PKOS established PKOS II with equity participation of 2,475 shares or 99% of issued and paid up capital of PKOS II. PKOS II is a mining company. PKOS II is located in South Jakarta.

On January 30, 2014, RDR entered into a Sale and Purchase Shares Agreement with Yunarto Wijaya wherein the RDR agreed to sell and transfer as many as 25 shares or 1% of issued and paid-up capital at a selling price of Rp 25,000,000.

**PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI)**

Based on Notarial Deed Eko Putranto, SH No. 06 March 15, 2019, the Company and Subsidiaries, PT Pulau Kencana Raya (PKR) conduct acquisition or purchase of shares owned by PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI) totaling 97,050, consisting of 97,049 shares owned by PKR and 1 share owned by the Company. ATI has a stake in PT Aneka Food Tatarasa Industri (AFTI) of 99.99%. Payment for the purchase takes into account the bills of PT Pulau Kencana Raya (PKR) to PT Pilar Indah Investama worth Rp 39,397,200,000.

The following table shows the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date:

The above transactions resulted to *Goodwill* (Note 10).

**PT Bahana Alam Semesta (BAS)**

Based on Notarial Deed Eko Putranto, SH No. 06 March 15, 2019, the Company and Subsidiaries, PT Pulau Kencana Raya (PKR) conduct acquisition or purchase of shares owned by PT Bahana Alam Semesta (BAS) of 13,800,000, consisting of 13,799,500 shares owned by PKR and 500 shares owned by the Company. BAS has a stake in PT Aneka Food Tatarasa Industri of 12.5%. Payment for the purchase takes into account the bills of PT Pulau Kencana Raya (PKR) to PT Pilar Indah Investama worth Rp 5,602,800,000.

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bahana Alam Semesta (BAS) (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Nilai Wajar/Fair Value</u>	
Aset Tetap	4.375.000	Fixed Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>4.375.000</b>	<b>Total Assets</b>
Utang Lain-lain	300.000	Others Liability
<b>Jumlah Laibilitas</b>	<b>300.000</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Bersih Teridentifikasi</b>	<b>4.075.000</b>	<b>Identifiable Net Assets</b>

Transaksi di atas menghasilkan *Goodwill* (Catatan 10).

The above transactions resulted to *Goodwill* (Note 10).

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta No.4 tanggal 6 Mei 2021 oleh notaris Eko Putranto, SH. tentang perubahan anggaran dasar dan perubahan susunan direksi dan komisaris, maka susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit dan *Corporate Secretary* Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>			<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Komisaris Utama	Agung Salim	Agung Salim	President Commissioner
Komisaris	Beni Prananto	Beni Prananto	Commissioner
Komisaris Independen	Huda Nardono	Teguh Budiaryanto	Independent Commissioner
<b><u>Dewan Direksi</u></b>			<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama	Wirawan Halim	Wirawan Halim	President Director
Direktur	Inu Dewanto Koentjaraningrat	Inu Dewanto Koentjaraningrat	Director
Direktur	-	Suarmin Tioniwar	Director
<b><u>Komite Audit</u></b>			<b><u>Audit Committee</u></b>
Ketua	Huda Nardono	Teguh Budiaryanto	Chairman
Anggota	Silviana	Silviana	Member
Anggota	Shandy Tanamas Dhira	Shandy Tanamas Dhira	Member
Sekretaris Perseroan	Arda Billy	Arda Billy	Corporate Secretary

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 743.443.040 dan Rp 1.030.310.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Salaries and allowances paid to commissioners and directors amounted to Rp 743,443,040 and Rp 1,030,310,000 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing sejumlah 105 pegawai dan 137 pegawai.

As of December 31, 2021 and 2020, the total number of permanent employees of the Company and Subsidiaries has approximately 105 employees and 137 employees.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 02 Februari 2022.

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements that have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on February 02, 2022.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan suatu Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

### Perubahan pada standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai"
- Amandemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board Financial Accounting Standards and the Rules of Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by OJK.

The Consolidated Financial Statements are prepared on the accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the historical cost concept, except as disclosed in the Notes to the relevant Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Statements of Cash Flows present cash receipts and disbursements and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

### Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 71 "Financial Instrument"
- PSAK No. 72 "Revenue from contract with Customers"
- PSAK No. 73 "Leases"
- PSAK No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK No. 22, "Business"
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance"
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Annual improvement to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- ISAK No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:

- Annual Adjustment of PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Adjustment of PSAK No. 13 "Investment"
- Annual Adjustment of PSAK No. 48 "Impairment of"
- Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments"
- Amendment to PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- Amendment to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosure"
- Amendment to PSAK No. 62 "Insurance Contract"

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 73 "Sewa Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- ISAK No. 36 "Interpretasi Atas Interaksi Antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah Dalam PSAK 16:Aset Tetap dan PSAK 73:Sewa"
- Penyesuaian PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian PSAK No. 111 "Akuntansi Wa'd"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73 "Sewa" tentang "Konsesi Sewa Terkait COVID - 19 Setelah 30 Juni 2021"
- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang "Definisi Bisnis"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

**Penerapan atas PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73**

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No.73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

**Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan**

PSAK No. 71 menggantikan ketentuan PSAK No. 55, "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran" yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Model baru untuk pengklasifikasian aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis dari aset yang dimiliki. Model kerugian penurunan nilai ekspektasian mengharuskan entitas untuk memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian sejak saat pengakuan awal instrumen keuangan dan untuk mengakui seluruh kerugian ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut secara tepat waktu.

PSAK No. 71 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

**Penerapan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang yang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

PSAK No. 72 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)**

- Amendment to PSAK No. 73 "Leases on Benchmark Reform - Phase 2"
- ISAK No. 36 "Interpretation of Interaction Between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16:Fixed Assets and PSAK 73:Leases"
- Adjustment of PSAK No. 110 "Accounting for Sukuk"
- Adjustment of PSAK No. 111 "Accounting for Wa'd"
- Annual Adjustment of PSAK No. 73 "Leases" on "Covid-19 Related Lease Concessions After 30 June 2021"
- Amendment to PSAK No. 22 "Business Combinations" on "Business Definitions"

The new standards, amendments, annual adjustments and interpretations above are effective from January 1, 2021.

Early adoption of the above standards is permitted except for ISAK No. 35, Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 1, while early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK No. 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.

**Adoption of PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73**

The Group has adopted PSAK No. 71 "Financial Instrument", PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers" and PSAK No. 73 "Leases" effectively for the financial year beginning on January 1, 2020.

**Adoption of PSAK No. 71: Financial Instrument**

PSAK No. 71 replaces the provisions of PSAK No. 55 "Financial instruments: recognition and measurement" that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, impairment of financial assets and hedge accounting.

The new model for classification of financial assets is driven by cash flows characteristics and the business model in which an asset is held. The expected-loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis.

PSAK No. 71 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

**Adoption of PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers**

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

PSAK No. 72 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

**Penerapan PSAK No. 73: Sewa**

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip PSAK No. 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental dan aset hak-guna diukur pada jumlah tercatat yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

PSAK No. 73 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)**

**Adoption of PSAK No. 73: Leases**

On the adoption of PSAK No. 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the right-of-use assets were measured at their carrying amounts, discounted using the incremental borrowing rate

PSAK No. 73 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the entities in which the Company has control. Control is obtained when the Company is exposed or has the right to return the variable of its involvement with an entity and has the ability to influence the yield through its power over that entity. The Company prepares consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.

Subsidiaries are consolidated from the date of control to the Company and are no longer consolidated from the date of the loss of control.

Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and financial performance of the Company and its Subsidiaries as a single entity.

All income and any other components of the subsidiary's comprehensive income are attributed to the owner of the parent and to the Non-Controlling Interests (KNP) even if this results in a deficit in the KNP. The Company presents KNP in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the Company's equity as the owner of the parent.

Changes in the Company's share of ownership in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

If a loss of control of a subsidiary enters into force, the Company shall terminate the recognition of the assets (including goodwill), liabilities and other components of the related equity, while the resulting loss or gain is recognized in profit or loss. The portion of the remaining investment is recognized at fair value.

**c. Business Combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, at fair value on the date of acquisition and the amount of each KNP to the acquired party.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

### d. Instrumen Keuangan

#### Aset Keuangan

##### Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

##### Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### c. Business Combinations (continued)

*For each business combination, the acquirer measures the KNP of the acquired entity at fair value or on the proportion of KNP ownership of the identifiable net asset of the acquired entity. Acquisition costs incurred are charged directly in the current year.*

*At the date of the acquisition, the excess of the difference between the sum of the benefits transferred and the amount recognized for KNP with the identifiable assets and the assumed liabilities (net assets) is recorded as goodwill. If the benefit is lower than the fair value of the net assets of the acquired company, the difference is recognized in profit or*

*After initial recognition, goodwill is measured at the carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purpose of the impairment test, goodwill obtained from a business combination, from the date of acquisition is allocated to each Unit of Cash Producer (UPK) of the Company and Subsidiaries which is expected to be beneficial from the combined synergies, regardless of whether other assets or liabilities of the parties acquired are stipulated on the UPK.*

*The combined business combination of entities under common control is accounted for using a method similar to that of pooling of ownership. The difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of the net assets of the acquired entity is recorded in the Additional Paid-in Capital account in the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.*

### d. Financial Instruments

#### Financial Assets

##### Initial Recognition and Measurement

*Financial assets are classified at initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in effective hedging, if eligible.*

*At initial recognition, the financial asset is measured at fair value, plus, in the case that the financial asset is not measured at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset.*

*The Company and Subsidiaries determine the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, will be re-evaluated at the end of each reporting period.*

*Financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other assets - bail money included in the category of loans and receivables and investments in equity instruments included in the category of financial assets available for on sale.*

##### Measurement After Initial Recognition

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and no quotes in the active market.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Measurement After Initial Recognition (continued)

Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, and through the amortization process.

Financial assets available for sale are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until terminated. Upon the cessation of the recognition, the cumulative gain or loss previously recognized as other comprehensive income is reclassified to the income of the current year.

Investments in equity instruments that do not have quoted prices in an active market are recorded at cost, if the carrying amount is near its fair value, or its fair value can not be measured reliably.

Derecognition

Derecognition of a financial asset (or, where applicable for a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) occurs when the contractual rights to the cash flows arising from the asset expire; or the Company and Subsidiaries transferred the right to receive cash flows arising from the financial asset or assumed liability to pay the cash flows received without significant delay to a third party through a consent agreement and the Company and Subsidiaries substantially transferred all risks and benefits ownership of the financial asset, or the Company and Subsidiaries do not substantially transfer and do not retain all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but have transferred control over the asset.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For loans and receivables recorded at amortized cost, the Company and Subsidiaries first determine that there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant, or collectively, for non-individually significant financial assets. If the Company and Subsidiaries determine that there is no objective evidence of impairment of individually assessed financial assets, whether or not they are significant, they are included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assess the decline in the value of the group collectively. Assets where impairment is assessed individually and for which an impairment loss is recognized or otherwise recognized, is not included in the collective assessment of impairment.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### Aset Keuangan (lanjutan)

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

#### Liabilitas Keuangan

##### Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### d. Financial Instruments (continued)

#### Financial Assets (continued)

##### Impairment of Financial Assets (continued)

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows (excluding future unexpected credit losses). The present value of estimated future cash flows is discounted using the original effective interest rate of the asset. If a given loan has a variable interest rate, then the discount rate used to measure any impairment loss is the effective interest rate. The Company and Subsidiaries do not discount cash flows from short-term receivables, if the discounting effect is immaterial.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of the impairment reserve and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income is subsequently recognized at the lowered carrying amount of the asset based on the effective initial interest rate of the financial asset. Loans and receivables along with related reserves are written off in the absence of realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company and Subsidiaries. If, in the subsequent period, the estimated value of the impairment loss of financial assets increases or decreases as events occurring after the impairment are recognized, the previously recognized impairment losses increase or decrease by adjusting the impairment reserves. If in the future such removal can be recovered, the amount of the recovery is recognized in profit or loss.*

*For investments in equity instruments classified as available-for-sale financial assets, objective evidence will include a significant and prolonged decrease in fair value below the cost of such investments.*

*When there is evidence of impairment, the cumulative loss (measured as the difference between the cost of acquisition and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss) is reclassified from other comprehensive income to income. Impairment losses on investments in equity instruments are not recoverable through profit or loss, while an increase in fair value after impairment is recognized in equity.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred on an instrument in an equity instrument that does not have a quoted market price and is not measured at fair value as the fair value can not be measured reliably, the amount of impairment loss is measured based on the difference between the carrying amount of the financial asset and the value now from the estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for similar financial assets. The impairment loss can not be recovered.*

#### Financial Liabilities

##### Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities are classified at initial recognition as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost or derivatives that have been designated for effective hedging purposes, if eligible.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, financial liabilities are measured at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, including directly attributable transaction costs.

Financial liabilities consist of accounts payable to third parties, other debts, accrual expenses, bank debt, consumer financing debt and related party debt which are included in the category of financial liabilities at amortized cost.

Measurement After Initial Recognition

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liability is derecognized or derived from the value through the amortization process.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when the liability specified in the contract is terminated or canceled or is expired.

When the original financial liabilities are replaced by other financial liabilities of the same lender substantially different terms, or substantial modifications to the existing financial liabilities, such exchange or modification is recorded as write-off of the initial financial liability and the recognition of new financial liabilities and the difference between the carrying amount of the financial liabilities is recognized as profit or loss.

**Mutually Remove Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net value is presented in the Consolidated Statements of Financial Position when there is a legal entitlement to indemnify the recognized amount and the intention to settle on a net basis, or to realize assets and settle liabilities in simultaneously.

**Measurement of Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments traded in active markets at each reporting date is determined on the basis of quoted market price references, regardless of transaction costs.

For non-trading financial instruments in an active market, their fair value is determined on the basis of appropriate valuation techniques. Such valuation techniques include current fair market transactions, reference to current fair value of other financial instruments that are substantially similar, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

If the fair value of financial instruments not traded on active markets can not be reasonably determined, they are recognized at their carrying values.

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and time deposits with original maturities of 3 months or less at the time of placement and are not pledged or restricted.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**f. Sewa**

Dalam sewa pembiayaan dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan

Dalam transaksi jual dan sewa balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

**g. Piutang**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**h. Persediaan**

Persediaan dicatat berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Cash and cash equivalents (continued)**

*The determination of whether a contract is a lease agreement or a lease agreement is based on the substance of the agreement at the start date of the lease and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement grants a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset are classified as finance leases. Further, a lease is classified as operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset.*

**f. Rent**

*In a finance lease whereby the Company and Subsidiaries as a lessee, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position at the beginning of the lease, at the fair value of rental assets or at present value of the minimum lease payments, if the present value is less than the fair value reasonable. Lease payments are separated between the finance charges and the redemption portion of the lease liability. Financial costs are allocated at each period during the lease term, resulting in a constant periodic rate of interest on the balance of the liability. Financial costs are recorded in the Consolidated Statements of Comprehensive Income. If there is sufficient certainty that the lessee will acquire ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the life of the asset based on the useful life of the asset. In the absence of such certainty, the leased asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the leased asset and the period of the lease term.*

*In the sale and leaseback transactions resulting in finance leases, the excess of the proceeds from the sale of the carrying amounts is not recognized immediately as income but is deferred and amortized over the lease term.*

*Under an operating lease where the Company and Subsidiaries are a lessee, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a Straight Line basis over the lease term.*

*Under an operating lease where the Company and Subsidiaries as a lessor, the Company and Subsidiaries recognize rental income on a Straight Line basis over the lease term.*

**g. Receivable**

*Receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment of receivables.*

*The allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding receivables are not collectible. Receivables and allowance for impairment of receivables are written off when they are determined to be uncollectible.*

**h. Inventories**

*Inventories are recorded at the lower of cost and net realizable value. Cost is assessed using the First In First Out method.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Persediaan (lanjutan)**

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

**i. Investasi pada Instrumen Ekuitas**

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Sebagian aset tetap kepemilikan langsung yang diperoleh sebelum tahun 1999 telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap kepemilikan langsung sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat/Usefull Life</u>	
Bangunan	10 - 20 tahun/years	Building
Kapal dan Peralatan	15 - 20 tahun/years	Ships and Equipment
Alat Berat	10 tahun/years	Heavy Equipment
Truk	10 tahun/years	Truck
Sarana dan Prasarana	8 - 10 tahun/years	Facilities and Infrastructure
Perahu Motor	5 - 10 tahun/years	Motorboat
Mesin	8 - 10 tahun/years	Machine
Peralatan Bengkel dan Gudang	4 - 8 tahun/years	Workshop Equipment and Warehouse
Kendaraan	4 - 8 tahun/years	Vehicle
Inventaris Kantor	3 - 8 tahun/years	Office inventory

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Inventories (continued)**

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated settlement price and sales expense.*

*Provision for decline in value of inventories is performed to reduce the carrying amount to net realizable value and is determined based on a review of the condition of inventories.*

**i. Investments in Equity Instruments**

*Investments in equity instruments whose fair value is not available are stated at cost, less any impairment losses, if any.*

*At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired. Where there is objective evidence of significant and sustained impairment of investment, the impairment is charged to current operations. The subsequent increase of fair value of investments at fair value is recognized in equity.*

*Dividends from investments in equity instruments are recognized at the time of publication.*

**j. Fixed Assets**

*Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Some of the property, plant and equipment directly acquired prior to 1999 have been revalued in accordance with Decree of the Minister of Finance No. 384/KMK.04/1998 dated August 14, 1998 on the revaluation of fixed assets. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of the premises and equipment of direct ownership as follows:*

*The land is not depreciated. The cost of legal processing of land rights when land acquired is first recognized as part of the cost of land and is not amortized. The costs associated with renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life or the economic life of the land which is shorter.*

*Fixed assets in progress are recorded at cost, which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of property and equipment under the settlement. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment at the time the asset is ready for its intended use. Depreciation starts to be charged on the month the asset is used.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**l. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

*Costs after the initial recognition of an asset are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only if the Company and Subsidiaries are likely to gain future economic benefits in respect of the asset and the cost of assets can be measured reliably. The value associated with component replacement is not recognized. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss during the period in which the costs incurred.*

*Residual values, useful life of assets and depreciation method are reviewed, and if necessary adjusted, at the end of each reporting period.*

*If the property, plant and equipment are derecognized, the carrying amount and the accumulated depreciation are removed from the accounts and the resulting gains or losses are recognized in the current year's income.*

**k. Impairment of Non-financial Assets**

*Non-financial assets are reviewed to determine whether there has been a decrease in value, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset can not be recouped. Loss due to impairment is recognized at the difference between the carrying amount of the asset and the recoverable amount of the asset.*

*The recoverable amount is the higher of fair value minus cost to sell and asset value. In order to measure impairment, assets are grouped to the smallest unit that generates separate cash flows.*

*At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, which have been impaired are reviewed to determine whether there is a possibility of impairment recovery. In the event of any recoverable value, it shall be recognized immediately in profit or loss but may not exceed accumulated impairment losses.*

**l. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement. Fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur in the primary market for those assets or liabilities or if there is no major market, in the most profitable markets for those assets or liabilities.*

*Measuring the fair value of nonfinancial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the highest and best use of assets or by selling them to other market participants who will use the asset in their highest and best use.*

*The Company uses assessment techniques appropriate to the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### I. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

### m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

#### Jenis Pendapatan/Type of Revenue

- Jasa Angkutan/*Transport Services*
- Jasa Karoseri/*Car Body Services*
- Jasa Penyewaan Kendaraan/*Rental Services*
- Jasa Logistik dan Pergudangan/*Logistic and Warehousing Services*
- Penghasilan lainnya/*Other Income*

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrua).

### n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Tiap entitas menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun

Untuk tujuan konsolidasi, Laporan Keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah, dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan", sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi yang bersangkutan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### I. Fair Value Measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are consistent with All assets and liabilities whose fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized under the fair value based on the lowest significant input level of overall fair value measurement as follows:

- i) Input Level 1: quoted price (un-adjusted) in the active market for identical assets or liabilities that the entity can access on the date of measurement.
- ii) Input Level 2: input other than the quoted quotes included in Level 1 that can be observed for assets and liabilities, either directly or indirectly.
- iii) Input Level 3: inputs that can not be observed either directly or indirectly.

### m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the probable economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably.

#### Pengakuan Pendapatan/Revenue Recognition

- Pada saat jasa diberikan/*When the services provide*
- Pada saat barang diserahkan/*the goods are delivered*
- Sesuai masa sewa/*According to the lease term*
- Sesuai masa kontrak/*According to the contract period*
- Pada saat dihasilkan/*At Produced*

Expenses are recognized on their useful lives (accrual basis).

### n. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah. Each entity determines its functional currency each and its respective financial statements are measured using the functional currency.

Transactions in current year using foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As of the date of the Consolidated Statements of Financial Position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia middle rates prevailing at that date. The resulting gains or losses arising from transactions and adjustments of foreign currency denominated assets and liabilities are credited or charged in current operations.

For consolidation purposes, the Financial Statements of Subsidiaries which use currencies other than Rupiah, are translated from their reporting currency into Rupiah as follows:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated at the exchange rate.
- Revenues and expenses are translated at the exchange rate prevailing at the date of the transaction or, if eligible, the average rate of the period.
- The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation", as part of equity until disbursement of the related investments.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2021 dan 2020 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 14.269 dan Rp 14.105.

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2018, PT Pulau Kencana Raya (Entitas Anak) telah merubah mata uang pelaporan yang sebelumnya dalam Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah. Perubahan mata uang pelaporan tersebut diterapkan secara prospektif.

**o. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
  - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
  - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
  - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi
  - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
  - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**p. Perpajakan**

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)**

The rates used as of December 31, 2021 and 2020 for 1 United States Dollar amounting to Rp 14,269 and Rp 14,105, respectively.

Effective January 1, 2018, PT Pulau Kencana Raya (Subsidiary) has changed the previous reporting currency in United States Dollars to Rupiah. The changes of the reporting currency are applied prospectively.

**o. Transactions with Related Parties**

Related parties are defined as follows:

- a) The nearest person or family member has a relationship with the Company if such person:
  - i) Having joint control or control over the Company;
  - ii) Has significant influence over the Company; or
  - iii) Key management personnel of the Company or the Company's parent.
- b) A related entity with the Company if it meets one of the following:
  - i) An entity and the Company are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity).
  - ii) An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member).
  - iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv) An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v) The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from one of the reporting entities or entities associated with the Company. If the Company is an entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the Company.
  - vi) Entities controlled or jointly controlled by persons identified in a).
  - vii) Persons identified in paragraph a) i) have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or entity of the entity).

Transactions with related parties are subject to terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions with non-related parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

**p. Taxation**

Current and Deferred Taxes are recognized as income or expense in the current year's income, unless the taxes relate to transactions or events that are recognized to other comprehensive income or directly to equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**q. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

*Current tax expense is determined based on the taxable income of the relevant period, which is calculated on the prevailing tax rates. The present tax is calculated for each entity as an independent legal entity.*

*Deferred tax is accounted for using the liability method for all temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities on the basis of taxation. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets to be deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that they are likely to be utilized to reduce future taxable income.*

*Deferred tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to allowance and/or adjustment of all temporary differences, including changes in tax rates, are credited or charged to current operations.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a right that can be legally enforced to offset current tax assets against current and deferred tax liabilities relating to the same taxable entity and the same taxation authority.*

*For each consolidated entity, the tax effects of temporary differences and tax loss carry-over, which may, respectively, be assets or liabilities, are shown at a net amount for each of these entities.*

*The difference between the carrying amount of the assets and liabilities relating to final income tax and the tax bases is not recognized as deferred tax asset or liabilities.*

*In accordance with the provisions of taxation in Indonesia, the final income tax is levied on the gross amount of the transaction, and remains imposed even though the transaction is subject to loss.*

*Current tax expense in respect of final income tax is calculated proportionately to the amount of revenue recognized under the accounting for the year. The difference between final income tax payable and the amount charged as final income tax expense in current year income is recognized as prepaid tax or tax debt.*

*Revenues, expenses and assets are recognized on the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited, the VAT is recognized as part of the cost of the assets or as part of the related expenses and receivables and the debt presented is included with the amount of VAT.*

*The amount of additional principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year's income, unless further settlement is made. The additional amount of tax principal and penalty stipulated by the SKP shall be deferred to the extent that it meets the criteria for asset recognition.*

**q. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits are recognized when payable to employees.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan Pasti

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit Aktuarial.

Biaya jasa kini dan biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

**r. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**s. Informasi Segmen**

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

**t. Laba (Rugi) Bersih Per Saham**

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 3.961.452.039 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Employee Benefits (continued)**

Employment Rewards

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in accordance with the Law No. 13 Year 2003 regarding Employment. Provision for post-employment benefits is calculated using the Actuarial Projected Unit Credit method.

Current service cost and past service cost are charged directly to current operations.

Actuarial gains or losses arising from adjustments or changes in actuarial assumptions are charged or credited in full through other comprehensive income in the period in which they are incurred.

**r. Borrowing Costs**

Borrowing costs that may be directly attributable to the acquisition, development or manufacture of qualifying assets are capitalized as part of the cost of such assets. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs consist of interest charges and other costs borne by the Company and Subsidiaries in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the asset to be used in accordance with its intent and expenditures for qualifying assets and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs shall be terminated upon completion of all substantial activities required to prepare qualifying assets to be used in accordance with its intent.

**s. Segment Information**

A business segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries in providing products or services (whether individual products or services or groups of related products or services) and that the components are subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries in providing products or services within a particular economic environment and that component is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that are directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an appropriate basis to that segment.

**t. Net Profit (Loss) Per Share**

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) of the current period attributable to owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to 3,961,452,039 shares, respectively.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Laba (Rugi) Bersih Per Saham (lanjutan)**

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, sehingga laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung.

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Net Profit (Loss) Per Share (continued)**

*The Company has no dilutive potential ordinary shares in for the year ended December 31, 2021 and 2020, so that diluted earnings (loss) per share is not calculated.*

**u. Stock Issuance Cost**

*The costs incurred in connection with the issuance of the share capital of the Company to the public are directly deducted from the proceeds and are presented as deduction of additional paid-in capital account in the Consolidated Statements of Financial Position.*

**3. ESTIMATED AND CONSIDERED IMPORTANT ACCOUNTING**

*The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the value reported in the Consolidated Financial Statements. Due to the inherent uncertainty in the application of estimates, the realization may differ from the amount of estimates made.*

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.*

Reserves Impairment Accounts

*The Company and its Subsidiaries evaluate certain accounts which are known that their customers are unable to meet their financial obligations.*

*The Company and its Subsidiaries evaluate certain accounts which are known that their customers are unable to meet their financial obligations. In such cases, the Company and Subsidiaries consider, on the basis of the facts and circumstances available, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of the customer based on the available third party credit record to record the specific provision of the customer against the amount payable in order reducing the amount of receivables expected to be received by the Company and Subsidiaries. This specific provision is re-evaluated and adjusted if any additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.*

Reserve Inventory Decline

*In determining inventory depreciation reserves, management uses estimates of the level of sale or use of its inventory. Significant changes in these assumptions will have a material impact on financial performance.*

Estimated Period of Economic Benefits of Fixed Assets

*The useful life of each of the Company and Subsidiaries' property, plant and equipment is determined on the basis of expected usefulness. This estimate is determined based on internal technical evaluations and the experience of the Company and Subsidiaries on similar assets.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan Entitas Anak.

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir periode dan diturunkan apabila besar kemungkinan penghasilan kena pajak pada masa mendatang tidak dapat memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan pada saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa penghasilan kena pajak akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

**3. ESTIMATED AND CONSIDERED IMPORTANT ACCOUNTING (continued)**

Estimated Period of Economic Benefits of Fixed Assets

The useful life of each asset is periodically reviewed and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on asset use. However, there is a possibility that future financial performance may be significantly affected by changes in the number and period of recording costs attributable to the factors mentioned above.

Changes in the useful lives of the assets may affect the amount of depreciation expense recognized and the asset carrying amount decrease. There is no change in the useful lives of the assets over the period.

Impairment of Non-Monetary Assets Value

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the financial performance.

Post-Employment Rewards

The determination of post-employment benefits liability relies on the selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating the amount of such liabilities. Such assumptions include, among other things, discount rates, annual salary increase rates, disability rates, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the assumptions set by the Company and Subsidiaries are recognized immediately in profit or loss as incurred.

Although the Company and Subsidiaries' assumptions are deemed appropriate and correct, significant changes in fact or significant changes in the assumptions used may significantly affect the post-employment benefits obligations of the Company and Subsidiaries.

Uncertainty over the interpretation of complex tax rules, changes to tax regulations and the amount and incidence of future taxable income may result in future adjustments of tax revenue and expense already recorded.

Estimates are also made in determining the allowance for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain throughout the normal course of business.

Deferred Tax Recovery

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each period and is reduced if it is probable that future taxable income will not be able to recover part or all of the deferred tax assets. A significant estimate by management is required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and taxable income level and future tax planning strategy. However, there is no certainty that a taxable income will be generated to recover part or all of the deferred tax assets.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. ESTIMATED AND CONSIDERED IMPORTANT ACCOUNTING (continued)**

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	2021	2020
<b>Kas</b>	905.875.491	1.058.446.039
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mestika Dharma Tbk	55.041.100	1.298.984.516
PT Bank Central Asia Tbk	875.448.348	1.116.440.312
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	659.619	3.338.280
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.012.326
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	1.476.826
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.085.075
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.738.300
<b>Jumlah Bank</b>	<b>931.149.067</b>	<b>2.433.075.635</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>1.837.024.558</b>	<b>3.491.521.674</b>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Detail as follows:

	2021	2020
<b>Cash on Hand</b>		
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mestika Dharma Tbk		1.298.984.516
PT Bank Central Asia Tbk		1.116.440.312
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		3.338.280
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		1.012.326
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		1.476.826
<b>United States Dollar</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		10.085.075
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		1.738.300
<b>Total Bank</b>		<b>2.433.075.635</b>
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>		<b>3.491.521.674</b>

5. PIUTANG USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2021	2020
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>Jasa Angkutan</b>		
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	3.743.665.894	3.903.157.429
PT Solusi Bangun Beton	3.351.969.653	3.171.650.572
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah - Rp 1.000.000.000,-)	7.083.055.397	6.450.317.710
<b>Jasa Karoseri</b>		
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah - Rp 500.000.000,-)	605.357.100	605.357.100
<b>Jasa Lainnya</b>		
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah - Rp 50.000.000,-)	57.742.086	57.742.086
<b>Jumlah</b>	<b>14.841.790.130</b>	<b>14.188.224.897</b>
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.081.402.472)	(2.081.402.472)
<b>Pihak Ketiga - Bersih</b>	<b>12.760.387.658</b>	<b>12.106.822.425</b>
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>12.760.387.658</b>	<b>12.106.822.425</b>

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Detail as follows:

a. Based on Customers

	2021	2020
<b>Third Parties</b>		
<b>Transportation Services</b>		
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk		3.903.157.429
PT Solusi Bangun Beton		3.171.650.572
Others (Balance under Rp 1,000,000,000, - respectively)		6.450.317.710
<b>Car Body Services</b>		
Others (Balance under Rp 500,000,000,- respectively)		605.357.100
<b>Other Services</b>		
Others (Balance under Rp 50,000,000,- respectively)		57.742.086
<b>Total</b>		<b>14.188.224.897</b>
Allowance for impairment losses of receivables		(2.081.402.472)
<b>Third Parties - Net</b>		<b>12.106.822.425</b>
<b>Total Account Receivables - Net</b>		<b>12.106.822.425</b>

b. Berdasarkan Umur Piutang

	2021	2020
Belum Jatuh Tempo	5.656.979.054	6.389.624.792
1 - 30 Hari	1.910.967.788	1.437.928.740
31 - 60 Hari	206.446.560	196.716.893
61 - 90 Hari	11.176.065	1.816.216.667
> 90 Hari	7.056.220.663	4.347.737.805
<b>Jumlah</b>	<b>14.841.790.130</b>	<b>14.188.224.897</b>
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.081.402.472)	(2.081.402.472)
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>12.760.387.658</b>	<b>12.106.822.425</b>

b. By Age of Account Receivables

	2021	2020
Not yet Due		6.389.624.792
1 - 30 Day		1.437.928.740
31 - 60 Day		196.716.893
61 - 90 Day		1.816.216.667
> 90 Day		4.347.737.805
<b>Total</b>		<b>14.188.224.897</b>
Allowance for impairment losses of receivables		(2.081.402.472)
<b>Total Account Receivables - Net</b>		<b>12.106.822.425</b>

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2021	2020	
Rupiah	14.841.790.130	14.188.224.897	Rupiah
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.081.402.472)	(2.081.402.472)	Allowance for impairment losses of receivables
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>12.760.387.658</b>	<b>12.106.822.425</b>	<b>Total Account Receivables - Net</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	2.081.402.472	108.813.907	Beginning balance
Cadangan tahun berjalan	-	1.972.588.565	Allowance for current year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.081.402.472</b>	<b>2.081.402.472</b>	<b>Ending Balance</b>

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Movements of allowance for impairment of receivables are as follows:

Based on the experience and review of the condition and collectibility of each receivable at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	2021	2020	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Pilar Indah Investama	15.208.420.515	15.564.019.369	PT Pilar Indah Investama
PT Mitra Kaltim Resources Indonesia	7.568.495.130	7.568.495.130	PT Mitra Kaltim Resources Indonesia
Lain-lain	2.286.036.111	2.437.558.077	Others
<b>Jumlah Piutang Lain-lain</b>	<b>25.062.951.756</b>	<b>25.570.072.576</b>	<b>Total Other Receivable</b>

Piutang lain-lain kepada PT Pilar Indah Investama timbul dari divestasi saham Sabre Offshore Marine Pte. Ltd. dengan nilai transaksi sebesar USD 2.000.000 (ekuivalen Rp 27.590.000.000) dan PT Putri Kencana Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp 96.999.999.016, dalam perjanjian jual beli saham tanggal 28 Nopember 2014, yang kemudian diubah dalam addendum perjanjian jual beli saham dengan pembayaran bertahap sebesar Rp 12.082.000.000 dan sisanya sebesar Rp 84.917.999.016 akan dibayar seluruhnya selambat-lambatnya pada tanggal 15 Januari 2015.

Other receivables to PT Pilar Indah Investama arose from the divestment of Saber Offshore Marine Pte. Ltd. with a transaction value of USD 2,000,000 (equivalent to Rp 27,590,000,000) and PT Putri Kencana Raya with a transaction value of Rp 96,999,999,016, in a share purchase agreement dated November 28, 2014, which was amended in an addendum of share purchase agreement with payment in stages amounting to Rp 12,082,000,000 and the balance of Rp 84,917,999,016 will be paid in full not later than January 15, 2015.

Pada tanggal 15 Januari 2015, PT Pilar Indah Investama memohon perpanjangan pembayaran dengan menerbitkan surat sanggup tanpa bunga yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2015. Atas surat sanggup tersebut telah diperpanjang hingga 15 Maret 2022.

On January 15, 2015, PT Pilar Indah Investama appealed for the extension of the payment by issuing a non-interest bearing letter due on April 5, 2015. The above letter was extended to March 15, 2022.

Pada tanggal 15 Maret 2019, PT Pilar Indah Investama melakukan pembayaran dengan melepaskan saham milik PT Aneka Tatarasa Indonesia dan PT Bahana Alam Semesta sebesar Rp 45.000.000.000 kepada PT Pulau Kencana Raya.

On March 15, 2019, PT Pilar Indah Investama made a payment by releasing shares owned by PT Aneka Tatarasa Indonesia and PT Bahana Alam Semesta for Rp 45,000,000,000 to PT Pulau Kencana Raya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, pembayaran yang telah diterima sebesar Rp 108.887.565.869.

As of December 31, 2021 and 2020, the payment received amounted to Rp 108,887,565,869.

Piutang lain-lain kepada PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI) terjadi pada saat masih menjadi entitas anak Perseroan, sesuai kesepakatan dengan pihak pengendali baru MKRI bahwa piutang akan dilunasi oleh MKRI dan Perseroan berkeyakinan piutang tersebut masih bisa tertagih sehingga Perseroan belum melakukan pembentukan cadangan atas penurunan nilai piutang tersebut.

Other receivables from PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI) occurred while still a subsidiary of the Company, according to an agreement with MKRI's new controlling party that the receivables will be repaid by MKRI and the Company believes that these receivables can still be collected so the Company has not yet formed the reserve impairment of the receivables.

**7. PERSEDIAAN**

Saldo persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	<u>2021</u>
Suku cadang dan perlengkapan	1.957.017.199
Perlengkapan lainnya	<u>284.776.320</u>
<b>Jumlah</b>	<b>2.241.793.519</b>
Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(56.238.978)</u>
<b>Jumlah Persediaan - Bersih</b>	<b><u>2.185.554.541</u></b>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	56.238.978
Cadangan tahun berjalan	<u>-</u>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>56.238.978</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai.

Pada periode 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 570.000.000.

**8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS**

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<b>Berdasarkan Harga Kuotasi Pasar</b>	
PT Citra Marga Nusaphala Tbk	
Biaya perolehan	58.587.750.000
Pelepasan saham	<u>(52.325.000.000)</u>
Peningkatan (penurunan) nilai	<u>972.250.000</u>
<b>Jumlah Investasi Pada Instrumen Ekuitas</b>	<b><u>7.235.000.000</u></b>

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perseroan melakukan pembelian 32.500.000 saham atau persentase kepemilikan sebesar 1,88% dari seluruh saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dengan harga perolehan Rp 1.800 per saham atau keseluruhan sebesar Rp 58.500.000.000 ditambah biaya transaksi sebesar Rp 87.750.000 dari PT Profindo International Securities. Kenaikan dan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.365.000.000 dan Rp 885.000.000 per 31 Desember 2021 dan 2020, atas perubahan harga instrumen ekuitas pada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam tahun berjalan.

Pada tanggal 5 Desember 2018, Perseroan menjual 13.000.000 saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dengan harga jual sebesar Rp 1.550 per saham ditambah dengan biaya transaksi sebesar Rp 150.000.000, sehingga jumlah saham yang tersisa sebesar 19.500.000 saham.

Pada bulan Oktober 2019, Perseroan menjual 16.500.000 saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dengan harga jual sebesar Rp 1.950 per lembar ditambah dengan biaya Rp 112.612.500, sehingga jumlah saham yang tersisa sebesar 3.000.000 saham.

**7. INVENTORIES**

The balances of inventories as of December 31, 2021 and 2020 consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	1.957.017.199	1.811.060.876	Spare parts and equipment
	<u>284.776.320</u>	<u>799.243.497</u>	Other equipments
<b>Jumlah</b>	<b>2.241.793.519</b>	<b>2.610.304.373</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(56.238.978)</u>	<u>(56.238.978)</u>	Allowance for impairment losses of inventories
<b>Jumlah Persediaan - Bersih</b>	<b><u>2.185.554.541</u></b>	<b><u>2.554.065.395</u></b>	<b>Total Inventories - Net</b>

Movements of allowance for impairment of inventories are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	56.238.978	56.238.978	Beginning balance
Cadangan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	Allowance for current year
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>56.238.978</u></b>	<b><u>56.238.978</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Based on the review of inventory conditions at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that the decline in value of inventories established on December 31, 2021 and 2020 is adequate.

In period of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries have insured their inventory against fire and other risks for a total coverage of Rp 570,000,000.

**8. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS**

Detail as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<b>Based on Market Price Quotation</b>
			PT Citra Marga Nusaphala Tbk
	58.587.750.000	58.587.750.000	At Cost
	<u>(52.325.000.000)</u>	<u>(52.325.000.000)</u>	Share divestment
	<u>972.250.000</u>	<u>(392.750.000)</u>	Increase (decrease) in value
<b>Jumlah Investasi Pada Instrumen Ekuitas</b>	<b><u>7.235.000.000</u></b>	<b><u>5.870.000.000</u></b>	<b>Total Investment In Equity Instruments</b>

On December 28, 2012, the Company purchased 32,500,000 shares or an ownership interest of 1.88% of the total shares of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk with the acquisition price of Rp 1,800 per share or total amount of Rp 58,500,000,000 plus transaction fee of Rp 87,750,000 from PT Profindo International Securities. The increase and decrease in value of Rp 1,365,000,000 and (Rp 885,000,000) in December 31, 2021 and 2020, respectively, for changes in the price of equity instruments in PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk are recognized in other comprehensive income in the current year.

On December 5, 2018, the Company sold 13,000,000 shares of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk with the selling price of Rp 1,550 per share plus transaction fee of Rp 150,000,000, so the remaining number of shares of 19,500,000 shares.

On October, 2019, the Company sold 16,500,000 shares of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk with the selling price of Rp 1,950 per share plus transaction fee of Rp 112,612,500, so the remaining number of shares of 3,000,000 shares.



9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember 2021

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Perolehan</u>							<u>Acquisition</u>
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	96.047.530.071	-	-	-	-	96.047.530.071	Land
Bangunan	91.427.044.065	-	240.745.000	-	-	91.667.789.065	Buildings
Truk	212.098.197.281	-	2.238.668.283	16.890.859.099	-	197.446.006.465	Truck
Sarana dan prasarana	8.126.767.792	-	185.397.000	-	-	8.312.164.792	Facilities and infrastructure
Perahu motor	6.748.097.850	-	-	-	-	6.748.097.850	Motorboat
Mesin	2.328.705.936	-	-	-	-	2.328.705.936	Machinery
Peralatan bengkel dan gudang	1.408.320.434	-	8.450.000	-	-	1.416.770.434	Workshop equipment and warehouse
Kendaraan	14.487.987.898	-	145.945.101	11.506.979	-	14.622.426.020	Vehicles Heavy
Alat berat Inventaris kantor	2.869.580.000	-	-	-	-	2.869.580.000	equipment Office
	6.843.330.942	-	13.726.800	-	-	6.857.057.742	equipment
<b>Jumlah</b>	<b>442.385.562.269</b>	<b>-</b>	<b>2.832.932.184</b>	<b>16.902.366.078</b>	<b>-</b>	<b>428.316.128.376</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	34.553.678.620	-	4.324.837.756	-	-	38.878.516.376	Buildings
Truk	151.177.713.475	-	11.805.545.731	15.139.985.338	-	147.843.273.868	Truck
Sarana dan prasarana	7.507.749.940	-	245.141.041	-	-	7.752.890.981	Facilities and infrastructure
Perahu motor	6.748.097.850	-	-	-	-	6.748.097.850	Motorboat
Mesin	2.328.705.945	-	-	-	-	2.328.705.945	Machinery
Peralatan bengkel dan gudang	1.237.569.746	-	72.757.700	-	-	1.310.327.447	Workshop equipment and warehouse
Kendaraan	14.123.224.393	-	231.256.588	11.506.972	-	14.342.974.009	Vehicles Heavy
Alat berat Inventaris kantor	2.016.318.530	-	286.774.250	-	-	2.303.092.780	equipment Office
	6.402.058.365	-	158.606.862	-	-	6.560.665.227	equipment
<b>Jumlah</b>	<b>226.095.116.864</b>	<b>-</b>	<b>17.124.919.928</b>	<b>15.151.492.310</b>	<b>-</b>	<b>228.068.544.482</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>216.290.445.407</b>					<b>200.247.583.894</b>	<b>Book value</b>

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2020							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Perolehan</u>							<u>Acquisition</u>
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	96.047.530.071	-	-	-	-	96.047.530.071	Land
Bangunan	91.351.442.565	-	75.601.500	-	-	91.427.044.065	Buildings
Truk	228.414.187.260	-	8.287.474.535	24.603.464.514	-	212.098.197.281	Truck
Sarana dan prasarana	7.913.767.792	-	213.000.000	-	-	8.126.767.792	Facilities and infrastructure
Perahu motor	6.748.097.850	-	-	-	-	6.748.097.850	Motorboat
Mesin	3.216.401.068	-	-	887.695.133	-	2.328.705.936	Machinery
Peralatan bengkel dan gudang	1.408.320.434	-	-	-	-	1.408.320.434	Workshop equipment and warehouse
Kendaraan	14.424.475.757	-	118.839.215	55.327.074	-	14.487.987.898	Vehicles
Alat berat Inventaris kantor	2.869.580.000	-	-	-	-	2.869.580.000	Heavy equipment
	6.769.690.942	-	73.640.000	-	-	6.843.330.942	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>459.163.493.739</b>	<b>-</b>	<b>8.768.555.250</b>	<b>25.546.486.721</b>	<b>-</b>	<b>442.385.562.269</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	30.230.290.710	-	4.323.387.910	-	-	34.553.678.620	Buildings
Truk	165.047.350.428	-	10.340.318.492	24.209.955.445	-	151.177.713.475	Truck
Sarana dan prasarana	7.273.025.544	-	234.724.396	-	-	7.507.749.940	Facilities and infrastructure
Perahu motor	6.748.097.850	-	-	-	-	6.748.097.850	Motorboat
Mesin	2.327.798.478	-	907.467	-	-	2.328.705.945	Machinery
Peralatan bengkel dan gudang	1.160.062.542	-	77.507.204	-	-	1.237.569.746	Workshop equipment and warehouse
Kendaraan	13.955.345.916	-	197.847.309	29.968.833	-	14.123.224.393	Vehicles
Alat berat Inventaris kantor	1.726.513.022	-	289.805.508	-	-	2.016.318.530	Heavy equipment
	6.126.184.043	-	275.874.322	-	-	6.402.058.365	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>234.594.668.533</b>	<b>-</b>	<b>15.740.372.608</b>	<b>24.239.924.278</b>	<b>-</b>	<b>226.095.116.864</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>224.568.825.204</b>					<b>216.290.445.407</b>	<b>Book value</b>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense allocations are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	16.847.851.673	15.412.989.830	Cost of revenues (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	277.068.255	327.382.778	Operating expenses (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b>17.124.919.928</b>	<b>15.740.372.608</b>	<b>Total</b>

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Harga jual	1.877.136.364
Jumlah tercatat	<u>(1.750.873.768)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>126.262.596</u></b>
Penghapusan aset tetap	<u>-</u>
<b>Rugi atas Penjualan dan Penghapusan aset tetap - bersih</b>	<b><u>126.262.596</u></b>

Pada tahun 2020 terdapat pelepasan aset pada entitas anak dikarenakan tidak memiliki nilai manfaat, dengan nilai tercatat sebesar Rp 887.695.133 dan diakui sebagai rugi penghapusan aset tetap dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah armada truk masing-masing sebanyak 331 unit dan 382 unit.

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 93.830.199.125 dan Rp 130.463.752.724.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 63.699.817.593 (2020: Rp 75.016.436.586) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

Aset tetap yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan tersebut (Catatan 16).

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perseroan melakukan transaksi pembelian tanah seluas 9.000 m2 yang terletak di Cinere, Depok, Jawa Barat dengan PT Urecon Utama dengan nilai transaksi sebesar Rp 49.500.000.000.

Penambahan tanah pada tahun 2019 sebesar Rp 15.480.485.000 merupakan tanah milik Entitas Anak, PT Aneka Food Tatarasa Industri yang terletak di Probolinggo. Nilai tercatat atas tanah telah ditentukan dengan nilai wajar.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp103.847.725.000 dan 217.993.834.440 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

**10. GOODWILL**

	<u>2021</u>
<b>PT Aneka Food Tatarasa (ATI)</b>	
Nilai wajar atas imbalan yang dialihkan	39.397.200.000
Aset bersih teridentifikasi	<u>(6.418.353.122)</u>
<b>Goodwill</b>	<b><u>32.978.846.878</u></b>
<b>PT Bahana Alam Semesta (BAS)</b>	
Nilai wajar atas imbalan yang dialihkan	5.602.800.000
Aset bersih teridentifikasi	<u>(4.075.000)</u>
<b>Goodwill</b>	<b><u>5.598.725.000</u></b>
<b>Jumlah Goodwill</b>	<b><u>38.577.571.878</u></b>

**9. FIXED ASSETS (continued)**

The details of the reduction in fixed assets of direct ownership represent sale and write-off of assets as follows:

	<u>2020</u>	
	640.181.866	Selling price
	<u>(469.363.358)</u>	Carrying amount
	<b><u>170.818.508</u></b>	<b>Total</b>
	<u>(887.695.133)</u>	Write - off fixed asset
	<b><u>(716.876.625)</u></b>	<b>Loss on Sale of and Written Off Fixed Assets - Net</b>

In 2020, there was a disposal of assets in a subsidiary because it did not have a beneficial value, with carrying amount of Rp 887,695,133 and a loss on fixed assets was recognized in the income statement for the current year.

As of December 31, 2021 and 2020, the truck fleet amounted to 331 units and 382 units, respectively.

The value of fixed assets that have been fully depreciated and still in use until December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 93,830,199,125 and Rp 130,463,752,724.

As of December 31, 2021, fixed assets with carrying amount of Rp 63,699,817,593 (2020: Rp 75,016,436,586) are used as collateral for bank loans (Note 15).

Fixed assets acquired through consumer financing payables and finance leases are used as collateral for the financing (Note 14).

On December 17, 2019, the Company made land purchase transaction with an area of 9,000 m2 located in Cinere, Depok, West Java with PT Urecon Utama with a transaction value of Rp 49,500,000,000.

The addition of land in 2019 amounting to Rp 15,480,485,000 represent land owned by a subsidiary, PT Aneka Food Tatarasa Industri located in Probolinggo. The carrying amount of land has been determined with fair value.

All fixed assets, except land, are covered by insurance against losses of fire risk, theft and other risks with total coverage of Rp 103.847.725.000 and Rp 217.993.834.440 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Based on management's review, no incidents or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

The Company's management also believes that there is no change in estimated useful lives and significant changes in the expectation of future economic consumption patterns (depreciation method) of the fixed assets.

**10. GOODWILL**

	<u>2020</u>	
	39.397.200.000	<b>PT Aneka Food Tatarasa (ATI)</b>
	<u>(6.418.353.122)</u>	Fair value of consideration transferred
	<b><u>32.978.846.878</u></b>	Identifiable net assets
	<b><u>32.978.846.878</u></b>	<b>Goodwill</b>
	5.602.800.000	<b>PT Bahana Alam Semesta (BAS)</b>
	<u>(4.075.000)</u>	Fair value of consideration transferred
	<b><u>5.598.725.000</u></b>	Identifiable net assets
	<b><u>5.598.725.000</u></b>	<b>Goodwill</b>
	<b><u>38.577.571.878</u></b>	<b>Total Goodwill</b>

**10. GOODWILL (lanjutan)**

Perseroan dan Entitas Anak melakukan pengujian penurunan nilai goodwill per tahun atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Rincian sebagai berikut:

	2021
<b>a. Uang Muka</b>	
Uang muka operasional	1.123.302.083
Lain-lain	75.655.135
<b>Jumlah Uang Muka</b>	<b>1.198.957.218</b>
<b>b. Biaya Dibayar Dimuka</b>	
Asuransi dibayar dimuka	109.677.579
Lain-lain	105.062.981
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>214.740.560</b>
<b>Total Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>1.413.697.778</b>

**12. ASET LAIN-LAIN**

Rincian sebagai berikut:

	2021
Uang jaminan	444.199.510
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>	<b>444.199.510</b>

Aset lain-lain ini merupakan uang jaminan yang dibayarkan oleh Perseroan untuk pemakaian pallet pihak ketiga yang digunakan dalam jasa transportasi.

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian sebagai berikut:

**a. Berdasarkan Pemasok**

	2021
Jasa Angkutan	2.845.203.235
Jasa Karoseri	5.817.528
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>2.851.020.763</b>

**b. Berdasarkan Umur**

	2021
1 - 30 Hari	527.291.800
31 - 60 Hari	-
61 - 90 Hari	-
> 90 Hari	2.323.728.963
<b>Jumlah</b>	<b>2.851.020.763</b>

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	2021
Rupiah	2.851.020.763
<b>Jumlah</b>	<b>2.851.020.763</b>

**10. GOODWILL (continued)**

The Company and Subsidiaries performs impairment testing of goodwill on an annual basis or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

Based on management's review, no incidents or changes in circumstances indicate impairment of goodwill as of December 31, 2021 and 2020.

**11. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES**

Detail as follows:

	2020	
<b>a. Advances</b>		
Operational advances	980.584.793	
Others	78.655.135	
<b>Total Advances</b>	<b>1.059.239.928</b>	
<b>b. Prepaid Expenses</b>		
Prepaid insurance	93.295.796	
Others	150.844.881	
<b>Total Prepaid Expenses</b>	<b>244.140.677</b>	
<b>Total Advance and Prepaid Expenses</b>	<b>1.303.380.605</b>	

**12. OTHER ASSETS**

Detail as follows:

	2020	
Security deposits	444.199.510	
<b>Total Other Assets</b>	<b>444.199.510</b>	

Other assets represent security deposits paid by the Company for the use of third party pallets used in transportation services.

**13. ACCOUNT PAYABLES - THIRD PARTIES**

Details as follows:

**b. Based on Suppliers**

	2020	
Transportation Services	3.896.407.923	
Karoseri Services	5.817.528	
<b>Total Account Payables</b>	<b>3.902.225.451</b>	

**b. By Age**

	2020	
1 - 30 Days	44.565.000	
31 - 60 Days	67.205.000	
61 - 90 Days	28.435.000	
> 90 Days	3.762.020.451	
<b>Total</b>	<b>3.902.225.451</b>	

**c. By Currency**

	2020	
Rupiah	3.902.225.451	
<b>Total</b>	<b>3.902.225.451</b>	

14. PERPAJAKAN

Rincian sebagai berikut:

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2021</u>
Pajak penghasilan pasal 23	11.163.685.988
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	6.000.000
Pajak pertambahan nilai	7.016.162
<b>Jumlah Pajak Dibayar Dimuka</b>	<b><u>11.176.702.150</u></b>

b. Utang Pajak

	<u>2021</u>
Pajak penghasilan pasal 21	23.443.195
Pajak penghasilan pasal 23	643.175
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b><u>24.086.370</u></b>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

c. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2021</u>
<b>Pajak Kini</b>	<b>-</b>
<b>Pajak Tangguhan</b>	
Perseroan	1.123.330.133
Entitas Anak	(47.538.082)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.075.792.051</u></b>
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b><u>1.075.792.051</u></b>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 and 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Rugi sebelum Pajak - Konsolidasian	(14.271.450.785)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	1.919.477.897
<b>Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan</b>	<b><u>(12.351.972.888)</u></b>

**Beda Tetap:**

Penyusutan Aset yang Tidak Diakui Fiskal	55.900.318
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(1.748.140)
Rugi Penjualan Aset Tetap	(122.762.603)
Pajak dan Denda Pajak	7.302.261
Lain-lain	1.229.095.969
<b>Jumlah Beda Tetap</b>	<b><u>1.167.787.805</u></b>

**Beda Waktu:**

Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	3.674.141.201
Cadangan Imbalan Kerja	1.134.535.670
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.759.953.375)
Pemulihan Piutang Tak Tertagih	-
Angsuran Sewa Pembiayaan	-
Bunga Sewa Pembiayaan	1.934.559.960
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<b><u>4.983.283.456</u></b>

<b>Rugi Fiskal</b>	<b><u>(6.200.901.627)</u></b>
--------------------	-------------------------------

14. TAXATION

Details as follows:

a. Prepaid Taxes

	<u>2020</u>
Pajak penghasilan pasal 23	9.603.112.016
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	465.832.800
Pajak pertambahan nilai	116.971.007
<b>Total Prepaid Taxes</b>	<b><u>10.185.915.823</u></b>

b. Taxes Payable

	<u>2020</u>
Pajak penghasilan pasal 21	28.873.162
Pajak penghasilan pasal 23	702.620
<b>Total Tax Payable</b>	<b><u>29.575.782</u></b>

Other tax liabilities, if any, will be settled upon maturity.

c. Income Tax Expense

	<u>2020</u>
<b>Pajak Kini</b>	<b>-</b>
<b>Pajak Tangguhan</b>	
Perseroan	1.166.414.894
Entitas Anak	(383.386.538)
<b>Jumlah</b>	<b><u>783.028.356</u></b>
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b><u>783.028.356</u></b>

**Current Tax**

The reconciliation between profit and loss before tax and fiscal profit for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2020</u>
Rugi sebelum Pajak - Konsolidasian	(19.001.205.729)
Rugi sebelum Pajak - Subsidiary	4.151.213.701
<b>Profit (Loss) before Tax - Company</b>	<b><u>(14.849.992.028)</u></b>

**Permanent Differences:**

Depreciation of Unrecognized Fiscal Assets	94.051.140
Deposit and Interest Income	(1.794.803)
Gain on Sale of Fixed Assets	(132.672.749)
Taxes and Penalty	3.187.151
Others	1.184.865.490
<b>Total Permanent Differences</b>	<b><u>1.147.636.229</u></b>

**Temporary Difference:**

Differences Commercial and Fiscal Depreciation	(1.040.182.946)
Allowance for Employee Benefits	1.348.787.319
Payment of Employee Benefits	(593.131.679)
Reverse of Doubtful Receivables	1.391.946.479
Installment of Financing Lease	(708.317.064)
Financing Lease Interest	2.007.325.676
<b>Total Permanent Differences</b>	<b><u>2.406.427.785</u></b>

**Total Permanent Differences**

**Fiscal Loss**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Pajak Kini (lanjutan)**

**Kompensasi Kerugian Fiskal:**

Rugi Fiskal Tahun 2020	(11.295.928.014)
Rugi Fiskal Tahun 2019 (sesuai SKP 2016)	(4.654.428.565)

**Akumulasi Rugi Fiskal, Akhir Periode** **(22.151.258.206)**

Pada tanggal 29 April 2021 Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00002/506/16/054/21 atas pemeriksaan Pajak Penghasilan tahun 2016.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu lima tahun. Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Otoritas pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun 2022 dan seterusnya.

**Pajak Tanggahan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tanggahan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

**Current Tax (continued)**

**Fiscal Loss Compensation:**

Fiscal Loss Year 2020	-
Fiscal Loss Year 2019 (as of SKP 2016)	(6.856.768.427)

**Accumulated Fiscal Loss, Ending Period** **(18.152.696.441)**

On April 29, 2021, the Company has received the Zero Tax Assessment Letter No. 00002/506/16/054/21 on the 2016 Income Tax audit.

Under Indonesian tax laws, fiscal loss can be calculated up to five years. The Company calculates the amount of tax payable in the tax return. The tax authority may review the tax liability of the Company within 5 years from the date the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 which stipulates among other things, a reduction in income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from 25% to 22% for the 2020 tax year and 2021 and 20% from 2022 onwards.

**Deferred Tax**

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

31 Desember 2021							
	1 Januari/ January 1 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited / Profit or Loss	Tahun Berjalan / Current	Jumlah / Total	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember December 31, 2021	
		Penyesuaian / Adjustment					
<b>Perseroan</b>							<b>The Company</b>
Aset Tetap	(3.195.842.968)	-	835.318.837	835.318.837	-	(2.360.524.131)	Fixed assets
Imbalan Kerja	2.896.188.984	-	(137.591.895)	(137.591.895)	17.507.903	2.776.104.992	Employee Benefits
Piutang Usaha	330.167.285	-	-	-	-	330.167.285	Account receivables
Persediaan	12.372.575	-	-	-	-	12.372.575	Inventories
Aset Sewa							
Pembiayaan	(4.162.383.162)	-	425.603.191	425.603.191	-	(3.736.779.971)	Financing Lease Assets
<b>Jumlah Perseroan</b>	<b>(4.119.497.286)</b>	<b>-</b>	<b>1.123.330.133</b>	<b>1.123.330.133</b>	<b>17.507.903</b>	<b>(2.978.659.250)</b>	<b>Total company</b>
<b>Entitas Anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
PT Rama Dinamika							
Raya	187.671.107	-	-	-	-	187.671.107	PT Rama Dinamika Raya
PT Pulau Kencana Raya dan Entitas Anak	68.963.572	-	(47.538.082)	(47.538.082)	-	21.425.490	PT Pulau Kencana Raya and Subsidiaries
PT Mitra Dinamika Logistik	208.915.191	-	-	-	-	208.915.191	PT Mitra Dinamika Logistik
PT Mitra Alpha Dinamika	147.419.371	-	-	-	-	147.419.371	PT Mitra Alpha Dinamika
<b>Jumlah Entitas Anak</b>	<b>612.969.241</b>	<b>-</b>	<b>(47.538.082)</b>	<b>(47.538.082)</b>	<b>-</b>	<b>565.431.159</b>	<b>Total Subsidiaries</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(3.506.528.045)</b>	<b>-</b>	<b>1.075.792.051</b>	<b>1.075.792.051</b>	<b>17.507.903</b>	<b>(2.413.228.091)</b>	<b>Total</b>



14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

31 Desember 2020

	1 Januari/ January 1 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited / Profit or Loss			Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember December 31, 2020	
		Penyesuaian / Adjustment	Tahun Berjalan / Current	Jumlah / Total			
<b>Perseroan</b>							<b>The Company</b>
Aset Tetap	(3.371.594.000)	404.591.280	(228.840.248)	175.751.032	-	(3.195.842.968)	Fixed assets
Imbalan Kerja	3.076.723.949	(369.206.874)	166.244.241	(202.962.633)	22.427.668	2.896.188.984	Employee Benefits
Piutang Usaha	27.203.477	(3.264.417)	306.228.225	302.963.808	-	330.167.285	Account receivables
Persediaan	14.059.745	(1.687.170)	-	(1.687.170)	-	12.372.575	Inventories
Aset Sewa Pembiayaan	(5.054.733.019)	606.567.962	285.781.895	892.349.857	-	(4.162.383.162)	Financing Lease Assets
<b>Jumlah Perseroan</b>	<b>(5.308.339.848)</b>	<b>637.000.781</b>	<b>529.414.113</b>	<b>1.166.414.894</b>	<b>22.427.668</b>	<b>(4.119.497.286)</b>	<b>Total company</b>
<b>Entitas Anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
PT Rama Dinamika Raya	187.671.107	-	-	-	-	187.671.107	PT Rama Dinamika Raya
PT Pulau Kencana Raya dan Entitas Anak	452.350.110	(297.669.935)	(85.716.603)	(383.386.538)	-	68.963.572	PT Pulau Kencana Raya and Subsidiaries
PT Mitra Dinamika Logistik	208.915.191	-	-	-	-	208.915.191	PT Mitra Dinamika Logistik
PT Mitra Alpha Dinamika	147.419.371	-	-	-	-	147.419.371	PT Mitra Alpha Dinamika
<b>Jumlah Entitas Anak</b>	<b>996.355.779</b>	<b>(297.669.935)</b>	<b>(85.716.603)</b>	<b>(383.386.538)</b>	<b>-</b>	<b>612.969.241</b>	<b>Total Subsidiaries</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(4.311.984.069)</b>	<b>339.330.846</b>	<b>443.697.510</b>	<b>783.028.356</b>	<b>22.427.668</b>	<b>(3.506.528.045)</b>	<b>Total</b>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Deferred tax assets and liabilities are derived from the difference in tax bases on taxes and reporting due to differences in the method or basis of the determinations used for commercial reporting purposes and tax reporting.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen, rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa

Fiscal losses that can be considered as deferred tax assets are tax losses that can be offset against taxable income before expiry. The Company's fiscal losses are not considered as deferred tax assets, because according to management, the fiscal losses have not been determined to cover future income.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak dan beban pajak sesuai laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense calculated using the prevailing tax rates of taxable income and tax expense in accordance with statements of profit or loss as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum Pajak - Konsolidasian	(14.271.450.785)	(19.001.205.729)	Loss before Tax - Consolidated
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	1.919.477.897	4.151.213.701	Loss before Tax - Subsidiaries
<b>Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan</b>	<b>(12.351.972.888)</b>	<b>(14.849.992.028)</b>	<b>Profit (Loss) before Tax - Company</b>

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

Rincian sebagai berikut:

Details as follows:

	2021	2020	
<b>Jangka Pendek</b>			<b>Short Term</b>
PT Bank Mestika Dharma, Tbk - Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	19.180.012.760	19.204.931.559	PT Bank Mestika Dharma, Tbk - Credit Facility Overdraft
<b>Jumlah Jangka Pendek</b>	<b>19.180.012.760</b>	<b>19.204.931.559</b>	<b>Total Short Term</b>
<b>Jangka Panjang</b>			<b>Long Term</b>
PT Bank Mestika Dharma Tbk	36.081.957.401	36.081.957.400	PT Bank Mestika Dharma Tbk
<b>Jumlah Jangka Panjang</b>	<b>36.081.957.401</b>	<b>36.081.957.400</b>	<b>Total Long Term</b>
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(14.917.281.395)	(11.417.281.395)	Less: Current Maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>21.164.676.006</b>	<b>24.664.676.005</b>	<b>Long Term Maturities</b>

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mestika Dharma Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 0207/PRK/BMD/2013 tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit Rekening Koran dengan jumlah maksimum setinggi-tingginya adalah Rp 11.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Perseroan menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 49 tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 18.500.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk melakukan pembelian armada truk baru.

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Kredit Investasi dengan jumlah sebesar Rp 28.080.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk melakukan pembelian 30 unit armada truk mixer baru.

Pada tanggal 30 September 2016, Perseroan telah melunasi seluruh Pinjaman Kredit Investasi kepada PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp 25.222.963.347.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 37 tanggal 15 November 2016, Perseroan menambah jumlah pinjaman fasilitas kredit Rekening Koran sebesar Rp 8.500.000.000 sehingga seluruhnya menjadi setinggi-tingginya Rp 20.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Perseroan menggunakan

Fasilitas kredit Rekening Koran tersebut telah diperpanjang beberapa kali berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 0111/PRK/BMD/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jangka waktu pengembalian 1 tahun, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 0111/PRK/BMD/2018 tanggal 5 Maret 2018 dengan jangka waktu pengembalian 4 bulan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 0342/PRK/BMD/2018 tanggal 5 Juli 2018 dengan jangka waktu pengembalian 8 bulan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 0102/PRK/BMD/2019 tanggal 5 Maret 2019 dengan jangka waktu pengembalian 1 tahun, dan berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 009/PRK/BMD/2020 tanggal 5 Maret 2020 dengan jangka waktu pengembalian 1 tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 5 Maret 2021. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0097/PRK/BMD/2021 fasilitas ini telah di perpanjang sampai dengan 5 Maret 2022.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 37 tanggal 15 November 2016, pada tanggal 15 November 2016, Perseroan juga memperoleh pinjaman sebesar Rp 45.736.000.000 berupa Fasilitas Kredit Akseptasi (Investasi) dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman.

Jaminan atas fasilitas Kredit Rekening Koran dan fasilitas kredit Akseptasi (Investasi) adalah SHGB No. 214, No. 5691 dan No. 5692 berupa tanah milik Perseroan dan SHGB No. 2802 berupa tanah milik PT Rama Dinamika Raya di Jalan Raya Gunung Putri Km 19, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 47.901 m2 dan SHGB No. 27 atas nama Perseroan di Jl. Palimanan Bandung KM 18, Desa Gempol, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon, seluas 7.680 m2, serta fidusia atas 30 unit truk mixer milik Perseroan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit nomor 14 tertanggal 9 Juli 2019, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Jaminan atas fasilitas kredit modal kerja paripassu dengan fasilitas Kredit Investasi dan fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang di terima sebelumnya.

**15. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mestika Dharma Tbk**

*Based on the Credit Agreement Number 0207/PRK/BMD/2013 dated March 5, 2013, the Company obtained Overdraft credit account facility with a maximum amount of Rp 11,500,000,000 and a repayment period of 1 year. The company uses this loan for working capital.*

*Based on the Credit Agreement Number 49 dated March 5, 2013, the Company obtained an Investment Credit facility of Rp 18,500,000,000 with a repayment period of 5 years from the date of withdrawal of the loan facility. The company uses an investment credit facility to purchase a new truck fleet.*

*On March 19, 2014, the Company obtained a loan facility in the form of an Investment Credit Loan amounting to Rp 28,080,000,000 with a repayment period of 5 years. The company uses an investment credit facility to purchase 30 units of a new mixer truck fleet.*

*As of September 30, 2016, the Company has paid all Investment Credit Loan to PT Bank Mestika Dharma Tbk amounting to Rp 25.222.963.347.*

*Based on the Amendment to Credit Agreement Number 37 dated November 15, 2016, the Company increased the loan amount of the Overdraft credit facility to Rp. 8,500,000,000 so that the total loan amounted to a maximum of Rp 20,000,000,000 and a repayment period of 1 year. The company uses this loan for working capital.*

*The Overdraft credit facility has been extended several times based on Amendment to Credit Agreement Number 0111/PRK/BMD/2017 dated March 3, 2017 with a repayment period of 1 year, based on Amendment to Credit Agreement Number 0111/PRK/BMD/2018 dated March 5, 2018 with term 4 month return period, based on Amendment to Credit Agreement Number 0342/PRK/BMD/2018 dated July 5, 2018 with a repayment period of 8 months, and based on Amendment to Credit Agreement Number 0102/PRK/BMD /2019 dated March 5, 2019 with repayment period of 1 year, and based on Credit Agreement Number 009/PRK/BMD/2020 dated March 5, 2020 with repayment period of 1 year. This agreement has been extended until March 5, 2021. Based on the Credit Agreement No. 0097 / PRK / BMD / 2021 This facility has been extended until March 5, 2022.*

*Based on the Amendment to Credit Agreement Number 37 dated November 15, 2016, on November 15, 2016, the Company also obtained a loan of Rp 45,736,000,000 in the form of Acceptance Credit Facility with repayment period of 5 years from the date of withdrawal of the loan facility.*

*The guarantee for the Overdraft Credit facility and Acceptance (Investment) credit facility is SHGB No. 214, No. 5691 and No. 5692 in the form of land owned by the Company and No. SHGB. 2802 in the form of land owned by PT Rama Dinamika Raya at Jalan Raya Gunung Putri Km 19, Tlajung Udik Village, Gunung Putri District, Bogor Regency, West Java covering an area of 47,901 m2 and No. SHGB. 27 on behalf of the Company at Jl. Palimanan Bandung KM 18, Gempol Village, Ciwaringin Subdistrict, Cirebon Regency, covering an area of 7,680 m2, and fiduciaries for 30 mixer trucks owned by the Company.*

*Based on Credit Agreement number 14 dated July 9, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of a Working Capital Loan in the amount of Rp 5,000,000,000, with a repayment period of 5 years. Collateral for paripassu working capital credit facilities with Investment Credit facilities and previously accepted Overdraft Credit facilities.*

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Mei 2020, Perseroan mengikuti program Relaksasi Kredit akibat dampak penyebaran Covid -19, dimana PT Bank Mestika Dharma, Tbk menyetujui Relaksasi untuk KMK dan KI mulai dari bulan April sampai dengan September 2020 dengan memberikan keringanan berupa penurunan bunga dari 10,75% per tahun menjadi 10% per tahun dan selama periode April sampai dengan September 2020 Perseroan hanya membayar bunga saja sementara pokok utang baru dibayarkan setelah periode Relaksasi

Pada Tanggal 16 September 2020, Perseroan mendapatkan persetujuan relaksasi kedua untuk KMK dan KI dimana PT Bank Mestika Dharma, Tbk memberikan keringanan dimana Perseroan hanya membayar bunga saja untuk periode Oktober 2020 sampai dengan Maret 2021. Pada tanggal 9 Maret 2021 PT Bank Mestika Dharma, Tbk memperpanjang relaksasi yang ketiga hingga Maret

Pembayaran atas pokok utang KI pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 0 dan Rp 2.647.309.380.

Tingkat bunga Pinjaman Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebesar 10% - 10,75% dan 10,5% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**15. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (continued)**

On May 19, 2020, the Company followed the Relaxation program due to the covid pandemic 19, where PT Bank Mestika Dharma, Tbk approved Relaxation for KMK and KI from April to September 2020 by providing relief in the form of reduced interest from 10.75% per annum to 10% per annum and from April to September 2020 the Company only pays interest while the principal is only paid after the Relaxation period is over.

On September 16, 2020, the Company obtained a second relaxation agreement for KMK and KI where PT Bank Mestika Dharma, Tbk provided relief where the Company only paid interest for period October 31, 2020 until March 2022. On March 9, 2021 PT Bank Mestika Dharma, Tbk extended the third relaxation period until March 2022.

Payments for KI debt principal for the ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 0 and Rp 2,647,309,380.

The interest rate of Working Capital Loan and Investment Credit is 10% - 10.75% and 10.5% per annum on Desember 31, 2021 and 2020, respectively.

**16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

	<u>2021</u>
<b>Sewa Pembiayaan</b>	
PT Ciptadana Multifinance	9.841.225.153
PT J Trust Olympindo Multi Finance	3.098.129.577
<b>Jumlah Kewajiban Minimum</b>	<b>12.939.354.730</b>
Dikurangi : Beban Bunga	(2.459.321.372)
<b>Jumlah</b>	<b>10.480.033.358</b>
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2.311.414.370)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>8.168.618.988</b>

**a. PT Ciptadana Multifinance**

Pada tanggal 9 Mei 2017, Perseroan telah menerima fasilitas pembiayaan investasi dengan cara jual dan sewa-balik dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 9.136.767.500 dengan tingkat suku bunga 18,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian 4 tahun dengan jaminan 15 unit truk portal Hino Dutro 130HD tahun 2012, 44 unit Hino Tronton FL 176 M tahun 2002, 7 unit Hino Trailer FM 226 M tahun 2002, 15 unit Hino Engkel FF 173N tahun 2000, 1 unit Wheel Loader CAT 950 H tahun 2013, dan 1 unit Primeover merk Mitsubshi FV51JH-380 PS tahun 2013.

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perseroan menerima kembali fasilitas pembiayaan investasi dengan cara jual dan sewa-balik dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 9.050.605.000 dengan tingkat suku bunga 18,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian 4 tahun dengan Jaminan 15 unit truk portal Hino Dutro 130HD tahun 2012, 15 unit truk portal Hino Dutro 130HD tahun 2013, 15 unit Truk Trailer Hino FM 320P tahun 2013, 4 unit truk tronton FAW-CA 1310 P2K tahun 2012, 25 unit Truk Hino FL 235JW tahun 2008. Atas fasilitas yang baru ini, Perseroan gunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman sebelumnya.

Pada tanggal 29 April 2020, Perseroan mengikuti program Relaksasi Kredit akibat dampak penyebaran Covid - 19, dimana PT Ciptadana Multifinance menyetujui Relaksasi Kredit yaitu penurunan angsuran pembiayaan dari bulan April sampai dengan September 2020, sesuai dengan Amandemen No. 54 tanggal 30 April 2020 atas "Perjanjian Jual Beli dan Sewa Balik No.17".

**16. LOAN FROM FINANCING LEASE**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<b>Finance Lease</b>
			PT Ciptadana Multifinance
			PT J Trust Olympindo Multi Finance
			<b>Minimum Liabilities Amount</b>
	(2.459.321.372)	(3.400.950.217)	Less: Interest Expense
	<b>10.480.033.358</b>	<b>10.608.823.713</b>	<b>Total</b>
	(2.311.414.370)	(2.501.533.001)	Less current maturities
	<b>8.168.618.988</b>	<b>8.107.290.712</b>	<b>Long-term maturities</b>

**a. PT Ciptadana Multifinance**

On May 9, 2017, The Company received investment financing facilities by selling and lease back from PT Ciptadana Multifinance in the amount of Rp 9,136,767,500 with an interest rate of 18.5% per year with repayment period of 4 year with a guarantee of 15 units 2012 Hino Dutro 130HD portal truck, 44 units of Hino Tronton FL 176 M in 2002, 7 units of Hino Trailer FM 226 M in 2002, 15 units of Hino Engkel FF 173N in 2000, 1 unit of CAT 950 H Wheel Loader in 2013, and 1 unit of Primeover Mitsubshi FV51JH-380 PS brand in 2013.

On July 8, 2019, the Company received the investment financing facility by selling and lease back from PT Ciptadana Multifinance in the amount of Rp. 9,050,605,000 with an interest rate of 18.5% per year with repayment period of 4 year with Guaranteed 15 units of Hino Dutro 130HD portal trucks in 2012, 15 units of 2013 Hino Dutro 130HD portal trucks, 15 units of 2013 Hino FM 320P Trailer Trucks, 4 units FAW-CA 1310 P2K tronton trucks in 2012, 25 units of 235MW FL Hino Trucks in 2008. Based on this new facility, the Company used to pay off the previous loan facilities.

On April 29, 2020, the Company participated in a Credit Relaxation program due to the impact of the spread of Covid - 19, where PT Ciptadana Multifinance approved Credit Relaxation, namely the postponement of the installment of financing for April as well as the decline in financing installments until September 2020, in accordance with Amendment No. 6 dated April 30, 2020 of the "Agreement of Sales and Lease Back No. 17".

**16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**a. PT Ciptadana Multifinance (lanjutan)**

Pada Tanggal 21 September 2020, Perseroan mengajukan kembali Relaksasi Kredit akibat dampak penyebaran Covid - 19, dimana PT Ciptadana Multifinance menyetujui penurunan angsuran pembiayaan sesuai dengan Amandemen Kedua No. 6 tanggal 5 Oktober 2020.

Pada Tanggal 15 Maret 2021, Perseroan mendapat persetujuan atas Relaksasi Kredit yang ketiga sampai dengan 15 Maret 2022 sesuai dengan Amandemen Ketiga No. 42.

**b. PT J Trust Olympindo Multi Finance**

Pada tanggal 30 April 2019 Perseroan telah menerima fasilitas modal kerja sebesar Rp 3.675.000.000 dengan tingkat bunga 18% per tahun dengan jangka waktu pengembalian 4 tahun dengan jaminan 20 unit truk hino dan 1 unit truk mitsubishi.

Pada tanggal 29 April 2020, Perseroan mengikuti program Relaksasi Kredit akibat dampak penyebaran Covid - 19, dimana PT J Trust Olympindo Multi Finance menyetujui Relaksasi Kredit yaitu penundaan angsuran pembiayaan untuk bulan April sedangkan untuk bulan Mei sampai dengan Juli 2020 Perseroan hanya membayar bunga saja atas angsuran pembiayaan. Relaksasi Kredit ini diperpanjang sampai dengan Bulan Januari 2021. Kemudian Perseroan mendapat relaksasi kembali sampai dengan Februari 2022.

**17. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian sebagai berikut :

	2021	2020
<b>Jangka Pendek</b>		
PT Karya Anugerah Mentari	316.000.000	316.000.000
Lain-lain	240.745.000	-
<b>Jumlah Jangka Pendek</b>	<b>556.745.000</b>	<b>316.000.000</b>
<b>Jangka Panjang</b>		
Koperasi Prima Artha Sentosa	2.145.698.106	2.482.116.666
Lain-lain	566.702.853	565.516.853
<b>Jumlah Utang Lain-lain</b>	<b>2.712.400.959</b>	<b>3.047.633.519</b>

Pada tanggal 13 Juni 2019, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengakuan Hutang Dengan Jaminan dengan Koperasi Prima Artha Sentosa sebesar Rp 6.420.000.000 dengan tingkat suku bunga 15% per tahun. Jaminan yang diberikan berupa 55 unit BKP B Truk Hino. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Utang lain-lain kepada PT Karya Anugerah Mentari merupakan sisa utang dari entitas anak Perseroan yaitu PT Mitra Dinamika Logistik atas pembangunan gudang pada tahun 2014.

**18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian sebagai berikut :

	2021	2020
Gaji	5.649.601.683	3.627.813.460
Suku cadang	581.285.903	497.449.700
Jasa profesional	327.994.000	486.410.308
Bahan Bakar	1.710.863.070	76.276.500
Lain-lain	1.447.498.452	423.064.286
<b>Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b>9.717.243.108</b>	<b>5.111.014.254</b>

**16. LOAN FROM FINANCING LEASE (continued)**

**a. PT Ciptadana Multifinance (continued)**

On September 21, 2020, the Company re-submitted Credit Relaxation due to the impact of the spread of Covid-19, in which PT Ciptadana Multifinance agreed to reduce the financing installments in accordance with the Second Amendment No. 6 dated October 5, 2020.

On March 15, 2021, the Company obtained approval for the third Credit Relaxation until March 15, 2022 in accordance with the Third Amendment No. 17.

**b. PT J Trust Olympindo Multi Finance**

On April 30, 2019 the Company has received a working capital facility of Rp. 3,675,000,000 with an interest rate of 18% per year with a repayment period of 4 years with the guarantee of 20 Hino truck units and 1 Mitsubishi truck unit.

On April 29, 2020, the Company joined the Credit Relaxation program due to the impact of the spread of Covid - 19, where PT J Trust Olympindo Multi Finance approved Credit Relaxation, namely the postponement of the financing installments for April while for May to July 2020 the Company only paid interest on installments financing. This Credit Relaxation is extended until January, 2021. Then The Company get relaxation again until February 2022.

**17. OTHER PAYABLES**

Details as follows:

	2021	2020	
			<b>Short Term</b>
			PT Karya Anugerah Mentari
			Others
			<b>Total</b>
			<b>Long Term</b>
			Koperasi Prima Artha Sentosa
			Others
			<b>Total Other Payables</b>

On June 13, 2019, the Company has signed Debt Reconition Agreement with Koperasi Prima Artha Sentosa amounting to Rp 6,420,000,000 with interest rate of 15% per annum. The guarantee is in the form of 55 units Hino trucks. This facility used for the Company's working capital.

Other debts to PT Karya Anugerah Mentari represent the debt of the Company's subsidiary, PT Mitra Dinamika Logistik on the construction building in 2014.

**18. ACCRUED EXPENSES**

Details as follows:

	2021	2020	
Gaji	5.649.601.683	3.627.813.460	Salaries
Suku cadang	581.285.903	497.449.700	Sparepart
Jasa profesional	327.994.000	486.410.308	Professional fee
Bahan Bakar	1.710.863.070	76.276.500	Tranportation
Lain-lain	1.447.498.452	423.064.286	Others
<b>Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b>9.717.243.108</b>	<b>5.111.014.254</b>	<b>Total Accrued Expenses</b>

**19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Rincian sebagai berikut :

	<u>2021</u>	
Sewa	-	
<b>Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka</b>	<b>-</b>	

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan sewa gudang milik PT Mitra Dinamika Logistik yang disewa oleh PT Tirta Investama pada tanggal 26 Desember 2019 dengan perjanjian No.186/TIV/AG-MDL/VII/2020 untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021.

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Imbalan ini tidak didanakan. Perseroan masih dalam proses untuk program dana pensiun untuk karyawan.

Perseroan dan RDR menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Aktuaria Independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah karyawan yang berhak sebanyak 105 dan 137.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Year
Tingkat Diskonto per tahun	5,98%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	4%
Tingkat Mortalita	TMI IV-2019
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 10%
Tingkat Cacat	10% x Mortalita/Mortality
Metode Penilaian	Projected Unit Credit

Nilai kini liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 13.673.981.599 dan Rp 14.598.057.049.

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	14.598.057.049
Cadangan tahun berjalan	1.134.535.670
Pembayaran tahun berjalan	(2.349.416.496)
Kerugian aktuarial atas imbalan pascakerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain	290.805.376
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>13.673.981.599</u></b>

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2021 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 0% - 2,81% menjadi sebesar Rp 13.201.911.322 atau naik sebesar 0% - 3,07% menjadi sebesar Rp 13.943.970.259.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

**19. UNEARNED REVENUES**

Details as follows:

	<u>2020</u>	
	4.658.328.000	Rent
<b>Total Unearned Revenues</b>	<b><u>4.658.328.000</u></b>	

Unearned income represents warehouse rental income belonging to PT Mitra Dinamika Logistik which was rented by PT Tirta Investama on December 26, 2019 with agreement No.186/TIV/AG-MDL/VII/2020 for the period January 1, 2020 to December 31, 2021.

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES - LONG TERM**

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries only related to post-employment benefits liabilities. This benefits are not funded. The Company process for employee pensiun program.

The Company and RDR calculate and record employee benefits liability for all permanent employees in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding "Employment". The employee benefits liability is calculated by Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office, an Independent Actuary. As of December 31, 2021 and 2020, the number of eligible employees are 105 dan 137, respectively.

The assumptions used to calculate of employee benefits liability on the consolidated statements of financial position date are as follows:

	<u>2020</u>	
55 Tahun/Year	55 Tahun/Year	Normal Retirement Age
7,44%	7,44%	Discount Rate per year
6%	6%	Salary Increase Rate per year
TMI II-99	TMI II-99	Mortality Rate
0 - 10%	0 - 10%	Resignation Rate
10% x Mortalita/Mortality	10% x Mortalita/Mortality	Disability Rate
Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Assessment Method

The present value of employee benefit liabilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 13,673,981,599 and Rp 14,598,057,049, respectively.

Movements in the balance of employee benefit liabilities are as follows:

	<u>2020</u>	
13.543.517.964	13.543.517.964	Beginning balance
1.553.094.752	1.553.094.752	Provision for current year
(621.292.993)	(621.292.993)	Payments for current year
		Actuarial loss of post-employment benefit liabilities recognized in the other comprehensive income
122.737.326	122.737.326	
<b>14.598.057.049</b>	<b><u>14.598.057.049</u></b>	<b>Ending balance</b>

The analysis of the liability sensitivity of defined benefit obligations for the change in principal actuarial assumptions, if the discount rate on December 31, 2021 increases or decreases by 1%, then the change in the present value of the defined benefit obligation will decrease by 0% - 2.81% to Rp 13,201,911,322 increased by 0% - 3.07% to Rp 13,943,970,259.

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption, where all other assumptions are considered constant. In practice, this is rare and changes in some assumptions may be mutually correlated. In calculating the sensitivity of the employee benefits liability on key actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that the long-term liability for employee benefits is adequate.

## 21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

## 21. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders in accordance with the registration list by PT Adimitra Transferindo, the Registrar as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

<b>2021</b>				
<b>Ditempatkan dan Disetor/Issued and Deposited</b>				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Name of Shareholders
BNP Paribas Wealth Management - Singapore	759.375.000	19,17	94.921.875.000	BNP Paribas Wealth Management - Singapore
PT FAC Securitas Indonesia	506.541.500	12,79	63.317.687.500	PT FAC Securitas Indonesia
PT Intikencana Pranajati	462.105.014	11,67	57.763.126.750	PT Intikencana Pranajati
PT Mitramurni Expressindo	229.491.667	5,79	28.686.458.375	PT Mitramurni Expressindo
Masyarakat (Saldo masing-masing - dibawah 5%)	2.003.938.858	50,58	250.492.357.250	Public (Balance under 5% respectively)
<b>Jumlah Modal Saham</b>	<b>3.961.452.039</b>	<b>100,00</b>	<b>495.181.504.875</b>	<b>Total Share Capital</b>

<b>2020</b>				
<b>Ditempatkan dan Disetor/Issued and Deposited</b>				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Name of Shareholders
BNP Paribas Wealth Management Singapore	759.375.000	19,17	94.921.875.000	BNP Paribas Wealth Management Singapore
Alfo Jusuf Tjahaya	467.796.928	10,68	52.869.616.000	Alfo Jusuf Tjahaya
PT Intikencana Pranajati	462.105.014	11,67	57.763.126.750	PT Intikencana Pranajati
PT Mitramurni Expressindo	229.491.667	5,79	28.686.458.375	PT Mitramurni Expressindo
Masyarakat (Saldo masing-masing - dibawah 5%)	2.042.683.430	52,69	260.940.428.750	Public (Balance under 5% respectively)
<b>Jumlah Modal Saham</b>	<b>3.961.452.039</b>	<b>100,00</b>	<b>495.181.504.875</b>	<b>Total Share Capital</b>

## 22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

## 22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of agio shares and share issuance costs with details as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Agio Saham :			Agio Shares :
Penawaran Umum Perdana	20.250.000.000	20.250.000.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	228.000.000.000	228.000.000.000	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	738.556.521.750	738.556.521.750	Limited Public Offering II
Waran	16.446.287.670	16.446.287.670	Warrants
Biaya Emisi Saham :			Share Issuance Costs :
Penawaran Umum Terbatas I	(20.565.789.926)	(20.565.789.926)	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	(8.302.548.172)	(8.302.548.172)	Limited Public Offering II
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi - Entitas Sepengendali	615.377.527	615.377.527	Difference in Value of Enitas Restructuring - Transaction Under Common Control
Pengampunan Pajak	496.189.730	496.189.730	Tax Amnesty
<b>Jumlah Tambahan Modal Disetor</b>	<b>975.496.038.579</b>	<b>975.496.038.579</b>	<b>Total Additional Paid-in Capital</b>

Sesuai penjelasan PSAK 70 par 12, "Entitas mengakui selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diklasifikasikan pada Ekuitas dalam pos Tambahan Modal Disetor. Jumlah tersebut tidak bisa diakui sebagai saldo laba rugi direalisasi maupun di reklasifikasi ke saldo laba". Perseroan mencatat aset bersih pengampunan pajak Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 346.189.730 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

In accordance with the explanation of PSAK 70 par 12, "The Company recognizes the difference between tax amnesty assets and liabilities classified on Equity in the Additional Paid-in Capital item. The amount can not be recognized as retained earnings or reclassified to retained earnings ". The Company recorded net assets of Subsidiaries tax amnesty amounting to Rp 346,189,730 as December 31, 2021 and 2020, respectively.



### 23. PENDAPATAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jasa Angkutan	80.945.680.684	82.637.835.390
Jasa Logistik dan Pergudangan	4.658.328.000	4.253.256.000
Jasa Karoseri	-	68.300.000
<b>Jumlah Pendapatan Bersih</b>	<b><u>85.604.008.684</u></b>	<b><u>86.959.391.390</u></b>

Rincian pelanggan dengan penghasilan yang melebihi 10% dari total penghasilan neto sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	43.022.163.659	43.418.973.030
PT Solusi Bangun Beton d/h PT Holcim Beton	15.601.574.905	12.439.786.105
<b>Jumlah</b>	<b><u>58.623.738.564</u></b>	<b><u>55.858.759.135</u></b>

### 23. NET REVENUES

The details are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	82.637.835.390	82.637.835.390	Transportation Services
	4.253.256.000	4.253.256.000	Logistics and Warehousing Services
	68.300.000	68.300.000	Karoseri Services
<b>Total Net Revenues</b>	<b><u>86.959.391.390</u></b>	<b><u>86.959.391.390</u></b>	<b>Total Net Revenues</b>

Details of customers with income exceeding 10% of total net income as follows:

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>Persentase dari Total Penghasilan Neto/ Percentage of Net Income</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u> %	<u>2020</u> %	
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	43.022.163.659	43.418.973.030	50,26	49,93	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Solusi Bangun Beton d/h PT Holcim Beton	15.601.574.905	12.439.786.105	18,23	14,31	PT Solusi Bangun Beton d/h PT Holcim Beton
<b>Jumlah</b>	<b><u>58.623.738.564</u></b>	<b><u>55.858.759.135</u></b>	<b><u>68,48</u></b>	<b><u>64,24</u></b>	<b>Total</b>

### 24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Transportasi dan Bahan Bakar	37.618.436.607	39.092.610.823
Gaji dan Upah	17.086.515.375	19.650.064.578
Penyusutan	16.847.851.673	15.412.989.830
Perbaikan dan Pemeliharaan	8.713.847.070	7.954.989.784
Asuransi	311.438.505	627.598.894
Lain-lain	5.266.271.721	4.720.246.518
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b><u>85.844.360.951</u></b>	<b><u>87.458.500.427</u></b>

### 24. COST OF REVENUES

The details are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	39.092.610.823	39.092.610.823	Transportation and Fuel
	19.650.064.578	19.650.064.578	Salary and Wages
	15.412.989.830	15.412.989.830	Depreciation
	7.954.989.784	7.954.989.784	Repair and Maintenance
	627.598.894	627.598.894	Insurance
	4.720.246.518	4.720.246.518	Others
<b>Total Cost of Revenue</b>	<b><u>87.458.500.427</u></b>	<b><u>87.458.500.427</u></b>	<b>Total Cost of Revenue</b>

### 25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji dan Tunjangan	2.697.314.500	3.405.035.524
Cadangan Imbalan Kerja	1.134.535.670	1.553.094.752
Jasa Profesional	296.600.000	327.382.778
Penyusutan	277.068.255	288.678.104
Sumbangan dan Jamuan	197.899.214	284.100.000
Asuransi	95.082.887	75.615.204
Perjalanan Dinas	52.428.400	43.638.200
Alat Tulis dan Cetak	2.481.000	3.318.500
Lain-lain	844.347.380	879.067.119
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b><u>5.597.757.306</u></b>	<b><u>6.859.930.181</u></b>

### 25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	3.405.035.524	3.405.035.524	Salaries and Allowances
	1.553.094.752	1.553.094.752	Allowance of Employee Benefits
	327.382.778	327.382.778	Professional Fee
	288.678.104	288.678.104	Depreciation
	284.100.000	284.100.000	Donations and Entertainment
	75.615.204	75.615.204	Insurance
	43.638.200	43.638.200	Official Travel
	3.318.500	3.318.500	Stationery and Printing
	879.067.119	879.067.119	Others
<b>Total General and Administrative Expenses</b>	<b><u>6.859.930.181</u></b>	<b><u>6.859.930.181</u></b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>

### 26. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi penjualan jasa dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

### 26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the Company and Subsidiaries entered into transactions with related parties, primarily transactions in the sale of services and non-interest bearing financial transactions.

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

26. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Total		Persentase dari Jumlah Aset/ Liabilitas yang Bersangkutan/ Percentage of Total Assets/ Liabilities Concerned		
	2021	2020	2021	2020	
			%	%	
<b>Piutang Pihak Berelasi</b>					<b>Due From Related Parties</b>
Yunarto Wijaya	-	25.000.000	-	0,01	Yunarto Wijaya
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>25.000.000</b>	<b>-</b>	<b>0,01</b>	<b>Total</b>

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Jenis Transaksi/Type of Transactions
Yunarto Wijaya	Pemegang saham PKOS II/ Shareholders of PKOS II	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian/ Loans non interest and no repayment period

Transaksi jasa angkutan dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties using the same pricing policy and terms of transaction with third parties.

Jumlah kompensasi personal manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 743.443.040 dan Rp 1.030.310.000 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

The compensation amounts of key management personnel of the Company and Subsidiaries for the periods ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 743,443,040 and Rp 1,030,310,000, respectively, all of which are short-term employee benefits.

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

27. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

The basic earnings (loss) per share is computed by dividing the loss current year attributable to the owner of the parent entity with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2021	2020	
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan - kepada Pemilikan Entitas Induk	(13.100.025.032)	(18.036.046.007)	Profit (Loss) for The Year Attributable to - Equity holders of the Parent Company
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	3.961.452.039	3.961.452.039	Average Weighted Common Stocks
<b>Labanya (rugi) per Saham Dasar</b>	<b>(3,31)</b>	<b>(4,55)</b>	<b>Earnings (loss) per Share Basic</b>

28. INFORMASI SEGMENT

28. INFORMATION SEGMENT

Segmen Usaha

Operating Segment

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

2021						
	Jasa Angkutan/ Transportation Service	Jasa Karoseri/ Automobile Assembling Industry	Sektor Energi, Sewa Properti/ Energy Sector, Property Rent	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan						Revenue
Eksternal	80.945.680.684	-	-	4.658.328.000	-	85.604.008.684
Antar Segmen	432.000.000	-	-	-	(432.000.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>81.377.680.684</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.658.328.000</b>	<b>(432.000.000)</b>	<b>85.604.008.684</b>
Beban Operasi						Operating Cost
Jasa	(81.658.211.978)	(299.935.114)	(1.727.207.776)	(2.591.006.083)	432.000.000	(85.844.360.951)
<b>Labanya (Rugi)</b>	<b>(280.531.294)</b>	<b>(299.935.114)</b>	<b>(1.727.207.776)</b>	<b>2.067.321.917</b>	<b>-</b>	<b>(240.352.267)</b>
<b>Bruto</b>	<b>(280.531.294)</b>	<b>(299.935.114)</b>	<b>(1.727.207.776)</b>	<b>2.067.321.917</b>	<b>-</b>	<b>(240.352.267)</b>
						<b>(Loss)</b>

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

28. INFORMATION SEGMENT (continued)

Operating Segment (continued)

2021

	Jasa Angkutan/ Transportation Service	Jasa Karoseri/ Automobile Assembling Industry	Sektor Energi, Sewa Properti/ Energy Sector, Property Rent	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Laba (Rugi)							Gross Profit
Bruto	(280.531.294)	(299.935.114)	(1.727.207.776)	2.067.321.917	-	(240.352.267)	(Loss)
Beban Usaha	(4.927.775.649)	(17.483.970)	(117.990.632)	(534.507.055)	-	(5.597.757.306)	Expenses
Laba (Rugi)							Income
Usaha	(5.488.838.237)	(617.354.198)	(3.572.406.184)	3.600.136.779	-	(5.838.109.573)	(Loss) From
Beban lain-lain							Operations
Neto	(6.833.457.464)	(812.776)	(271.720.727)	(1.327.350.245)	-	(8.433.341.212)	Other expenses
Laba (Rugi)							Net
sebelum							Income (Loss)
Pajak	(12.322.295.701)	(618.166.974)	(3.844.126.911)	2.272.786.534	-	(14.271.450.785)	before Tax
Pajak							
Penghasilan	1.123.330.133	-	(47.538.082)	-	-	1.075.792.051	Income Tax
Laba (Rugi)							Income
Periode							(Loss) For
Berjalan	(11.198.965.568)	(618.166.974)	(3.891.664.993)	2.272.786.534	-	(13.195.658.734)	Period
Aset Segmen	176.544.701.275	3.073.367.684	105.575.164.240	33.380.683.940	(17.067.812.256)	301.506.104.882	Segment
Investasi							Assets
Saham	49.947.666.230	1.500.000	-	-	(49.949.166.230)	-	Share
Jumlah Aset	226.492.367.505	3.074.867.684	105.575.164.240	33.380.683.940	(67.016.978.486)	301.506.104.882	Investment
Liabilitas Segmen	81.159.712.879	257.702.303	11.261.031.923	22.586.938.174	(17.009.244.710)	98.256.140.568	Total Assets
Kepentingan							Liabilities
NonPengendali	-	-	(169.810)	-	1.227.687.669	1.227.517.859	Controlling
Ekuitas -							Non-Interest
Entitas Induk	145.332.654.626	2.817.165.381	94.314.302.127	10.793.745.766	(51.235.421.445)	202.022.446.455	Equity -
Jumlah Liabilitas							Parent Entity
Dan Ekuitas	226.492.367.505	3.074.867.684	105.575.164.240	33.380.683.940	(67.016.978.486)	301.506.104.882	Total Liabilities
							and Equity

2020

	Jasa Angkutan/ Transportation Service	Jasa Karoseri/ Automobile Assembling Industry	Sektor Energi, Sewa Properti/ Energy Sector, Property Rent	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan							Revenue
Eksternal	82.637.835.390	68.300.000	-	4.253.256.000	-	86.959.391.390	External
Antar Segmen	432.000.000	739.225.000	-	-	(1.171.225.000)	-	Between
Jumlah							Segment
Pendapatan	83.069.835.390	807.525.000	-	4.253.256.000	(1.171.225.000)	86.959.391.390	Total
Beban Operasi							Revenue
Jasa	(83.229.685.680)	(1.105.195.407)	(1.709.847.843)	(2.584.996.497)	1.171.225.000	(87.458.500.427)	Operating Cost
Laba (Rugi)							Services
Bruto	(159.850.290)	(297.670.407)	(1.709.847.843)	1.668.259.503	-	(499.109.037)	Gross Profit
Beban Usaha	(5.973.680.391)	(134.271.103)	(77.708.933)	(674.269.754)	-	(6.859.930.181)	(Loss)
Laba (Rugi)							Operating
Usaha	(6.133.530.681)	(431.941.510)	(1.787.556.776)	993.989.750	-	(7.359.039.218)	Expenses
							Income
							(Loss) From
							Operations

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

	Jasa Angkutan/ Transportation Service	Jasa Karoseri/ Automobile Assembling Industry	Sektor Energi, Sewa Properti/ Energy Sector, Property Rent
Laba (Rugi) Usaha	(6.133.530.681)	(431.941.510)	(1.787.556.776)
Pendapatan (Beban) Lain- lain - Neto	(8.714.561.607)	(528.117.906)	(954.633.394)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(20.981.622.969)	(1.392.000.926)	(4.529.746.946)
Pajak Penghasilan	1.166.414.894	-	(383.386.538)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(19.815.208.075)	(1.392.000.926)	(4.913.133.484)
Aset Segmen Investasi Saham	184.874.071.112 52.441.201.742	3.601.567.369 1.500.000	107.832.827.366 -
Jumlah Aset	237.315.272.854	3.603.067.369	107.832.827.366
Liabilitas Segmen Kepentingan NonPengendali	79.563.366.489 -	566.654.611 -	11.354.237.831 13.278.046
Ekuitas - Entitas Induk	157.751.906.365	3.036.412.757	96.465.311.489
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	237.315.272.854	3.603.067.369	107.832.827.366

Segmen Geografis

Pendapatan

Rinciannya sebagai berikut:

	2021
Jabodetabek	56.551.934.660
Jawa Barat	11.288.280.516
Jawa Tengah	9.806.339.944
Jawa Timur	7.957.453.564
Jumlah	85.604.008.684

28. INFORMATION SEGMENT (continued)

Operating Segment (continued)

2020

	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
	993.989.750	-	(7.359.039.218)
	(1.444.853.604)	-	(11.642.166.511)
	543.125.895	-	(19.001.205.729)
	-	-	783.028.356
	543.125.895	-	(18.218.177.373)
	37.602.802.321	(16.879.303.634)	317.031.964.534
	-	(52.442.701.742)	-
	37.602.802.321	(69.322.005.376)	317.031.964.534
	27.014.521.172	(16.820.736.090)	101.678.044.013
	-	1.309.873.515	1.323.151.561
	10.588.281.149	(53.811.142.801)	214.030.768.959
	37.602.802.321	(69.322.005.376)	317.031.964.534

Geographical Segment

Revenues

The details are as follows:

	2021	2020
Jabodetabek	56.551.934.660	57.605.295.271
Jawa Barat	11.288.280.516	12.899.161.209
Jawa Tengah	9.806.339.944	11.279.860.747
Jawa Timur	7.957.453.564	5.175.074.163
Jumlah	85.604.008.684	86.959.391.390

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Perseroan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2021	
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp'000
Aset		
Kas dan Setara Kas	SGD	107
Kas dan Setara Kas	USD	-
Jumlah Aset		107

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	2020	
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp'000
Assets		
Cash and cash equivalents		
Cash and cash equivalents		
Total Assets		943

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)** **29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Konversi yang digunakan per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Conversions used as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.534	10.644	Singapore Dollar 1

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kas dan Setara Kas	1.837.024.558	3.491.521.674	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	12.760.387.658	12.106.822.425	Account Receivables
Piutang Lain-lain	25.062.951.756	25.570.072.576	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	-	25.000.000	Due From Related Parties
Uang Jaminan	444.199.510	444.199.510	Refundable Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>40.104.563.482</b>	<b>41.637.616.185</b>	<b>Total</b>

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Risiko ini dikelola dengan nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas bersih Perseroan dalam mata uang asing adalah SGD. Apabila SGD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 113 ribu (2020: USD:Rp 1,3 juta, SGD:Rp 114 Ribu) diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. The financial policy is carried out carefully by managing these risks in order not to cause potential harm to the Company and Subsidiaries.

**Credit Risk**

Credit risk is a risk that the company will incur losses arising from customers, clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. There are no significant concentrated credit risks. The Company agrees on the terms of payment at the time of procurement of contracts with its customers and monitors the payment system from customers and has imposed penalties on customers who have passed the prescribed payment period.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in the bank. To overcome this risk, the Company has a policy of placing funds only in banks with a good reputation.

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 30 2021 and 2020 as follows:

**Foreign Exchange Rate Risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange risk arising mainly from monetary assets and liabilities, which are different from the functional currency of the entity concerned. This risk is managed by a natural hedge derived from monetary assets and liabilities in the same currency.

As of December 31, 2021, the net liabilities of the Company and Subsidiaries denominated in foreign currencies are SGD. If the SGD strengthens/weakens 10% against the Rupiah with the assumption that other variables are unchanged, so loss before tax will increase/decrease by Rp 113 thousand (2020: USD:Rp 1,3 Million, SGD:Rp 114 thousand) due to gain/loss on foreign exchange recorded in profit or loss.

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates incur interest rate risk and fair value to the Company.

### 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 276.309.851 (2020: Rp 276.434.445).

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

#### Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Perseroan terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersebut untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian revaluasi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Perseroan.

#### Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

### 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### Interest Rate Risk (continued)

As of December 30, 2021, based on a rational simulation, if the interest rate of short-term bank debt and long-term bank debt is higher/lower by 50 basis points with all other variables, so loss before tax will increase/decrease by Rp 276,309,851 (2020: Rp 276,434,445).

At present, the Company and Subsidiaries have no formal hedging policy on interest rate risk.

#### Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices.

The Company is exposed to price risk arising from investments in securities available for sale and recorded at fair value. The Company does not hedge the investment for sale. The investment performance of available-for-sale categories is monitored periodically, together with the revaluation testing of these investment instruments against the Company's long-term strategic plan.

#### Liquidity Risk

Careful liquidity risk management means maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Company and its Subsidiaries in a timely manner. In anticipation of fund management risks, the Company and Subsidiaries have predicted short- and mid-term funds in support of their operational needs and ensured funding based on the adequacy of binding credit facilities.

The details of the financial liabilities of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2021				
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Maturity 1 year	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Maturity 1 - 5 year	Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ Maturity over 5 year	
Utang Bank	55.261.970.161	34.097.294.155	21.164.676.006	-	Bank Loans
Utang Lain-lain	3.269.145.959	556.745.000	2.712.400.959	-	Other Payables
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2.851.020.763	2.851.020.763	-	-	Account Payables - Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	9.717.243.108	9.717.243.108	-	-	Accrual Expenses
Utang Pembiayaan	10.480.033.358	2.311.414.370	8.168.618.988	-	Financial Lease
<b>Jumlah</b>	<b>81.579.413.350</b>	<b>49.533.717.396</b>	<b>32.045.695.953</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
	2020				
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Maturity 1 year	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Maturity 1 - 5 year	Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ Maturity over 5 year	
Utang Bank	55.286.888.959	30.622.212.954	24.664.676.005	-	Bank Loans
Utang Lain-lain	3.363.633.519	316.000.000	3.047.633.519	-	Other Payables
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.902.225.451	3.902.225.451	-	-	Account Payables - Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	5.111.014.254	5.111.014.254	-	-	Accrual Expenses
Utang Pembiayaan	10.608.823.713	2.501.533.001	8.107.290.712	-	Financial Lease
<b>Jumlah</b>	<b>78.272.585.896</b>	<b>42.452.985.660</b>	<b>35.819.600.236</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>



### 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangi total pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio gearing sebagai berikut:

	2021	2020
Total Pinjaman	65.742.003.519	65.895.712.672
Kas dan Setara Kas	(1.837.024.558)	(3.491.521.674)
<b>Pinjaman Neto</b>	<b>63.904.978.961</b>	<b>62.404.190.997</b>
Ekuitas	202.022.446.455	214.030.768.960
<b>Rasio Gearing (%)</b>	<b>32%</b>	<b>29%</b>

#### Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021		2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar*/ Fair Value*	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar*/ Fair Value*
<b>Aset Keuangan</b>				
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>				
Kas dan Setara Kas	1.837.024.558	1.837.024.558	3.491.521.674	3.491.521.674
Piutang Usaha	12.760.387.658	12.760.387.658	12.106.822.425	12.106.822.425
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	25.062.951.756	25.062.951.756	25.570.072.576	25.570.072.576
Piutang Pihak Berelasi	-	-	25.000.000	25.000.000
Uang Jaminan	444.199.510	444.199.510	444.199.510	444.199.510
<b>Jumlah</b>	<b>40.104.563.482</b>	<b>40.104.563.482</b>	<b>41.637.616.185</b>	<b>41.637.616.185</b>
<b>Tersedia untuk Dijual</b>				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	7.235.000.000	7.235.000.000	5.870.000.000	5.870.000.000
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>47.339.563.481</b>	<b>47.339.563.481</b>	<b>47.507.616.185</b>	<b>47.507.616.185</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<b>Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>				
Utang Bank	55.261.970.161	55.261.970.161	55.286.888.959	55.286.888.959
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2.851.020.763	2.851.020.763	3.902.225.451	3.902.225.451
Utang Lain-lain	3.269.145.959	3.269.145.959	3.363.633.519	3.363.633.519
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	9.717.243.108	9.717.243.108	5.111.014.254	5.111.014.254
Utang Pembiayaan	10.480.033.358	10.480.033.358	10.608.823.713	10.608.823.713
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>81.579.413.350</b>	<b>81.579.413.350</b>	<b>78.272.585.896</b>	<b>78.272.585.896</b>

### 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### Capital Management

The objectives of the Company and its Subsidiaries when managing capital are to maintain the business continuity of the Company and Subsidiaries and to maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into consideration future capital requirements and the capital efficiency of the Company and its Subsidiaries, current and future profitability, current projection operating cash, projected capital expenditure and strategic investment opportunity projection. In order to maintain or adjust capital structure, the Company and its Subsidiaries can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting the total loan with cash and cash equivalents.

Gearing ratio as follows:

	2021	2020
Total Loans	65.742.003.519	65.895.712.672
Cash and Cash Equivalents	(1.837.024.558)	(3.491.521.674)
<b>Net Loans</b>	<b>63.904.978.961</b>	<b>62.404.190.997</b>
Equity	202.022.446.455	214.030.768.960
<b>Gearing Ratio (%)</b>	<b>32%</b>	<b>29%</b>

#### Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The following table sets out the carrying value and estimated fair values of the financial instruments of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar*/ Fair Value*	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar*/ Fair Value*
<b>Financial Assets</b>				
<b>Loans and Receivables</b>				
Cash and Cash Equivalents	1.837.024.558	1.837.024.558	3.491.521.674	3.491.521.674
Account Receivables	12.760.387.658	12.760.387.658	12.106.822.425	12.106.822.425
Other Receivables-Third Parties	25.062.951.756	25.062.951.756	25.570.072.576	25.570.072.576
Due From Related Parties	-	-	25.000.000	25.000.000
Refundable Deposits	444.199.510	444.199.510	444.199.510	444.199.510
<b>Total</b>	<b>40.104.563.482</b>	<b>40.104.563.482</b>	<b>41.637.616.185</b>	<b>41.637.616.185</b>
<b>Available for Sale</b>				
Investments in Equity Instruments	7.235.000.000	7.235.000.000	5.870.000.000	5.870.000.000
<b>Total Financial Assets</b>	<b>47.339.563.481</b>	<b>47.339.563.481</b>	<b>47.507.616.185</b>	<b>47.507.616.185</b>
<b>Financial Liabilities</b>				
<b>Liabilities at Amortized Cost</b>				
Bank Loans	55.261.970.161	55.261.970.161	55.286.888.959	55.286.888.959
Account Payables-Third Parties	2.851.020.763	2.851.020.763	3.902.225.451	3.902.225.451
Other Payables	3.269.145.959	3.269.145.959	3.363.633.519	3.363.633.519
Accrual Expenses	9.717.243.108	9.717.243.108	5.111.014.254	5.111.014.254
Financial Lease	10.480.033.358	10.480.033.358	10.608.823.713	10.608.823.713
<b>Total Financial Liabilities</b>	<b>81.579.413.350</b>	<b>81.579.413.350</b>	<b>78.272.585.896</b>	<b>78.272.585.896</b>

### **30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

#### **Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

\* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan investasi pada instrumen ekuitas PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan harga kuotasi pasar adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang anjak piutang, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang bank endekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas tanpa kuotasi pasar, aset lain-lain dan utang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

### **31. KONDISI KEUANGAN**

Saldo rugi Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 telah mencapai Rp 1.324 miliar atau sebesar 90,02% dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.470 miliar.

Manajemen Perseroan tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan usahanya dan akan terus melakukan serangkaian tindakan untuk mengurangi dampak memburuknya kondisi keuangan Perseroan antara lain:

- Meningkatkan operasional Perseroan dan Entitas Anak dengan mencari peluang dan
- Meningkatkan efisiensi kerja di semua bagian
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan
- Terus meningkatkan teknologi dan sistem informasi Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

### **32. PERJANJIAN PENTING**

- a. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Mestika Dharma dan MDL dari PT Bank Mestika Dharma, Perseroan dan MDL diwajibkan meminta persetujuan tertulis dari bank untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.
- b. Perseroan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement), terakhir diperbaharui dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 186/Agr-ITP/HO/VI/14 tanggal 19 Mei 2014 (Perjanjian Pengangkutan), di mana Indocement menunjuk Perseroan untuk mengangkut semen bag lewat darat dari Citeureup dan Palimanan ke beberapa kota atau tempat tujuan.

### **30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

#### **Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)**

\* Measured with a hierarchy of fair value measurements of level 3 inputs, except for financial assets invested in the equity instruments of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and cash and cash equivalents are measured by a hierarchy of measurement of the fair value of input level 1.

Fair value is defined as the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement.

The fair value of financial assets and financial liabilities is determined using the following valuation techniques and assumptions:

- The fair value of investments in equity instruments based on quoted market prices is at their carrying value. The fair value of these financial assets is determined based on the quoted market quotes available on the exchange.
- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accounts payable, factoring debts, other debt, accrued expenses, consumer financing payable and bank debt ends the carrying amount due to the short term maturity of those financial instruments, or an insignificant discount effect or subject to the prevailing borrowing rates on the date of the Consolidated Statements of Financial Position.
- The fair value of related parties' receivables, investments in equity instruments without market quotes, other assets and related party debt are not presented, since their fair value can not be measured reliably in the case that the financial instrument does not have a contractual repayment period.

### **31. FINANCIAL CONDITION**

The Company's loss as of December 31, 2021 has reached Rp 1,324 billion or 90.02% of paid up capital and additional paid-up capital of Rp 1,470 billion.

The Company's management remains cautious in managing and operating its business and will continue to take a series of actions to mitigate the adverse effects of the Company's financial condition, among others:

- Improve the operations of the Company and its Subsidiaries by seeking opportunities and
- Improve work efficiency in all parts
- Improving the quality of human resources, and
- Continue to improve the technology and information systems of the Company and Subsidiaries.

The Company will continue its operations as an entity capable of sustaining its survival.

### **32. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. In connection with the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Mestika Dharma and MDL from PT Bank Mestika Dharma, Persero and MDL are required to obtain a written approval from the bank to perform restricted actions in the credit agreement.
- b. The Company has entered into a Freight Agreement with PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement), lastly updated with the Cement Pipeline Transportation Agreement No. 186/Agr-ITP/HO/VI/14 dated May 19, 2014 (Freight Agreement), whereby Indocement appointed the Company to transport cement bags by land from Citeureup and Palimanan to several cities or destinations.

## **32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah semen bag yang akan diangkut dan dikirim oleh Perseroan sesuai kondisi dan kinerja Perseroan. Perjanjian Pengangkutan tersebut telah di diperbaharui kembali dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 162/Agr-ITP/HO/VI/2017 tanggal 5 Juni 2017 berakhir tanggal 30 Juni 2020. Perjanjian ini telah di perpanjang sampai dengan 30 Juni 2023.

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Pengangkutan Material dengan Indocement dengan Perjanjian Pengangkutan Material No. 201/Agr-ITP/HO/VI/14 tanggal 9 Juni 2014, dimana Indocement menunjuk Perseroan untuk mengangkut material (clinker, batu bara, gypsum, laterite, trass, cangkang kelapa sawit, copper slag) lewat darat dari lokasi yang ditentukan Indocement ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berwenang menentukan dan menetapkan jadwal pelaksanaan pengangkutan. Perjanjian tersebut telah di perbaharui kembali dengan Perjanjian Pengangkutan Material No. 124/Agr-ITP/HO/V/17 tanggal 5 Juni 2017 berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Perjanjian ini telah di perpanjang sampai dengan 30 Juni 2023.

- c. Perseroan juga mengadakan Perjanjian Operasional Angkutan Beton Siap Pakai dengan PT Solusi Bangun Beton d/h PT Holcim Beton (Holcim) dengan Perjanjian Operasional Angkutan Beton Siap Pakai No. 008/AGMT/LCA-FIN-ADW/HB/II/2014 tanggal 1 April 2014, dimana Holcim menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman beton siap pakai dengan menggunakan truk mixer dari/ke lokasi pengiriman dalam wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh Holcim dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2019. Perjanjian tersebut di perbaharui dengan perjanjian No. 209/AGMT/LCA-RMX/HB/X/2017 dan akan berakhir pada tanggal 20 Juli 2019.

Berdasarkan Konfirmasi Pemesanan ("CO") tertanggal 3 September 2019, Perjanjian Operasional Pengangkutan Beton Siap Pakai dengan PT Solusi Bangun Beton d/h PT Holcim Beton telah disepakati untuk diperpanjang selama 4 tahun mulai 1 September 2019 hingga 31 Agustus 2023.

- d. Pada tanggal 1 Oktober 2017 Perseroan telah menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Tirta Investama dengan perjanjian No. 377/TIV/AG-MIR/XII/2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Perjanjian No. 205/TIV/AG-MIR/VII/2019 berlaku sampai dengan 31 Desember 2019. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan perjanjian No. 139/TIVAG-MIR/VII/2020 berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.
- e. Pada tanggal 29 Mei 2017, Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Sinar Tambang Artha Lestari, dimana PT Sinar Tambang Artha Lestari merupakan produsen semen kantong (semen bag) dengan merk "Bima". Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2018. Perjanjian tersebut telah di perpanjang dengan addendum No.03/A2-PPSK/V/STAR2019 sampai dengan 31 Januari 2021. Perjanjian atas Pengangkutan Semen Kantong ini telah di perpanjang sampai dengan 31 Januari 2022 sesuai dengan perjanjian No. 12/PPSK/I/STAR2021 per tanggal 1 Februari 2021.
- f. Pada tanggal 2 Mei 2017, Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Jui Shin Indonesia, dimana PT Jui Shin Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Industri dan Perdagangan Semen dengan merk "Garuda". Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2018. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2018. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perpanjangan tiap tahunnya dan terakhir telah di perpanjang dengan perjanjian No. 02/MKT/JSI-MIRA/V/2021 untuk periode 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2022.

## **32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*This appointment is not proprietary so that Indocement reserves the right to appoint and/or use the services of other parties and is entitled to determine the amount of cement bag to be transported and shipped by the Company in accordance with the conditions and performance of the Company. The Freight Agreement has been renewed by the cement pocket transportation agreement No. 162/Agr-ITP/HO/VI/2017 dated June 5, 2017. The Agreement has been extended until June 30, 2023.*

*The Company also entered into a Material Freight Agreement with Indocement under Material Transportation Agreement No. 201/Agr-ITP/HO/VI/14 dated June 9, 2014, whereby Indocement appointed the Company to transport materials (clinker, coal, gypsum, laterite, trass, palm shell, copper slag) by land from the location Indocement determined to some cities or destinations. This appointment is not proprietary so that Indocement reserves the right to appoint and/or use the services of other parties and has authority to determine and determine the timetable for carrying out the carriage. The Agreement has been renewed by material transportation agreement No. 124/Agr-ITP/HO/V/17 dated June 5, 2017. The Agreement has been extended until June 30, 2023.*

- c. *The Company also entered into Operational Agreement of Ready-to-Use Concrete Transportation with PT Holcim Beton (Holcim) with Operation Agreement on Ready-to-Use Concrete Transportation No. 008/AGMT/LCA-FIN-ADW/HB/II/2014 dated April 1, 2014, whereby Holcim appoints the Company to deliver ready mixed concrete using mixer trucks from/to the shipping location within the transport area or to locations designated by Holcim from time to time. This agreement is valid for 5 years and will expire on March 31, 2019. The agreement was renewed by agreement No. 209/AGMT/LCA-RMX/HB/X/2017 and will expire on July 20, 2019.*

*Based on Confirmation Order ("CO") dated September 3, 2019, the Operational Concrete Haulage Operational Agreement with PT Solusi Bangun Beton has been agreed to extend for 4 years from September 1, 2019 to August 31, 2023.*

- f. *On October 1, 2017 the Company signed a transport agreement with PT Tirta Investama under agreement No. 377/TIV/AG-MIR/XII/2017. This Agreement is effective June 30, 2019. This Agreement has been terminated by Agreement No. 205/TIV/AG-MIR/VII/2019 effective December 31, 2019. The agreement has been extended with agreement No. 139 / TIVAG-MIR / VII / 2020 valid until 31 December 2022.*
- g. *On May 29, 2017, the Company entered into a transport agreement with PT Sinar Tambang Artha Lestari, in which PT Sinar Tambang Artha Lestari is a cement bag manufacturer with a "Bima" brand. This agreement is valid until 28 May 2018. This agreement is valid until May 29, 2018. The Agreement has been extended with addendum No. 03/A2-PPSK/V/STAR2019 until January 31, 2021. The agreement for the transport of bagged cement has been extended until January 31, 2022 in accordance with agreement No. 12 / PPSK / I / STAR2021 as of February 1, 2021.*
- h. *On May 2, 2017, the Company signed a transportation agreement with PT Jui Shin Indonesia, whereby PT Jui Shin Indonesia is a company engaged in the Cement Industry and Trade with the brand "Garuda". This agreement is valid until April 30, 2018. This agreement is valid until April 30, 2018. This agreement has been extended several times each year and the latest has been extended by agreement No. 02/MKT/JSI-MIRA/V/2021 for period May 1, 2021 until 30 April 2022.*

**32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

g. Pada tanggal 27 Juni 2014, MDL telah mengadakan perjanjian sewa lahan dan bangunan dengan PT Tirta Investama yang pada tanggal 6 Februari 2014 diadakan perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian sewa tersebut dimana MDL sebagai pihak yang menyewakan setuju menyewakan lahan dan bangunan seluas 48.930 m2 kepada PT Tirta Investama.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 November 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2017. Pada tanggal 1 November 2017, PT Tirta Investama memperpanjang sewa gudang sesuai dengan Purchase Order No. ZGS 4501898779 untuk periode 1 November 2017 sampai dengan 31 Oktober 2018. Pada tanggal 1 November 2018 diperpanjang kembali dengan Purchase Oder No. ZGS 450239004 untuk periode 1 November 2018 sampai dengan 31 Desember 2018. Perpanjangan sewa untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 telah diperpanjang dengan perjanjian No.010/TIV/AG-MDL/II/2019 tanggal 25 Februari 2019. Pada tanggal 26 Desember 2019, sewa gudang diperpanjang kembali dengan perjanjian No.186/TIV/AG-MDL/VII/2020 untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada saat laporan keuangan ini diterbitkan MDL telah memperpanjang kontrak sewa gudang dengan PT Tirta Investama sesuai dengan Purchase Order No. 4110216485 tanggal 11 Januari 2022 untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023 dan PT Aqua Golden Mississippi dengan Purchase Order No. 4110219801 tanggal 14 Januari 2022 untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan laporan keuangan ini di terbitkan perjanjian kontrak masih dalam proses.

**33. AKTIVITAS NON KAS**

Informasi tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Kenaikan (penurunan) Nilai Investasi - pada Instrumen Ekuitas	1.365.000.000

**34. INFORMASI TAMBAHAN**

Pada tahun 2021, terdapat beberapa perusahaan anak yang tidak diaudit. Dikarenakan perusahaan tersebut sudah tidak beroperasi. Dengan rincian sebagai berikut :

- PT Mitra Alpha Dinamika dengan total aset bersih setelah eliminasi sebesar Rp 128.861.518
- PT Pulau Kencana Oilfield Service dengan total aset bersih setelah eliminasi sebesar Rp 1.000.000
- PT Pulau Kencana Omega Sukses dengan total aset bersih setelah eliminasi sebesar Rp 40.000.000

**35. KEJADIAN SETELAH PELAPORAN KEUANGAN / KEJADIAN LUAR BIASA**

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan keadaan darurat kesehatan global yang disebabkan suatu jenis virus corona baru yang berasal dari kota Wuhan, Tiongkok ("wabah covid-19) dan risiko-risikonya terhadap masyarakat internasional mengingat virus tersebut telah menyebar secara luas jauh melampaui tempat asalnya. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan fakta adanya peningkatan penularan yang sangat cepat secara global, WHO kemudian menggolongkan wabah covid-19 tersebut sebagai pandemi.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

i. On June 27, 2014, MDL entered into land and building lease agreements with PT Tirta Investama on February 6, 2014, amended and reaffirmed the lease agreement whereby the Company agreed to lease 48.930 m2 of land and buildings to PT Tirta Investama.

*This agreement is valid from November 1, 2014 and ends on October 31, 2017. On November 1, 2017, PT Tirta Investama extended the warehouse lease in accordance with Purchase Order No. ZGS 4501898779 for the period November 1, 2017 to October 31, 2018. On November 1, 2018 it was extended again with Purchase Oder No. ZGS 450239004 for the period November 1, 2018 to December 31, 2018. The extension of the lease for the period January 1, 2019 to December 31, 2019 has been extended by agreement No.010/TIV/AG-MDL/II/2019 dated February 25, 2019. On 26 December 2019, warehouse lease was extended again with agreement No.186/TIV/AG-MDL/VII/2020 for the period January 1, 2020 until December 31, 2021.*

*At the time this financial report was published, MDL had extended the warehouse rental contract with PT Tirta Investama in accordance with Purchase Order No. 4110216485 dated January 11, 2022 for the period January 1, 2022 to December 31, 2023 and PT Aqua Golden Mississippi with Purchase Order No. 4110219801 dated January 14, 2022 for the period January 1, 2022 to December 31, 2023. As of the issuance of this financial report, the contract agreement is still in process.*

**33. NON CASH ACTIVITIES**

Additional information on the consolidated statements of cash flows related to non-cash activities is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	1.365.000.000	(885.000.000)

**34. ADDITIONAL INFORMATION**

In 2021, there are several unaudited subsidiaries. Because the company is no longer operating. The details are as follows :

- PT Mitra Alpha Dinamika with total net assets after elimination of Rp 128,861,518
- PT Pulau Kencana Oilfield Service with total net assets after elimination of Rp 1,000,000
- PT Pulau Kencana Omega Sukses with total net assets after elimination of Rp 40,000,000

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE / EXTRA ORDINARY EVENT**

On January 30, 2020, the World Health Organization (WHO) declared a global health emergency caused by a new type of coronavirus originating from the city of Wuhan, China ("the covid-19 outbreak) and the risks to the international community given that the virus has spread widely far beyond its place of origin. In March 2020, based on the fact that there was a very rapid increase in transmission globally, the WHO then classified the COVID-19 outbreak as a pandemic.

**35. KEJADIAN SETELAH PELAPORAN KEUANGAN / KEJADIAN LUAR BIASA (lanjutan)** **35. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE / EXTRA ORDINARY EVENT (continued)**

Dampak yang lebih luas dari pandemi covid-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini. Pandemi ini telah memberikan pengaruh buruk pada aktivitas ekonomi global dan berkontribusi besar terhadap volatilitas dan penurunan signifikan yang terjadi di pasar keuangan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hal ini tampak dari aliran keluar neto dana asing dari dalam negeri, pelemahan kurs Rupiah hingga 17% dan kenaikan imbal hasil (yield) surat berharga negara. Pandemi ini juga berpotensi, menurunkan nilai transaksi harian di bursa, meningkatkan non-performing loan nasabah dan memberikan tekanan terhadap permodalan.

Manajemen secara aktif senantiasa memantau situasi global, respon pemerintah dan aturan-aturan yang diterbitkan oleh regulator guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, nasabah dan tenaga kerja Perseroan serta mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Namun demikian seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Perseroan sulit untuk ditentukan. Hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas Perseroan, setidaknya untuk tahun 2020, akan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi covid-19 tersebut.

*The wider impact of the COVID-19 pandemic continues until the date of publication of this financial report. This pandemic has had a negative impact on global economic activity and contributed greatly to the volatility and significant downturn in financial markets around the world, including Indonesia. This can be seen from the net outflow of foreign funds from within the country, the weakening of the Rupiah exchange rate of up to 17% and the increase in the yield of government securities. This pandemic also has the potential to reduce the value of daily transactions on the stock exchange, increase customer non-performing loans and put pressure on capital.*

*Management actively monitors the global situation, government response and regulations issued by regulators in order to estimate the impact that may arise on the Company's financial condition, liquidity, operations, customers and workforce as well as prepare the necessary mitigation measures. However, the magnitude and extent of the impact of the pandemic on the Company's financial condition, liquidity and future results of operations is difficult to determine. The results of the Company's operations, financial position and liquidity, at least for 2020, will be greatly influenced by the extent of the development of the covid-19 pandemic.*







**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk**